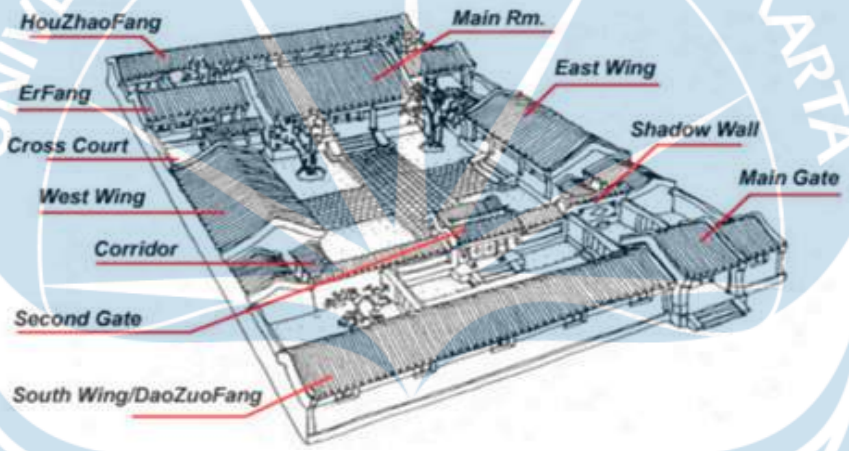
Pola ruang arsitektur Tionghoa, yang dicirikan oleh tata letak simetris dengan halaman dalam (*Courtyard/Tian Jing*) sebagai pusatnya. Pola ini membagi bangunan menjadi zona-zona berdasarkan tingkat privasi: dimulai dari pintu masuk utama yang publik, diikuti oleh ruang pameran, zona transisi, ruang pengrajin batik, dan area privat kemudian.Dalam perancangan Galeri Batik, pola ini diadaptasi melalui Dialektika Ruang Terbuka.



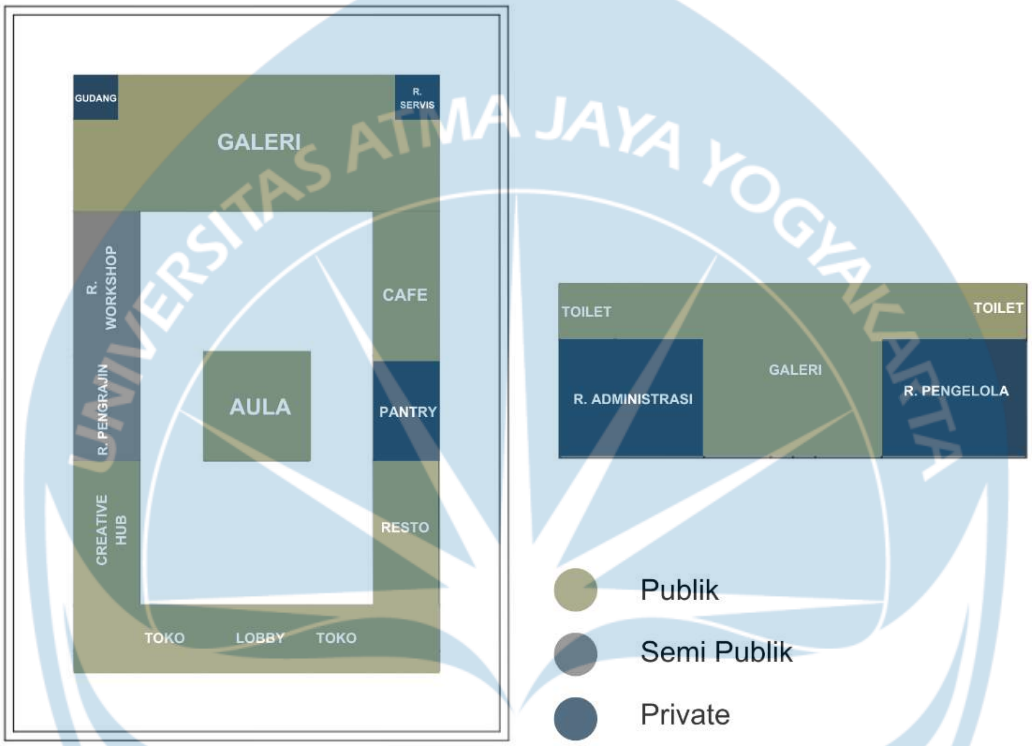
Gambar 5. 2 Pola Ruang Bangunan Arsitektur Tionghoa

Sumber: https://www.researchgate.net/figure/mage-Perspective-of-Siheyuan-China-House-Fig-2-The-Concept-of-Lay-out-China-house-The_fig1_348523565

5.2 Blokplan dan Zonasi Ruang

Pola ruang arsitektur gaya Tionghoa didasarkan pada prinsip-prinsip hierarki, simetri, dan orientasi internal. Tata ruang selalu bersifat simetris terhadap sumbu utama yang memanjang dari utara ke selatan (atau dari depan ke belakang). Semua bangunan penting dan jalur sirkulasi utama terletak pada sumbu ini. Elemen arsitektur paling khas

dalam pola ruang Tionghoa adalah halaman dalam, yang memiliki banyak nama tergantung dialek, namun secara umum dikenal sebagai *Tian Jing* (井天 - Langit Sumur) atau *Sky Well*.



Gambar 5. 3 Gambar Blokplan dan Zonasi Ruang

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

- Zona Rekreatif:

  Zona yang sifatnya santai, untuk menikmati pengalaman, bersosialisasi, atau relaksasi. Zona rekreatif meliputi: Galeri memberikan pengalaman apresiasi seni, termasuk rekreatif karena pengunjung datang melihat karya batik, Kafe, Restauran, Toko, *Lobby*

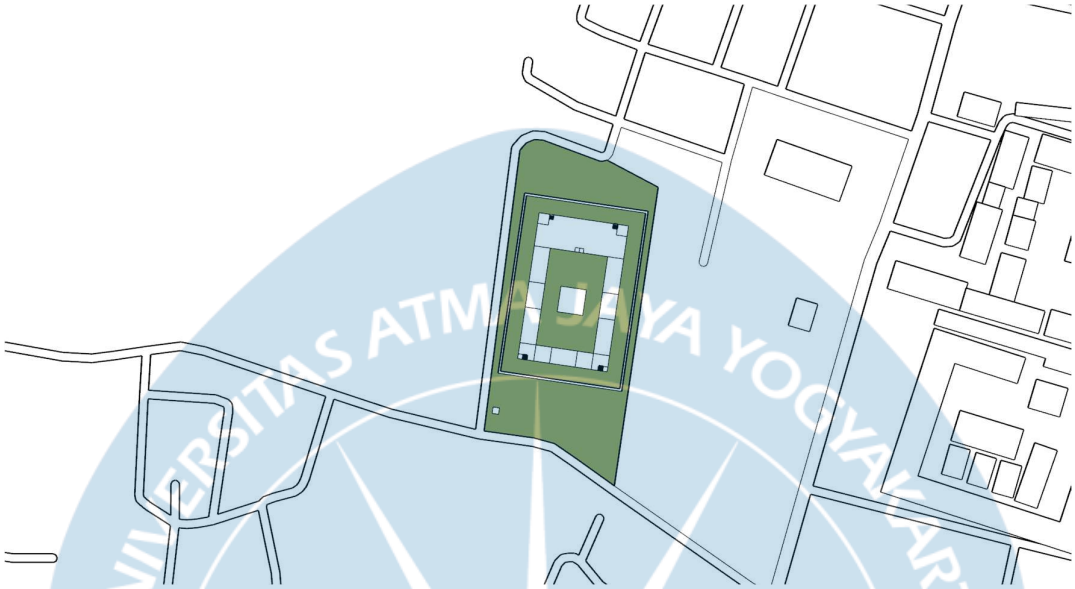
- Zona Edukatif:

  Zona yang memfasilitasi pembelajaran, pemahaman, dan penerusan pengetahuan. Zona edukatif meliputi: Ruang *workshop*, ruang perajin, aula (Bila digunakan sebagai ruang seminar, diskusi, atau edukasi), galeri (Juga memuat fungsi edukatif karena menampilkan narasi sejarah dan pengetahuan batik), Toilet publik (pendukung)

- Zona Inovatif

  Zona yang berfungsi sebagai tempat mencipta, bereksperimen, dan mengembangkan ide baru. Zona inovatif meliputi: *Creative hub*, ruang Perajin (Juga berpotensi digunakan untuk eksperimen teknik batik baru), *workshop* (Ketika digunakan untuk eksplorasi kreatif, bukan sekadar edukasi)

5.3 *Siteplan*

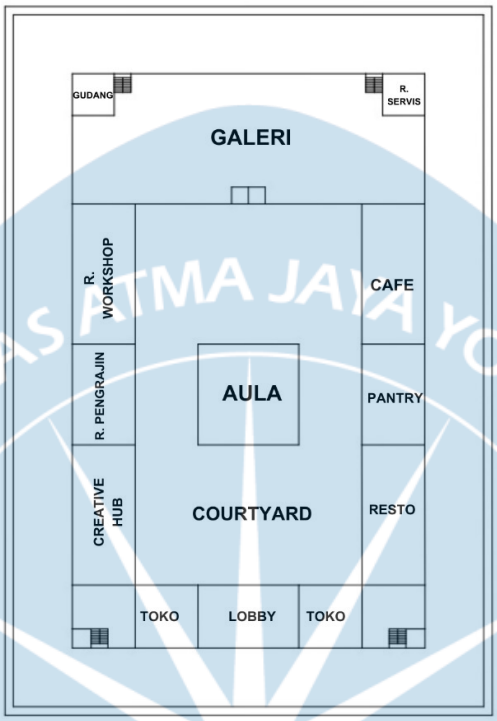


Gambar 5. 4 Siteplan

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

Siteplan galeri batik dan *creative hub* Lasem dirancang dengan mempertimbangkan karakter tapak, orientasi matahari, pola sirkulasi, serta kebutuhan aktivitas publik yang rekreatif, edukatif, dan inovatif yang berlangsung di dalam bangunan. Penataan massa dan ruang luar disesuaikan dengan konteks Lasem sebagai kota batik yang sarat nilai sejarah dan budaya.

5.4 Denah Skematik



Gambar 5. 5 Denah Skematik Lantai 1

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025



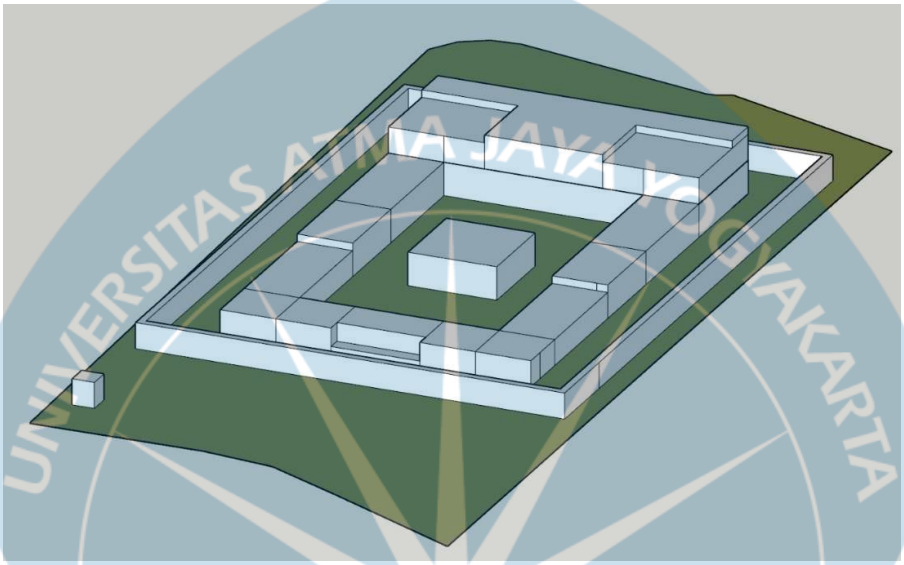
Gambar 5. 6 Denah Skema Lantai 2

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

Denah bangunan galeri batik dan *creative hub* Lasem dirancang untuk menghadirkan alur ruang yang jelas antara zona publik, semi publik, dan privat sehingga seluruh kegiatan apresiasi seni, edukasi batik, hingga aktivitas kreatif dapat berlangsung secara teratur dan saling mendukung.

Denah ini juga dikembangkan untuk memberikan pengalaman berkunjung yang runtut, nyaman, dan komunikatif bagi pengunjung.

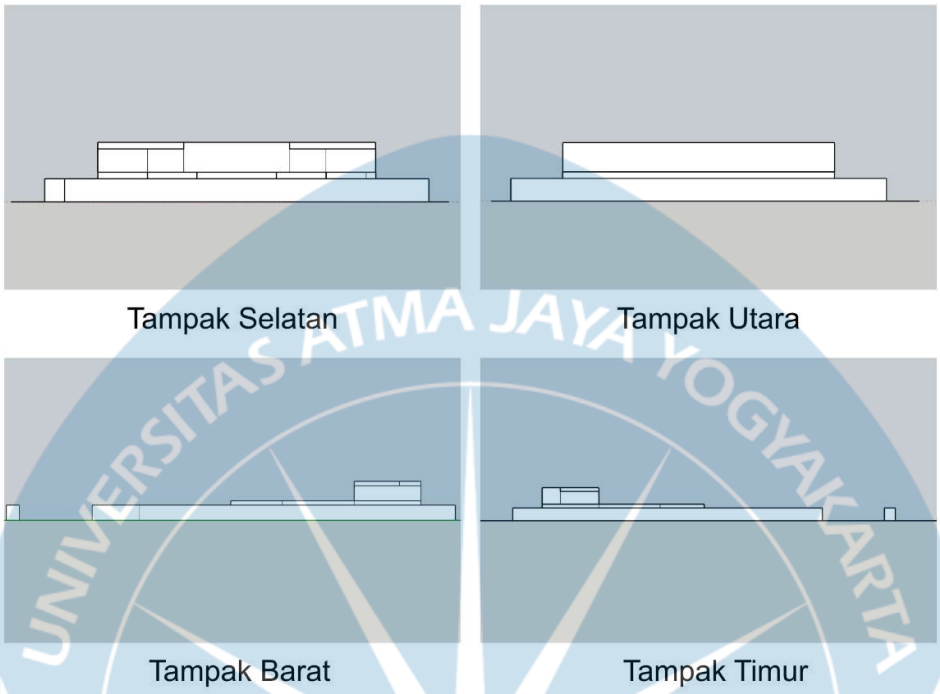
5.5 Gubahan Massa



Gambar 5. 7 Gubahan Massa

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

5.6 Tampak Massa



Gambar 5. 8 Tampak Massa

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2021). *Prinsip Penataan Ruang Pamer dalam Galeri Seni*.

Hayati. (2020). *Batik Lasem: Akulturasi Budaya Jawa dan Tionghoa di Pesisir Utara Jawa*.

Maulidina, & Sumartinah. (2015). *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*.

Muhammad, R. (2016). *Tipologi dan Fungsi Galeri Seni*.

Pahlevi. (2019). *Teori Arsitektur Postmodern dan Pemikiran Charles Jencks*.

Ramdani. (2016). *Arsitektur Neo Vernakular sebagai Upaya Pelestarian Nilai Lokal*.

Saktiawan, T. (2018). *Dictionary of Architecture and Construction: Terjemahan Kontekstual dalam Arsitektur*.

Suryadi, T. P. dalam Ahmad. (2021). *Sistem Penataan Objek Pameran dalam Galeri Seni*.

Swastika Poppy Sari dalam Muhammad, R. (2016). *Konsep dan Klasifikasi Galeri Seni*.

Ul-Fath, H., & Marlina, E. (2019). Rancang Bangun Pusat Batik dengan Pendekatan Rekreatif-Edukatif. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan, 6*(2), 145–154.

UNESCO. (2009). *Indonesian Batik: Intangible Cultural Heritage of Humanity*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170

Widyastuti, R., & Natalia, S. (2020). Pengaruh Tata Ruang Interior terhadap Kenyamanan dan Pengalaman Pengguna pada Ruang Edukatif dan Rekreatif. *Jurnal Desain Interior, 5*(1), 33–42.

Pemerintah Kabupaten Rembang. (2023). *Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Rembang Tahun 2023–2043*. Rembang: Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.

Pemerintah Kabupaten Rembang. (2023). *Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Lasem Tahun 2023–2043*. Rembang: Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.

Pemerintah Kabupaten Bantul. (2011). *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul Tahun 2010–2030*. Bantul: Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

American Alliance of Museums. (2020). *Museum Standards and Best Practices*. Washington, D.C.: AAM Press.

Ambrose, T., & Paine, C. (2018). *Museum Basics* (4th ed.). London: Routledge.

Burcaw, G. E. (1997). *Introduction to Museum Work*. Walnut Creek: AltaMira Press.

Hooper-Greenhill, E. (1994). *Museums and Their Visitors*. London: Routledge.

Mastai, J. (2003). *Exhibition Planning & Design*. New York: Museum Publications.

Smithsonian Institution. (2019). *Collections Management Guidelines*. Washington, D.C.: Smithsonian Books.

UNESCO. (2015). *Managing Museums Today: International Guidelines for Museum Management*. Paris: UNESCO Publishing.

Wahyudi, D. (2016). *Pengelolaan Museum di Indonesia: Teori dan Praktik*. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya.

UNIVERSITAS
ATMA JAYA YOGYAKARTA
serviens in lumine veritatis

Studio Tugas Akhir Arsitektur

PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH

Dosen Pembimbing: Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc
Lois Sharon Christara I 220119084 I HCTA I Bangunan



Batik Lasem: Warisan Dunia

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan kekayaan budaya terbesar di dunia. Salah satunya adalah batik yang telah diakui UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak benda pada tahun 2009. Dari sekian banyak batik, Batik Lasem memiliki keunikan tersendiri karena lahir dari akulturasi budaya Jawa dan Tionghoa.

Alkuturasi Budaya

Perpaduan harmonis budaya Jawa, Tionghoa, dan Islam sejak abad ke-14

Motif Filosofi

Setiap motif mengandung narasi spiritual, pandangan hidup, dan simbol status sosial

Identitas Lokal

Warna merah "abang getih pitik" menjadi ciri khas yang membedakan Batik Lasem

Hasil Akulturasi Budaya, Ini Kisah Batik Lasem yang Terancam Punah

Anak muda zaman sekarang cenderung tidak tertarik untuk menjadi seorang pembatik



Persaingan Teknologi

Printing menghasilkan produk massal dengan waktu singkat, mengalahkan batik tulis tradisional

Regenerasi Terbatas

Generasi muda kurang tertarik menekuni kerajinan tradisional yang memakan waktu

Urgensi Revitalisasi

Diperlukan strategi pelestarian melalui edukasi, inovasi, dan kolaborasi lintas generasi.

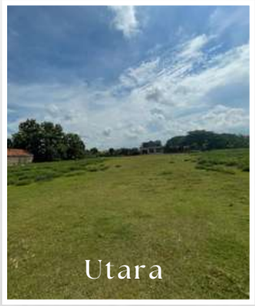
Bagaimana merancang Galeri Batik dan Creative Hub yang mampu mewadahi fungsi edukatif, rekreatif, dan inovatif dengan menerapkan pendekatan arsitektur Kontekstual?

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *FinalProject* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* **Program Studi Arsitektur** *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* LATAR BELAKANG ISU	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *DrawingDate* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*

Lokasi Site

8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271
Area: 8.762,28 m²

Lasem dikenal luas sebagai salah satu wilayah dengan potensi budaya yang sangat kaya dan beragam. Julukan **"Tiongkok Kecil"** yang melekat pada Lasem mencerminkan akulturasi budaya yang terjadi sejak abad ke-14, ketika pedagang Tiongkok bermukim di kawasan pesisir ini.


Utara


Selatan


Timur


Barat



Regulasi Site

Site berada di zona perdagangan dan jasa

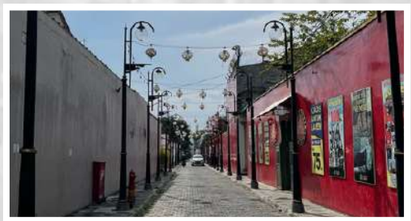
- Ketinggian Bangunan: Maksimum 2 lantai
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB): Maksimum 60%
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB): Maksimum 1,2
- Koefisien Dasar Hijau (KDH): Minimum 20%
- Garis Sempadan Bangunan (GSB): 7m dari as jalan

Batas Site

Utara: Pemukiman penduduk, dan Zaim Bengkel
Timur: SD Negeri Soditan 1 Lasem
Selatan: Jalan Soditan
Barat: Sawah







Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *FinalProject*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *DrawingDate*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	LOKASI SITE			3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code* / No. Lbr *Pg. No.* / Dari *Of*

Analisis SWOT

8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271

S



Memiliki nilai sejarah dan budaya yang kuat sebagai bagian dari kawasan heritage Lasem, termasuk zona perdagangan dan jasa.

W



Area tapak berpotensi kurang teduh pada siang hari jika vegetasi peneduh minim. Kebisingan dari aktivitas sekitar tapak dapat mengurangi kenyamanan ruang pamer dan edukasi.

O



Lasem sedang berkembang sebagai destinasi wisata budaya dan kota pusaka sehingga kebutuhan ruang interpretasi budaya semakin besar.

T



Pembangunan yang tidak sensitif terhadap konteks berpotensi menghilangkan identitas kawasan bersejarah, Kemacetan dan masalah parkir saat terdapat event besar.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *FinalProject*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *DrawingDate*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	ANALISIS SWOT			3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*

Sintesis Site



Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *FinalProject*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	SINTESIS SITE		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*						

Tanggal Gambar *DrawingDate*			
3 JUNI 2026			
Kode Gambar *Drawing Code*	**No. Lbr** *Pg. No.*	**Dari** *Of*	

Zonasi dan Blokplan

Zona Edukasi

1. Ruang Workshop
2. Ruang Pengrajin
3. Perpustakaan

Zona Eksibisi dan Komersial

1. Ruang Galeri Batik
2. Toko Batik
3. Cafe dan Restoran

Zona Sosial

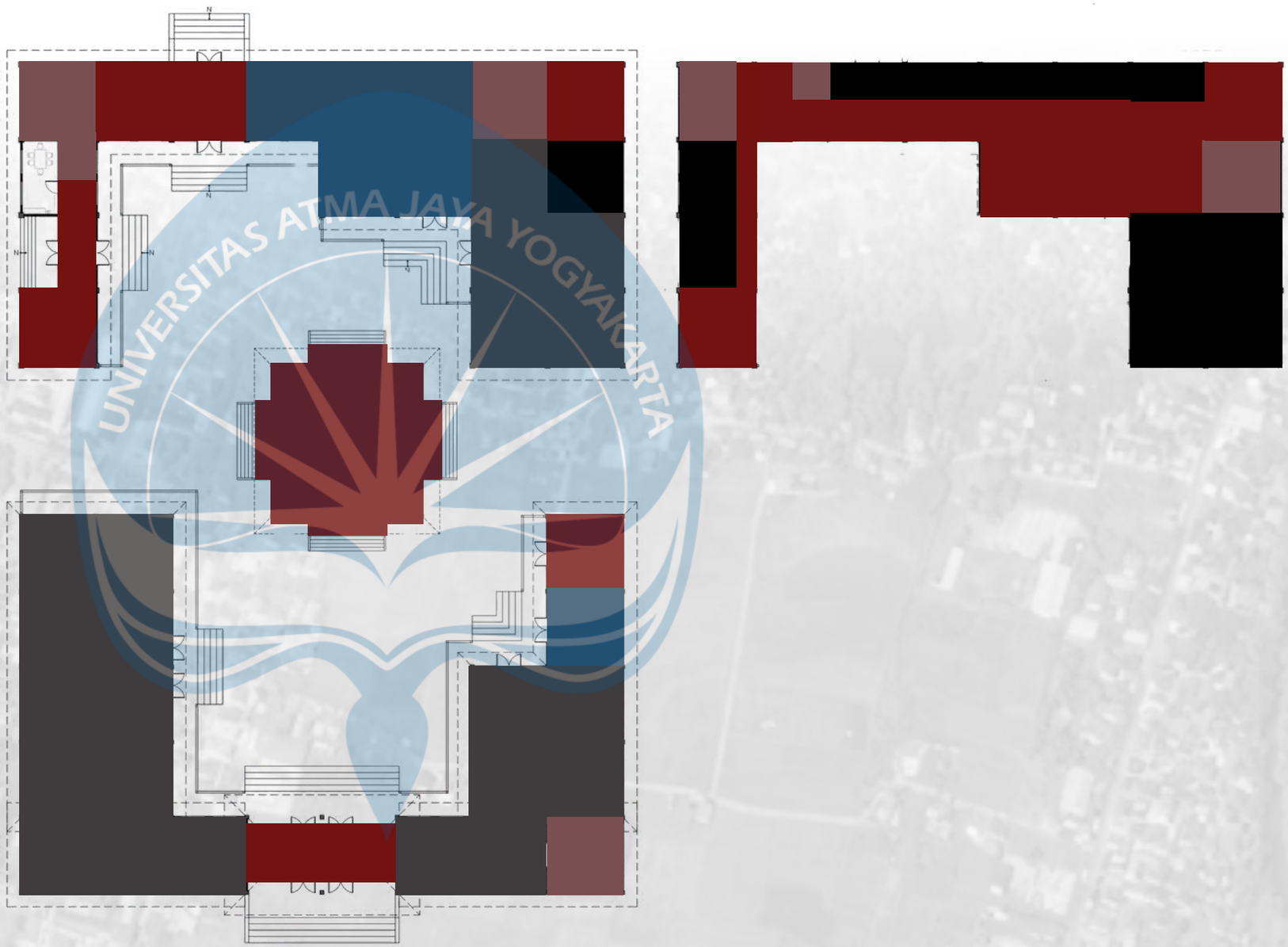
1. Lobby
2. Ting Paviliun
3. Musholla
4. Area Parkir

Zona Servis

1. Gudang
2. Ruang Servis
3. Toilet

Zona Manajemen

1. Ruang Pengelola
2. Ruang Administrasi
3. Pantry
4. Ruang Konservasi Batik
5. Ruang Customer Service
6. Ruang Meeting



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *FinalProject*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *DrawingDate*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	ZONASI DAN BLOKPLAN			3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code* / No. Lbr *Pg. No.* / Dari *Of*

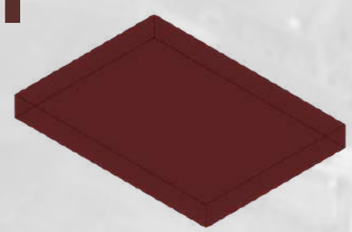
Dialektika

Konsep perancangan Galeri Batik dan Creative Hub Lasem mengusung tema "Dialektika" atau "Dialog Dua Arah", yaitu upaya menciptakan hubungan yang harmonis antara warisan budaya Lasem dengan kebutuhan ruang kreatif masa kini. Konsep ini diwujudkan melalui nama *Hong Loka Lasem*, yang berarti "Ruang Kemakmuran Budaya Lasem", sebagai simbol tempat bertemunya nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern. Pendekatan kontekstual pada *Hong Loka Lasem* diterapkan sebagai upaya menciptakan dialog antara bangunan dengan konteks budaya dan sejarah Lasem. Melalui reinterpretasi arsitektur Cina khas Lasem ke dalam bentuk yang lebih modern, bangunan tidak hanya hadir sebagai fasilitas baru, tetapi juga menjadi bagian yang menyatu dengan identitas kawasan.



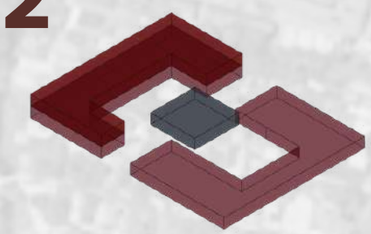
Transformasi Massa

1



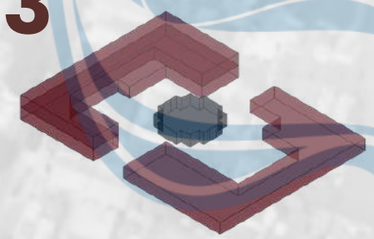
Massa Awal

2



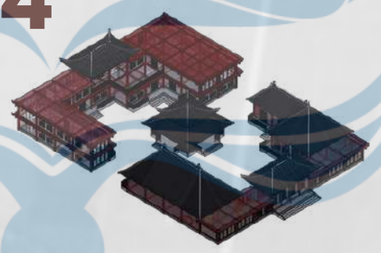
Subtraktif dan Aditif

3

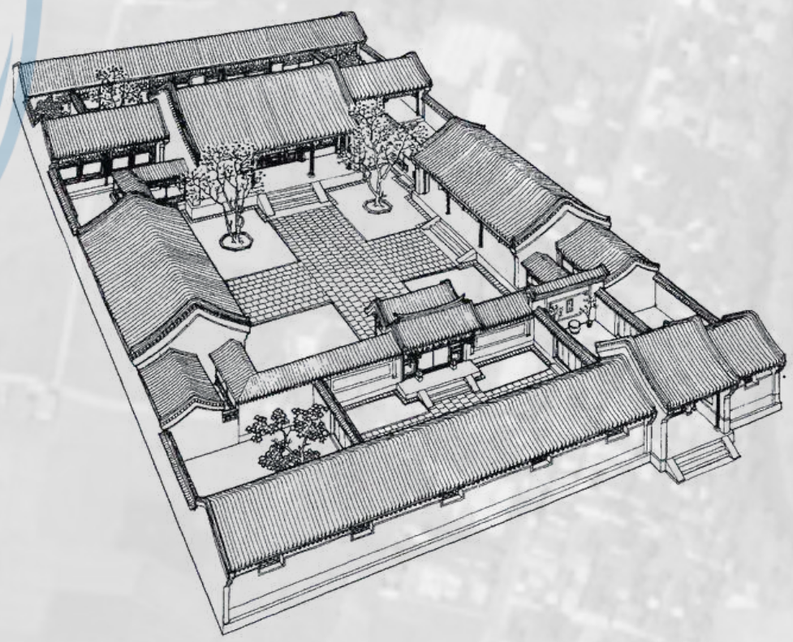


Artikulasi Bentuk Pusat

4



Massa Akhir



Pola Ruang

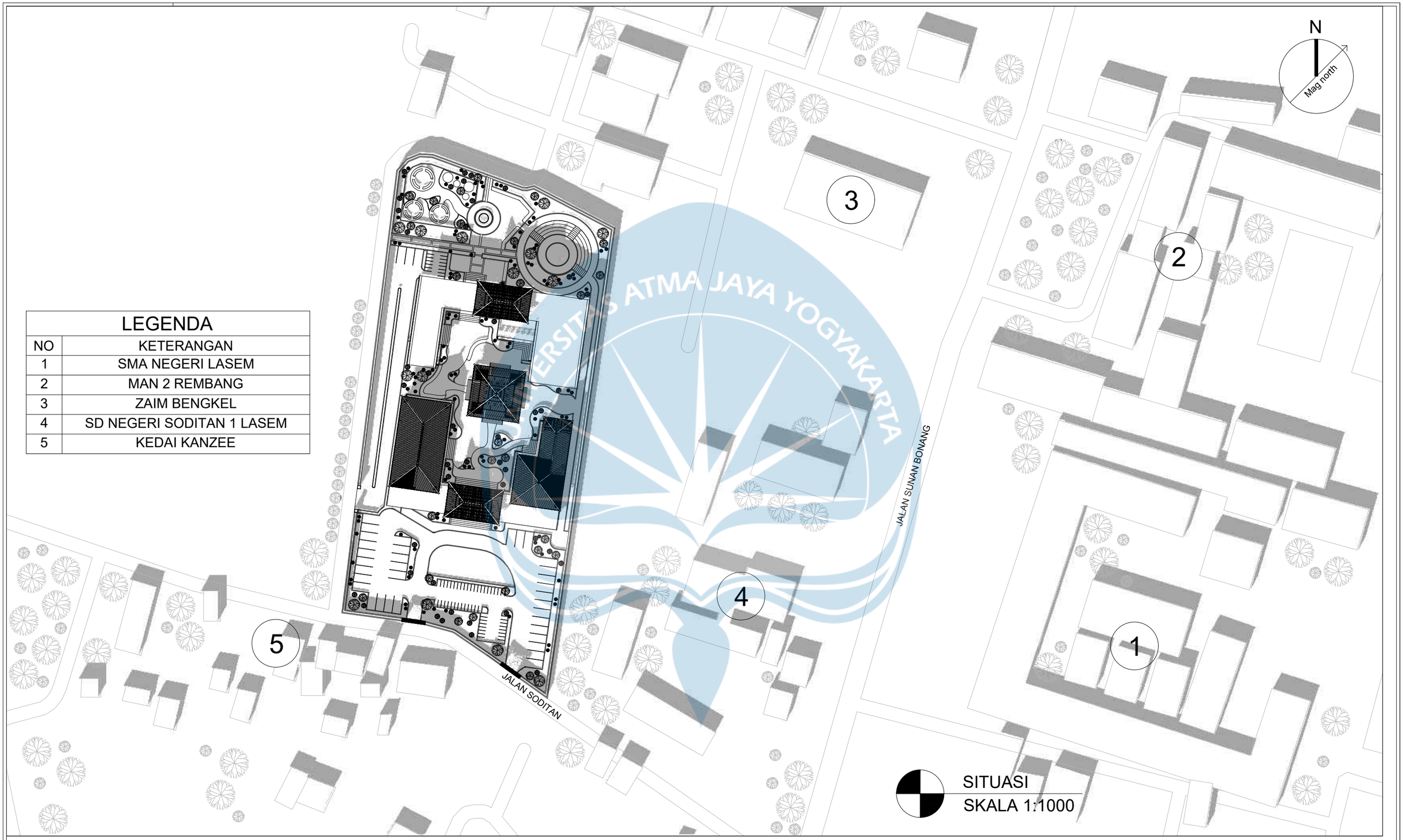
Tata letak simetris dengan Halaman Dalam (*Courtyard/Tian Jing*) sebagai pusatnya

Atap Pelana

Mengadopsi bentuk atap pelana gaya Arsitektur Tionghoa

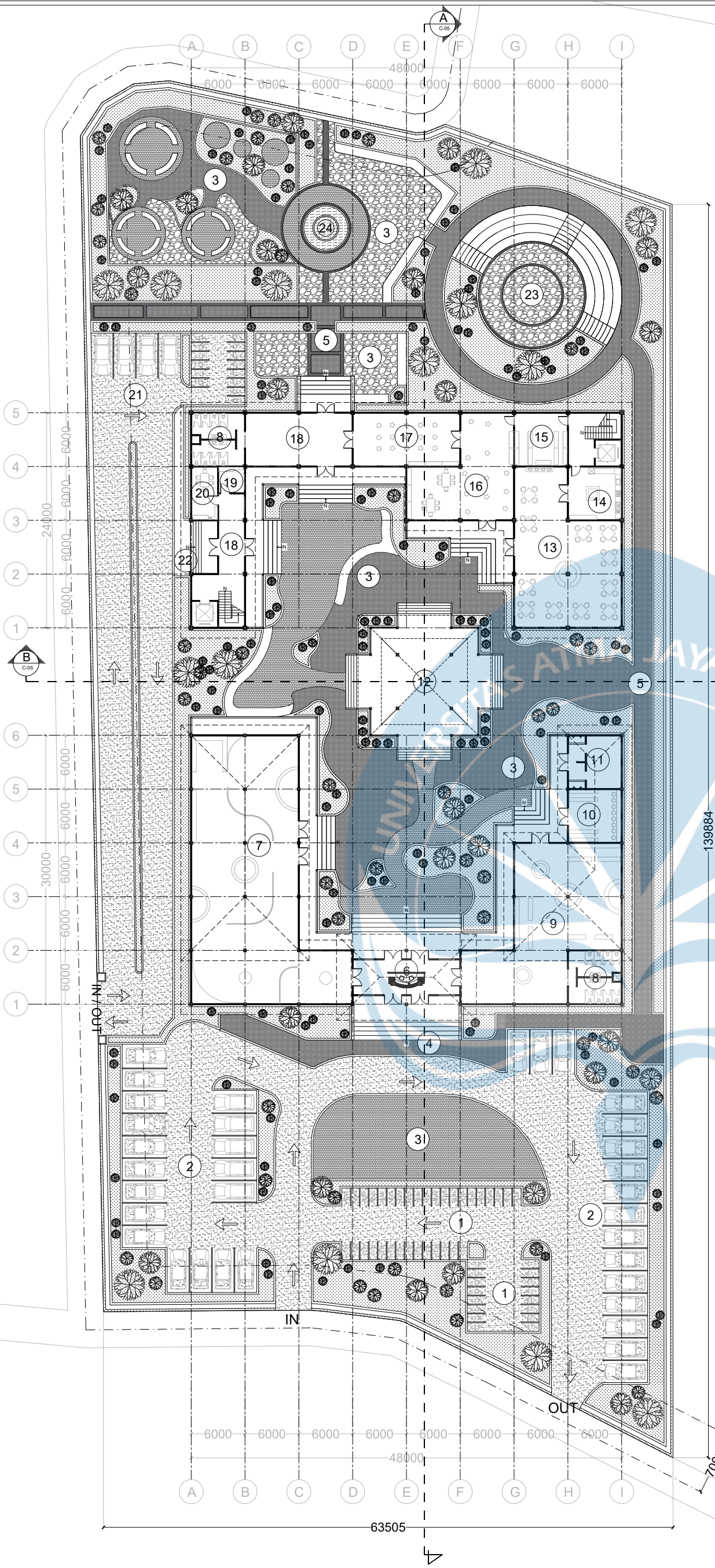
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *FinalProject*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *DrawingDate*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	KONSEP			3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* **Fakultas Teknik** *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*

LEGENDA	
NO	KETERANGAN
1	SMA NEGERI LASEM
2	MAN 2 REMBANG
3	ZAIM BENGKEL
4	SD NEGERI SODITAN 1 LASEM
5	KEDAI KANZEE



SITUASI
SKALA 1:1000

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	SITUASI	1 :1000	REVISI EVAL 1	3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: A-01 · No. Lbr *Pg. No.*: 01 · Dari *Of*: 66



LEGENDA

NO	KETERANGAN	FFL
1	AREA PARKIR MOTOR	±0.00
2	AREA PARKIR MOBIL	±0.00
3	PLAZA	±0.00
4	AREA DROP OFF	±0.00
5	PEDESTRIAN	±0.00
6	LOBBY & RESEPSIONIS	+0.85
7	GALERI BATIK	+0.85
8	TOILET	+0.85
9	TOKO BATIK	+0.85
10	PERPUSTAKAAN	+0.85
11	MUSHOLLA	+0.85
12	TING PAVILION	+0.85
13	CAFE & RESTORAN	+0.85
14	PANTRY	+0.85
15	RUANG PENYIMPANAN	+0.85
16	RUANG PENGERAJIN BATIK	+0.85
17	RUANG WORKSHOP MEMBATIK	+0.85
18	SELASAR	+0.85
19	RUANG SERVIS	+0.85
20	RUANG CUSTOMER SERVICE	+0.85
21	AREA PARKIR STAFF	±0.00
22	AREA LOADING DOCK	±0.00
23	AMPHITHEATRE	-2.10
24	AIR MANCUR	±0.00

AREA HIJAU

PAVING STONE

ASPAL

CONBLOCK

GRAVEL

VEGETASI

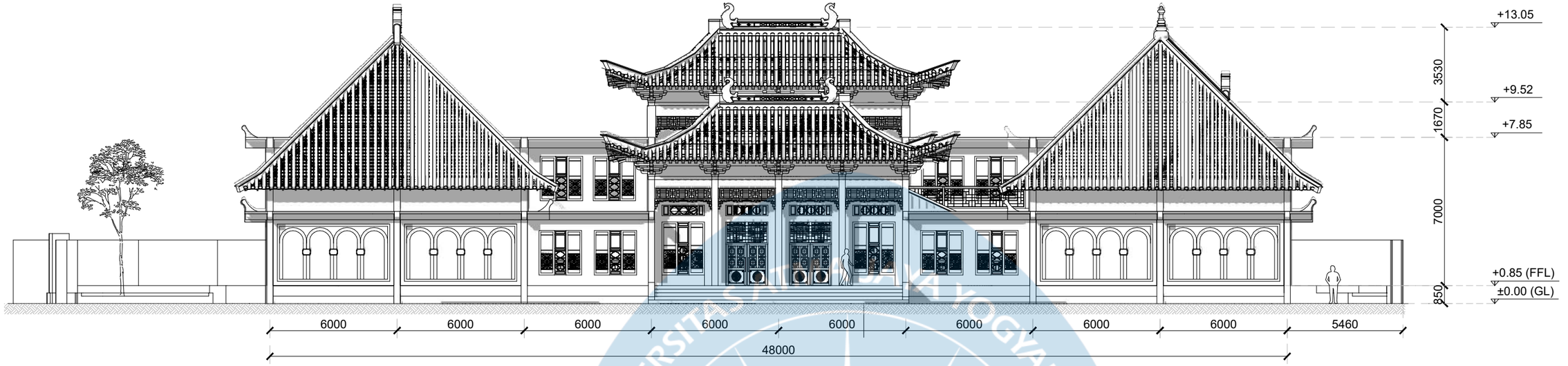
SIRKULASI KENDARAAN

SITEPLAN
SKALA 1:500

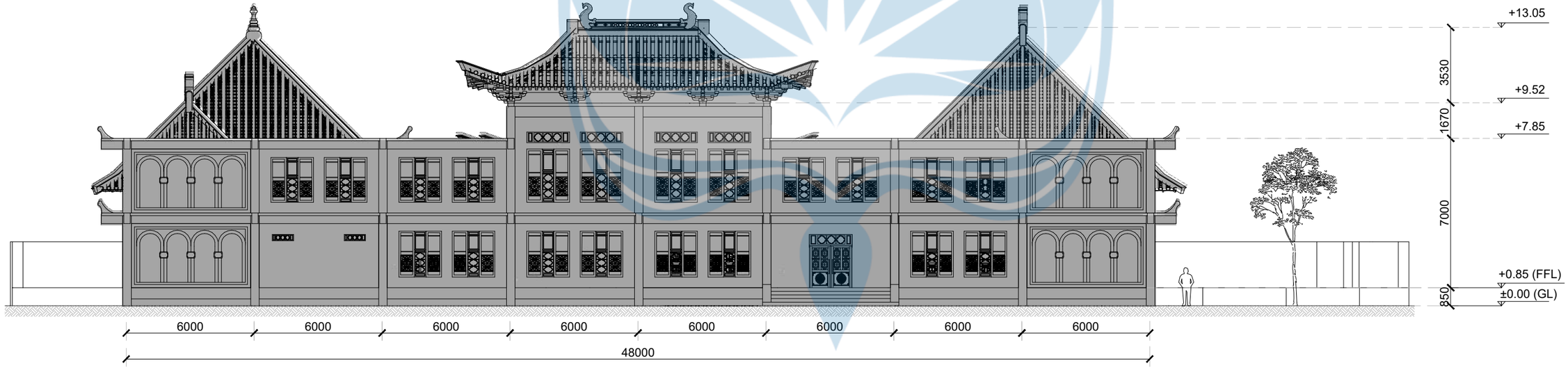
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	SITEPLAN	1 : 500	REVISI EVAL 1	3 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				
Lois Sharon Christara *220119084*	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271				

Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
A-02	02	66

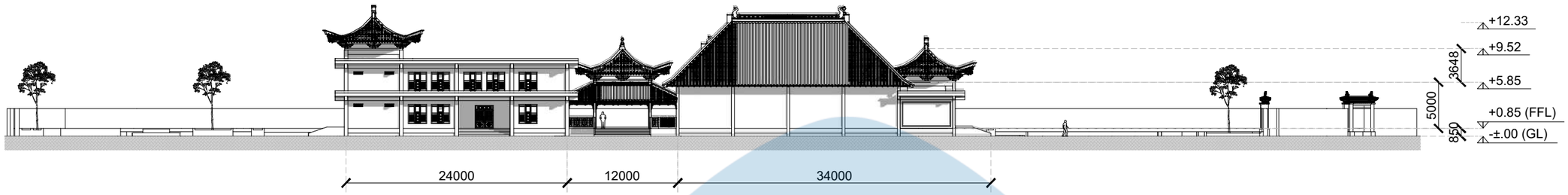


TAMPAK SELATAN KESELURUHAN
SKALA 1:200

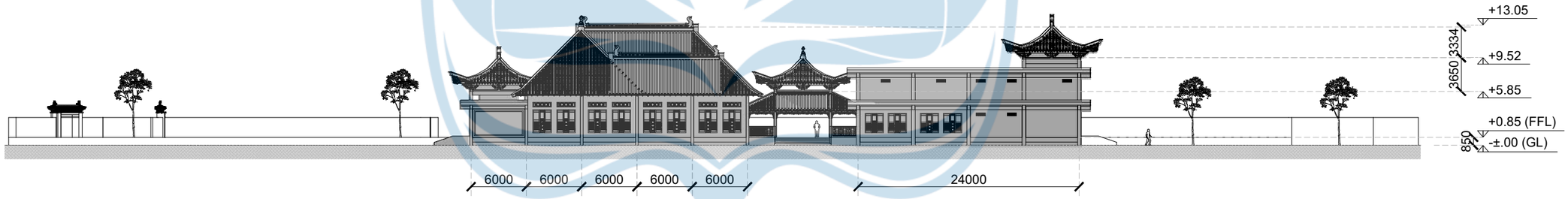


TAMPAK UTARA KESELURUHAN
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	TAMPAK SELATAN & UTARA KESELURUHAN	1 :200		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: B-01 · No. Lbr *Pg. No.*: 03 · Dari *Of*: 66

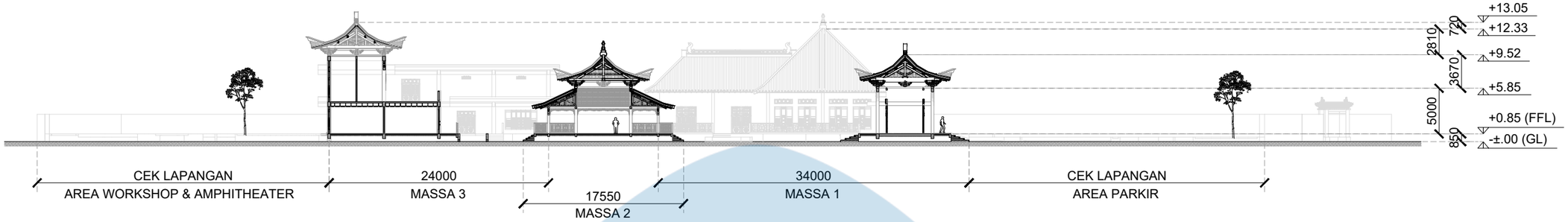


TAMPAK BARAT KESELURUHAN
SKALA 1:500

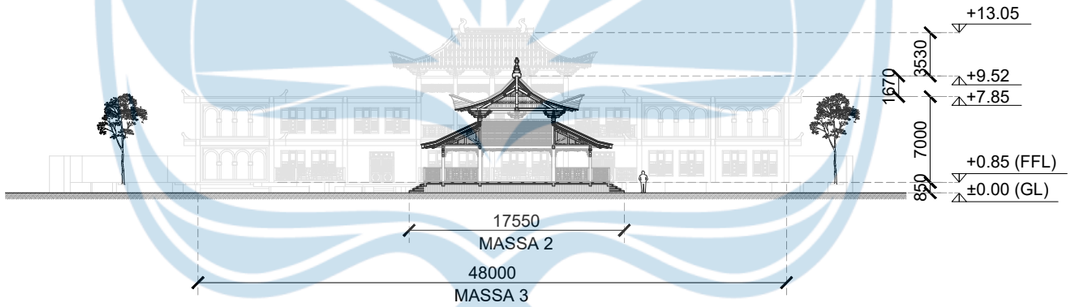


TAMPAK TIMUR KESELURUHAN
SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* TAMPAK BARAT & TIMUR KESELURUHAN	**Skala** *Scale* 1 :500	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: B-02 · **No. Lbr** *Pg. No.*: 04 · **Dari** *Of*: 66

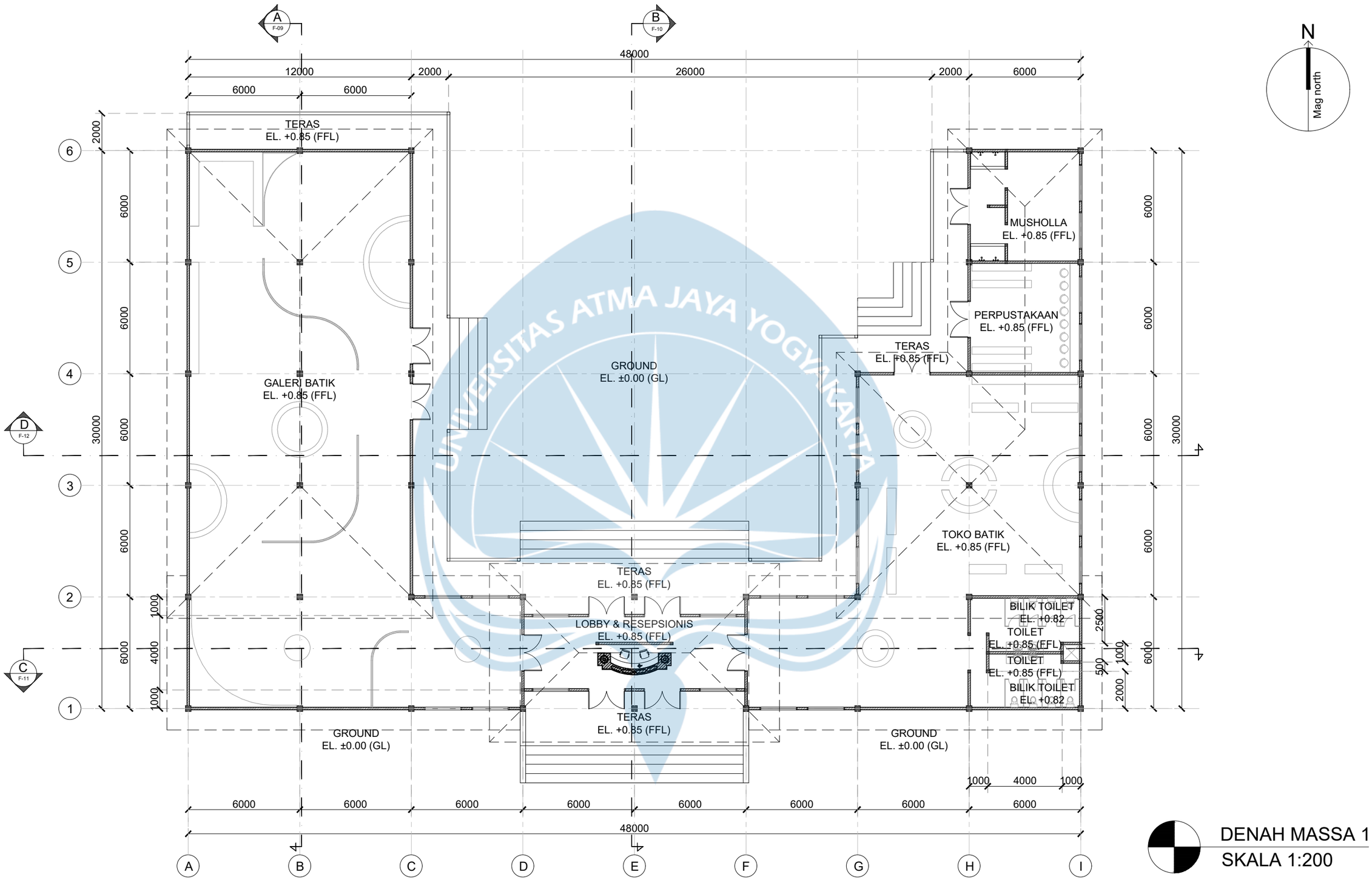


POTONGAN KESELURUHAN MEMBUJUR
SKALA 1:500



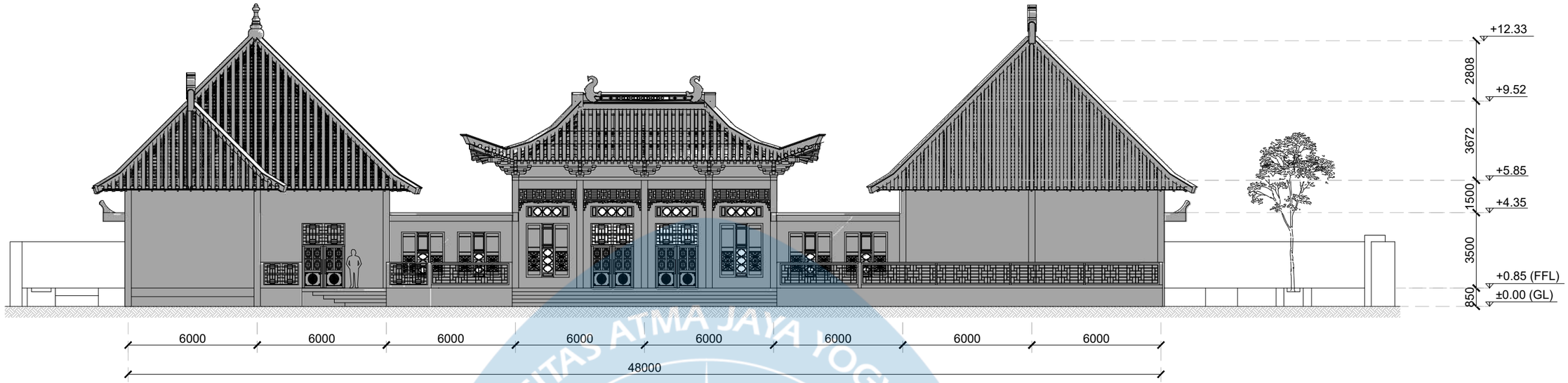
POTONGAN KESELURUHAN MELINTANG
SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN KESELURUHAN	1 :500		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: C; No. Lbr *Pg. No.*: 05; Dari *Of*: 66

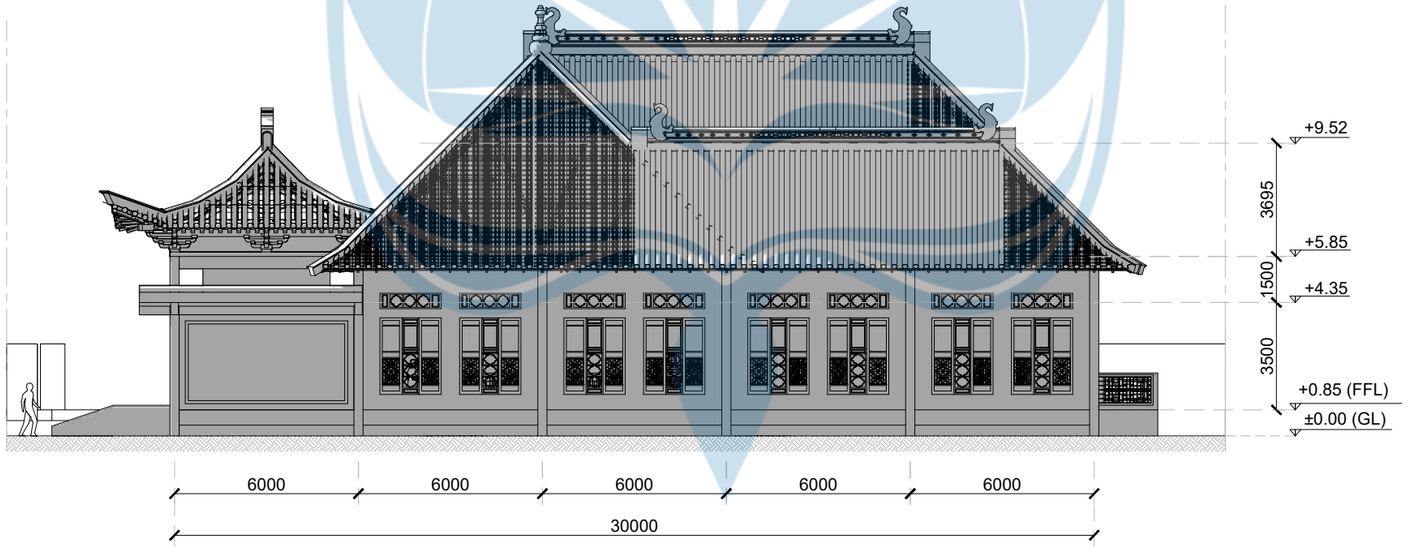


DENAH MASSA 1
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* DENAH MASSA 1	**Skala** *Scale* 1 :200	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: D **No. Lbr** *Pg. No.*: 06 **Dari** *Of*: 66



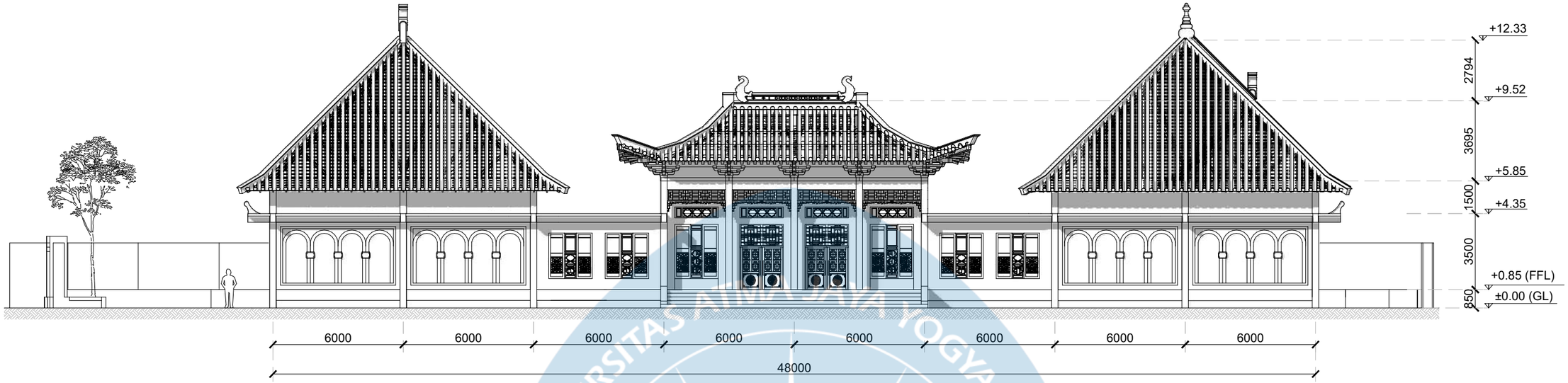
TAMPAK UTARA MASSA 1
SKALA 1:200



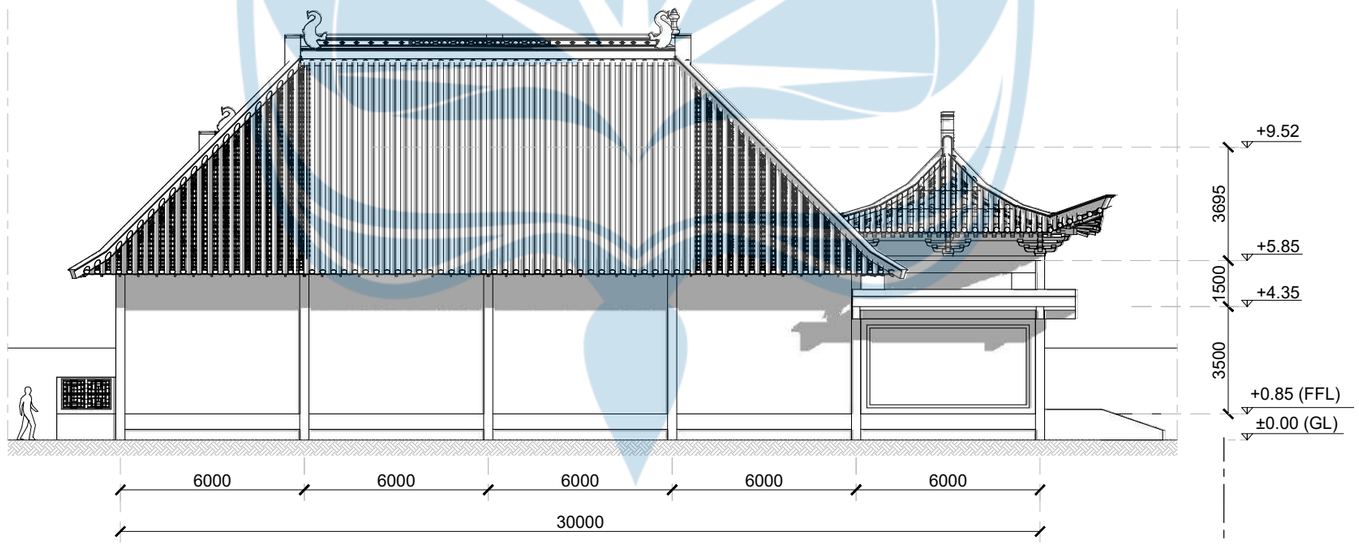
TAMPAK TIMUR MASSA 1
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	TAMPAK UTARA & TAMPAK TIMUR MASSA 1	1 :200		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: E-01 · **No. Lbr** *Pg. No.*: 07 · **Dari** *Of*: 66

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

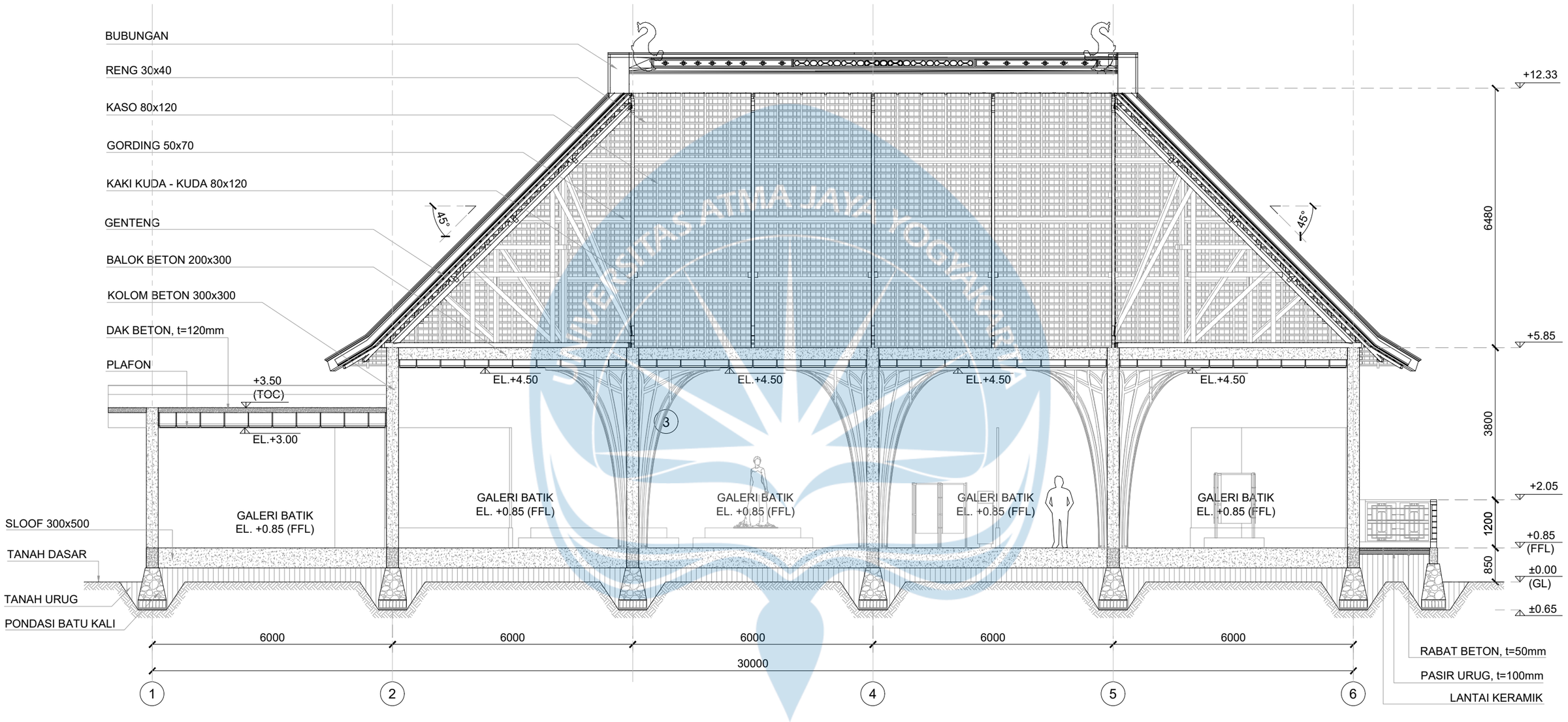


TAMPAK SELATAN MASSA 1
SKALA 1:200



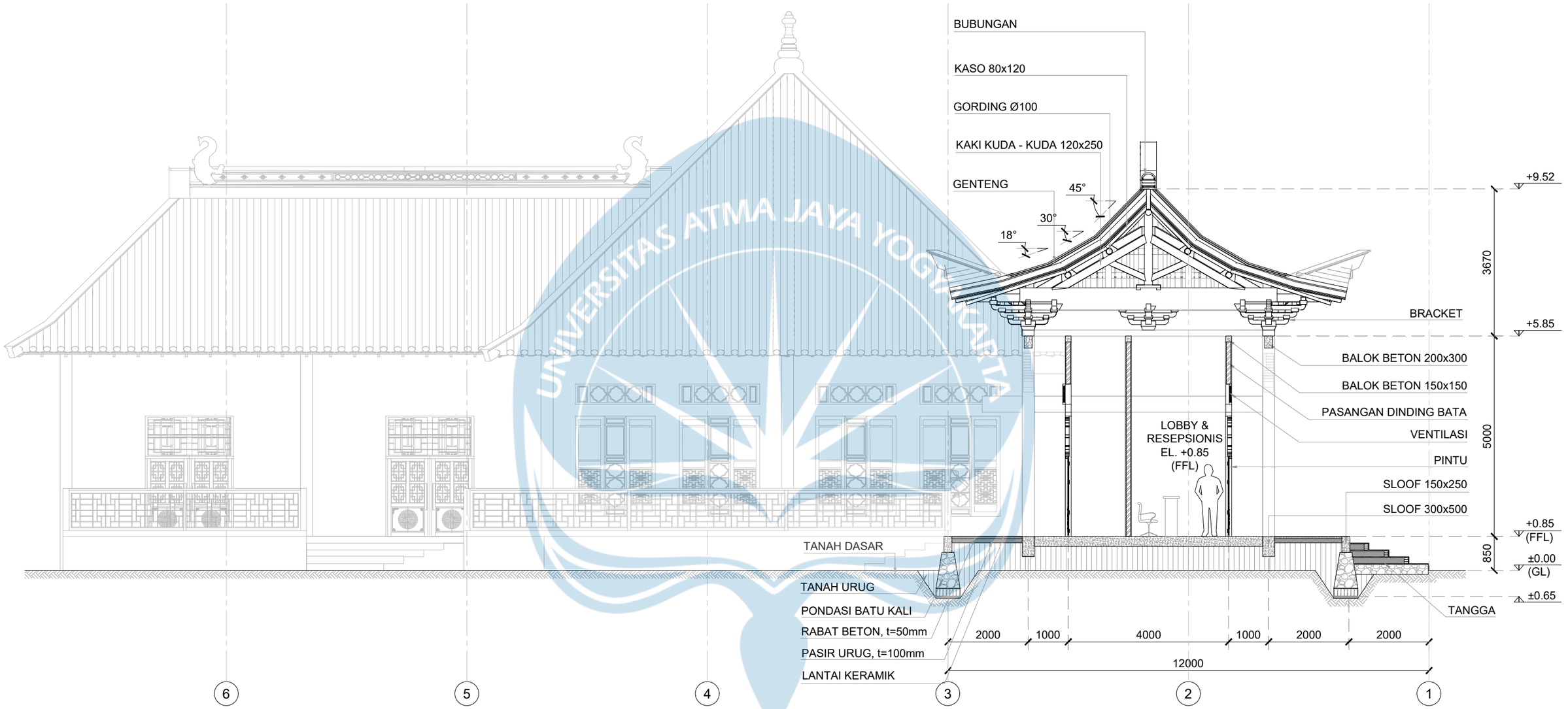
TAMPAK BARAT MASSA 1
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	TAMPAK SELATAN & TAMPAK BARAT MASSA 1	1 :200		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: E-02 · No. Lbr *Pg. No.*: 08 · Dari *Of*: 66



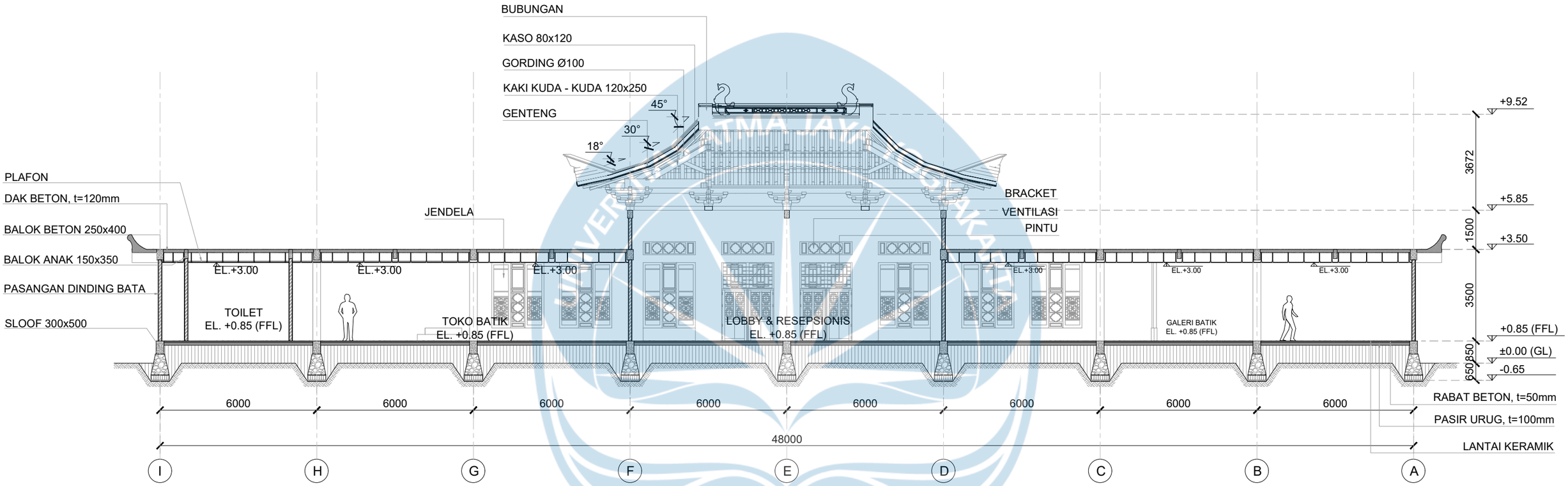
POTONGAN - A
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* POTONGAN - A	**Skala** *Scale* 1 :100	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: F; **No. Lbr** *Pg. No.*: 09; **Dari** *Of*: 66



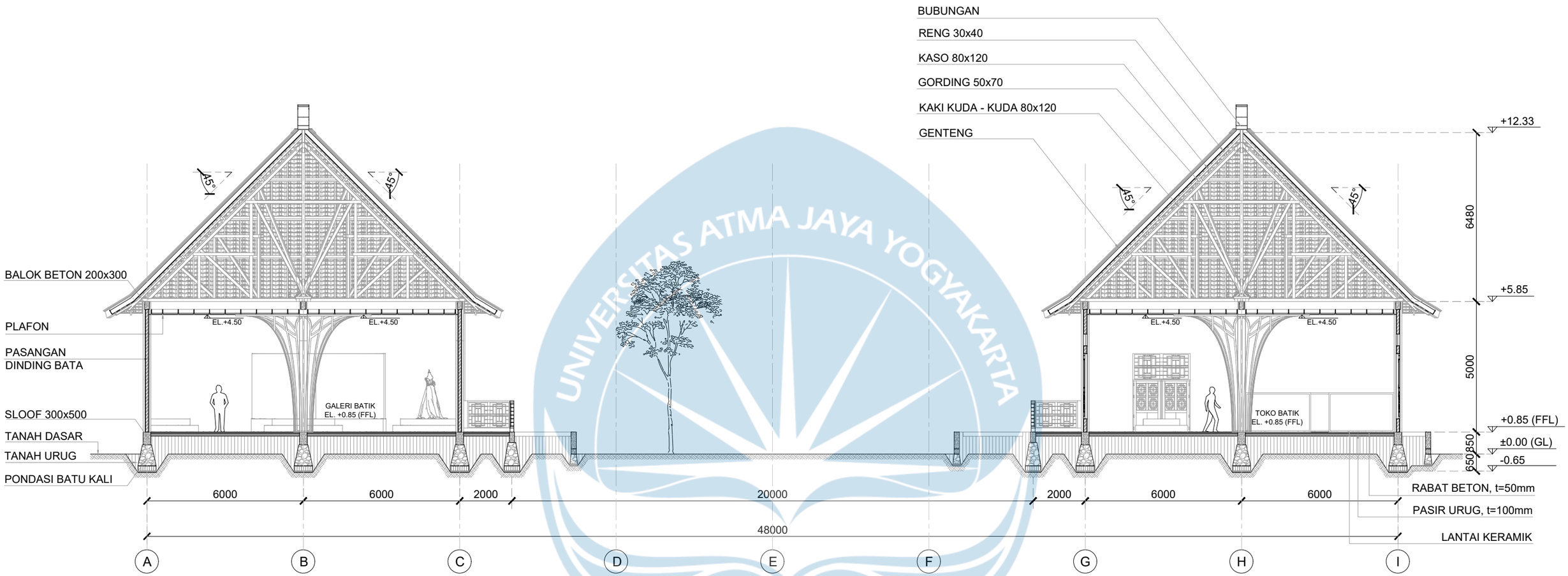
POTONGAN - B
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - B	1 : 100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: F; No. Lbr *Pg. No.*: 10; Dari *Of*: 66



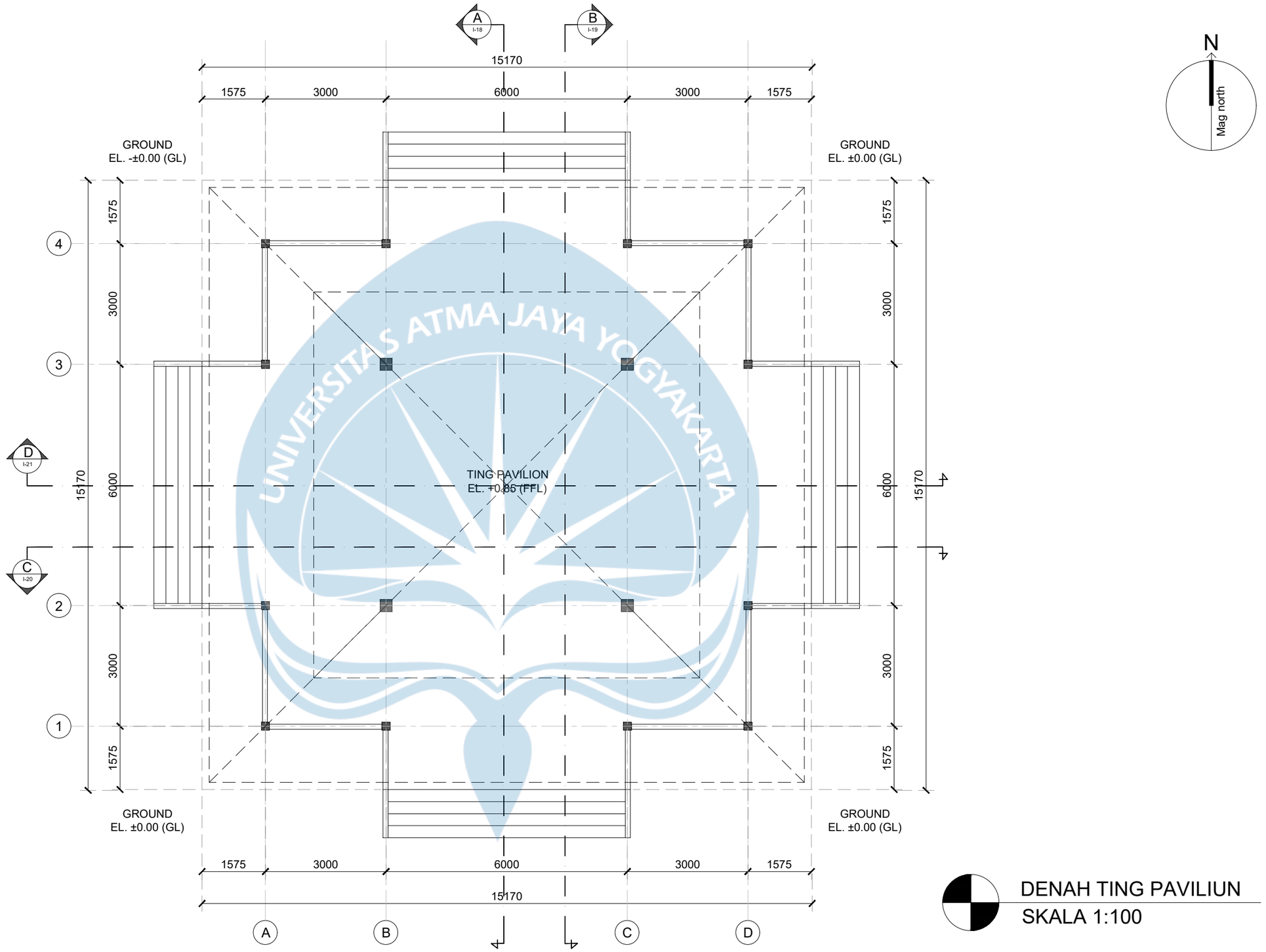
POTONGAN - C
SKALA 1:150

	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - C	1 : 150		03 JUNI 2026 Kode Gambar *Drawing Code*: F; No. Lbr *Pg. No.*: 11; Dari *Of*: 66



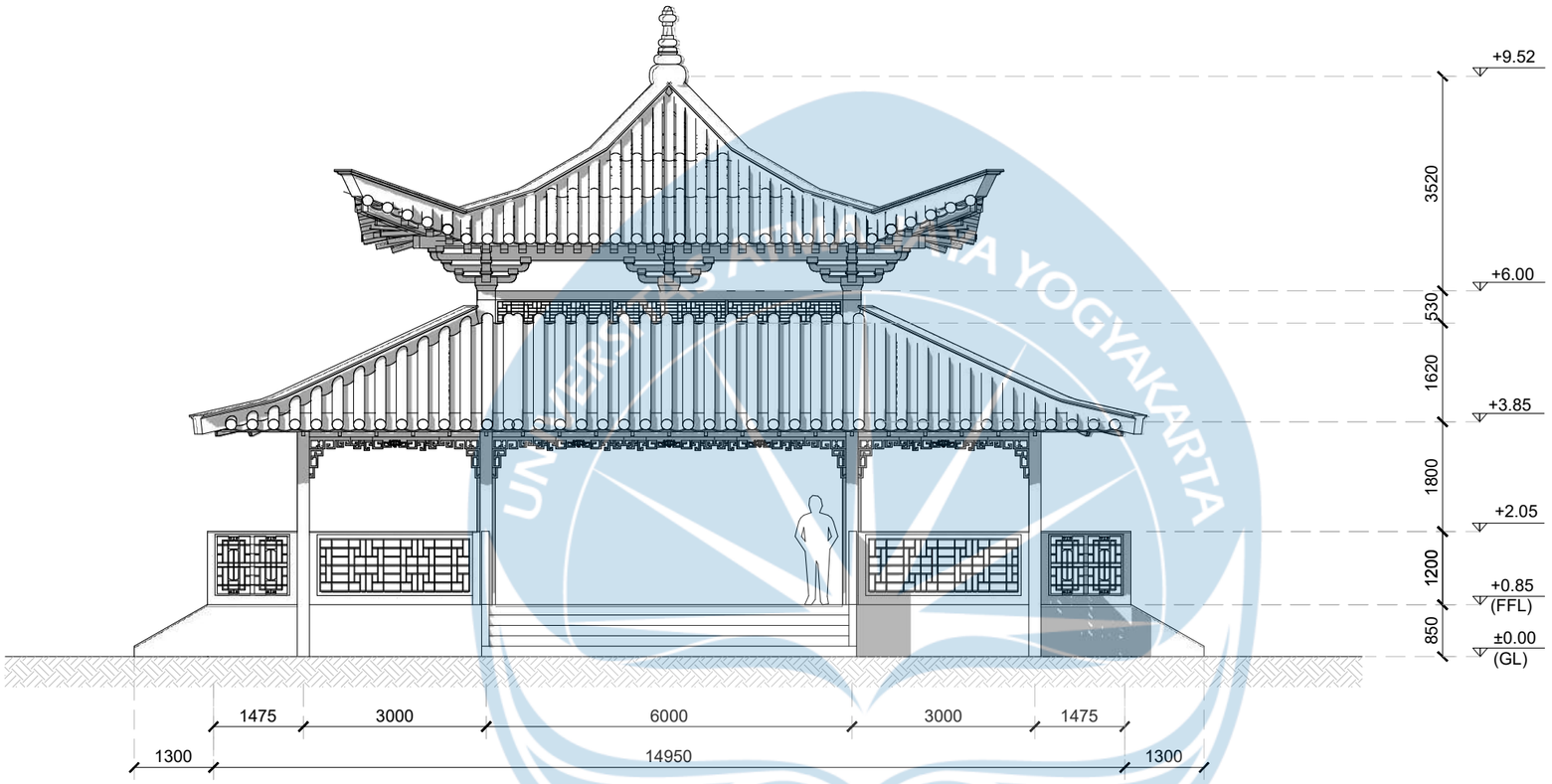
POTONGAN - D
SKALA 1:150

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* **PERIODE : GENAP II** *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* POTONGAN - D	**Skala** *Scale* 1 : 150	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: F **No. Lbr** *Pg. No.*: 11 **Dari** *Of*: 66



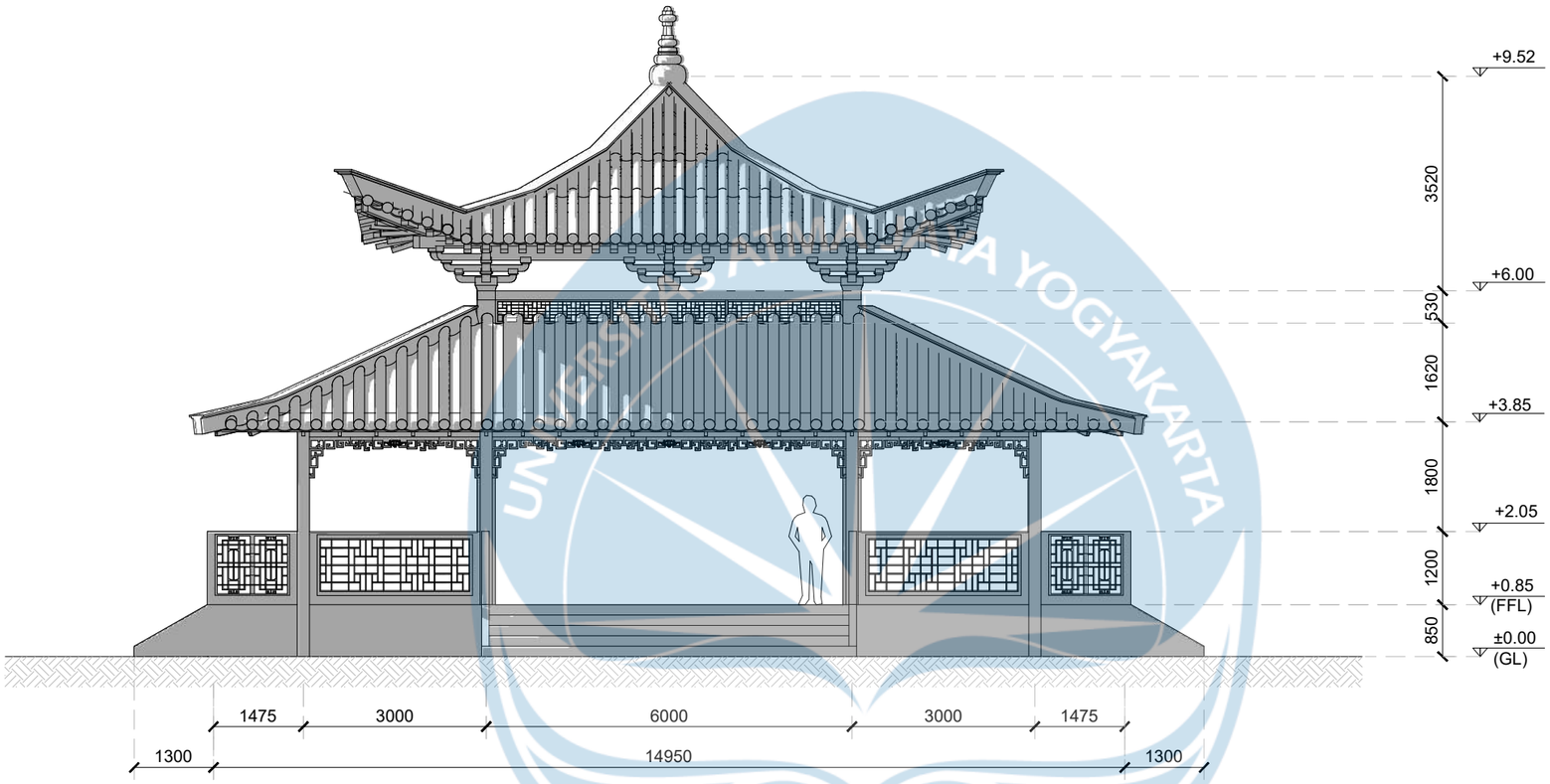
DENAH TING PAVILIUN
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DENAH TING PAVILIUN	1 :100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: G; **No. Lbr** *Pg. No.*: 13; **Dari** *Of*: 66



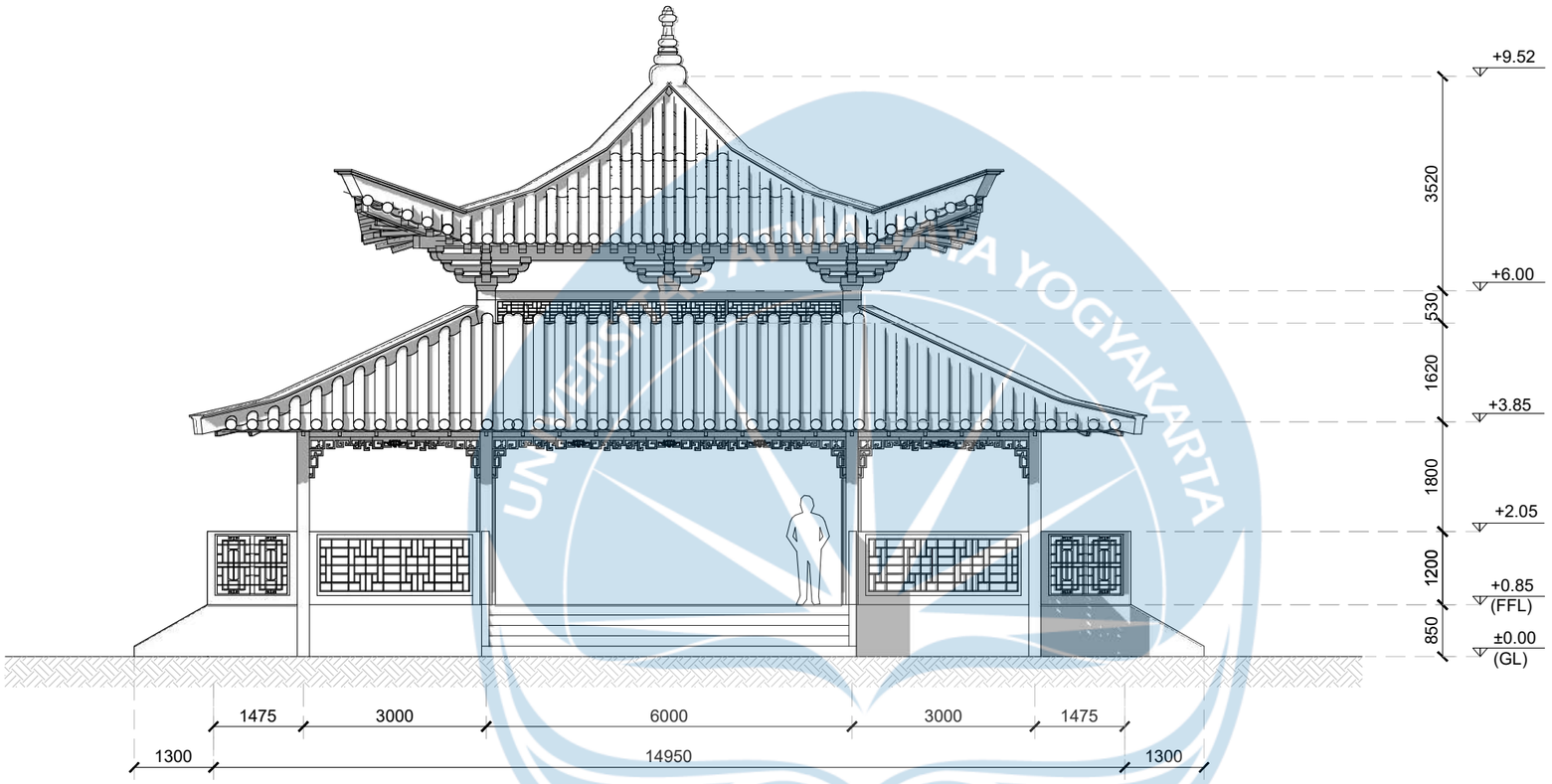
TAMPAK UTARA TING PAVILIUN
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	TAMPAK UTARA TING PAVILIUN	1 :100		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: H-01 · No. Lbr *Pg. No.*: 14 · Dari *Of*: 66



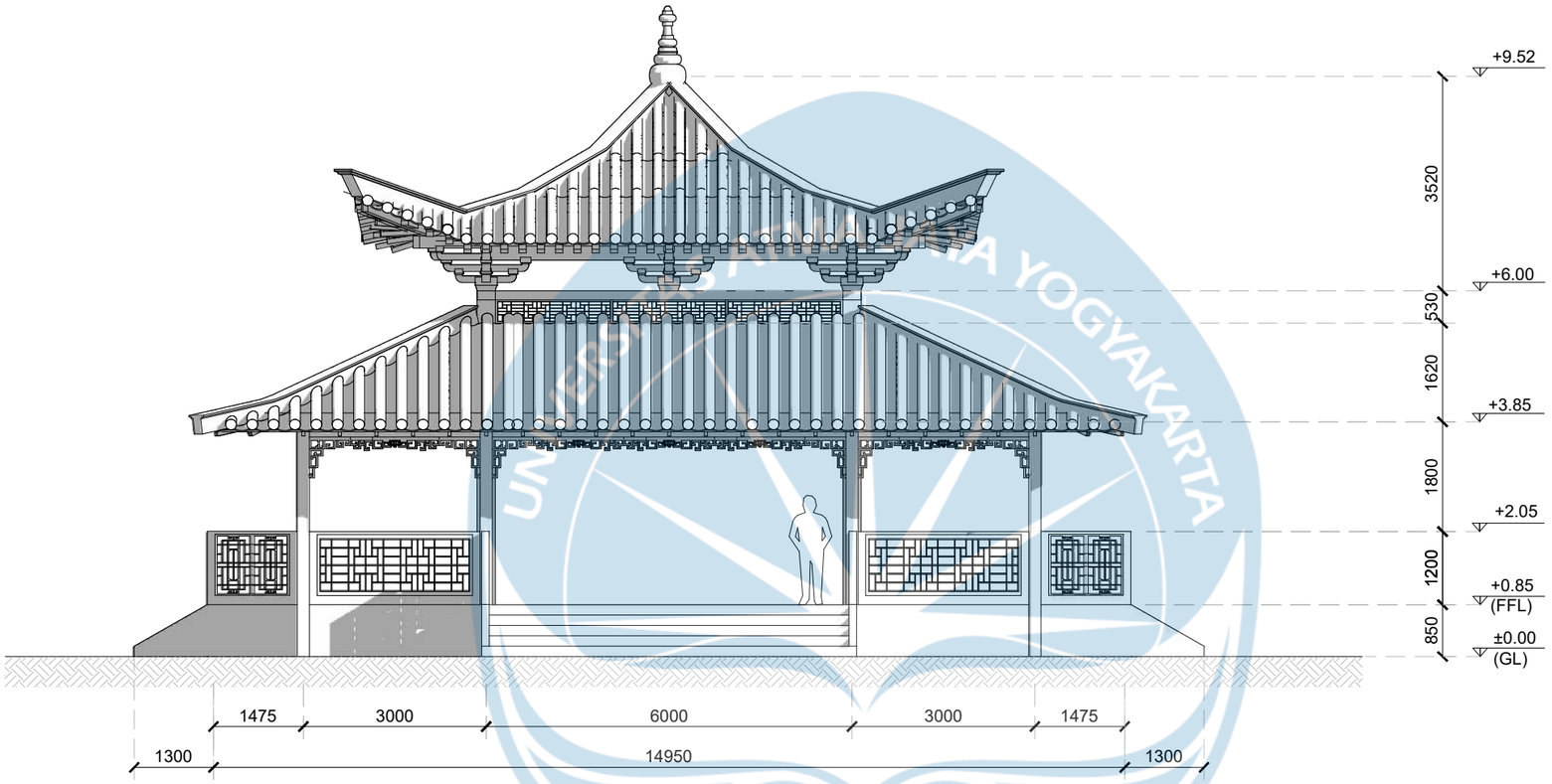
TAMPAK TIMUR TING PAVILIUN
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	TAMPAK TIMUR TING PAVILIUN	1 :100		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: H-02 · No. Lbr *Pg. No.*: 15 · Dari *Of*: 66



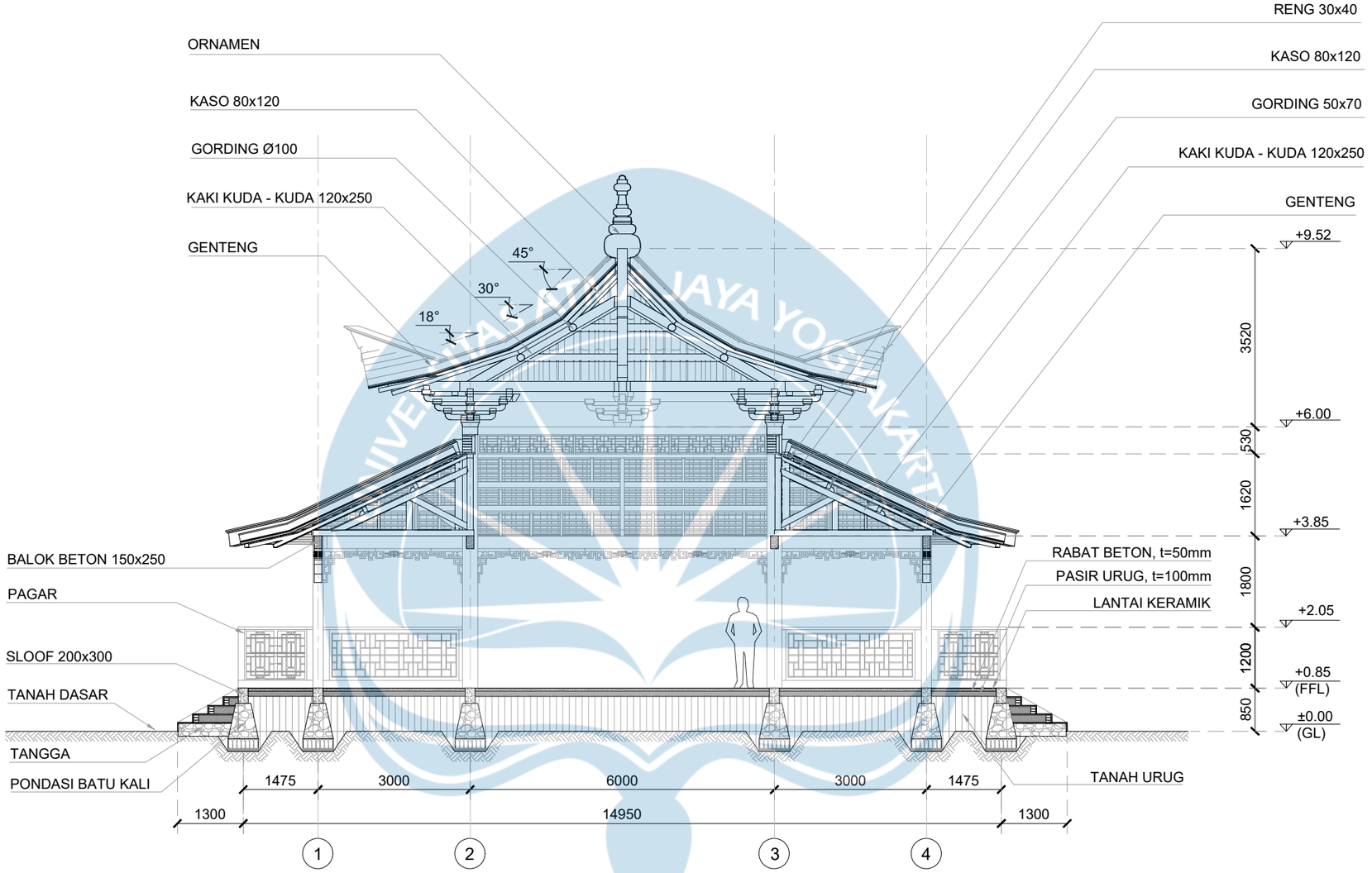
TAMPAK SELATAN TING PAVILIUN
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* TAMPAK SELATAN TING PAVILIUN	**Skala** *Scale* 1 :100	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: H-03 **No. Lbr** *Pg. No.*: 16 **Dari** *Of*: 66



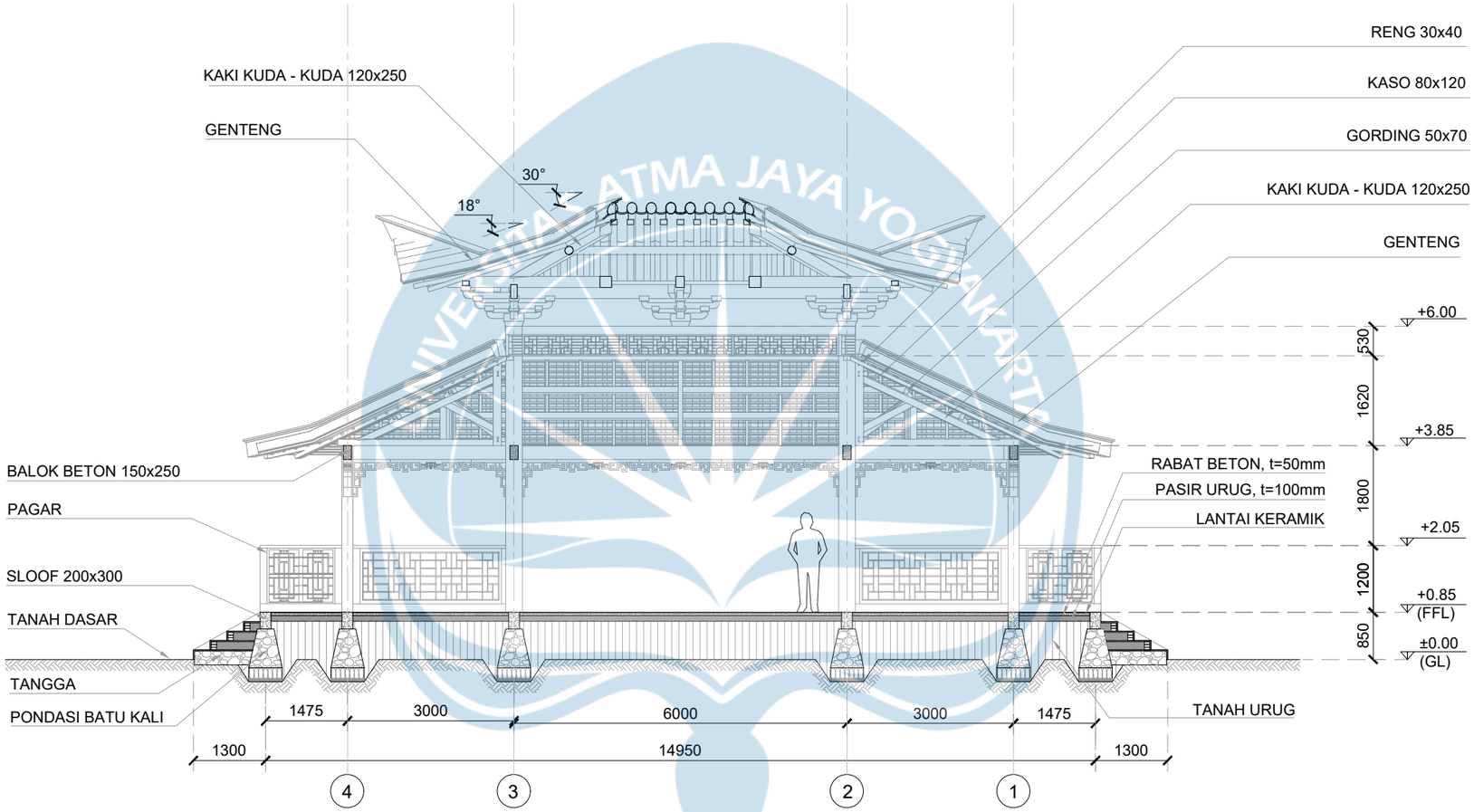
TAMPAK BARAT TING PAVILIUN
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* TAMPAK BARAT TING PAVILIUN	**Skala** *Scale* 1 :100	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: H-04 **No. Lbr** *Pg. No.*: 17 **Dari** *Of*: 66



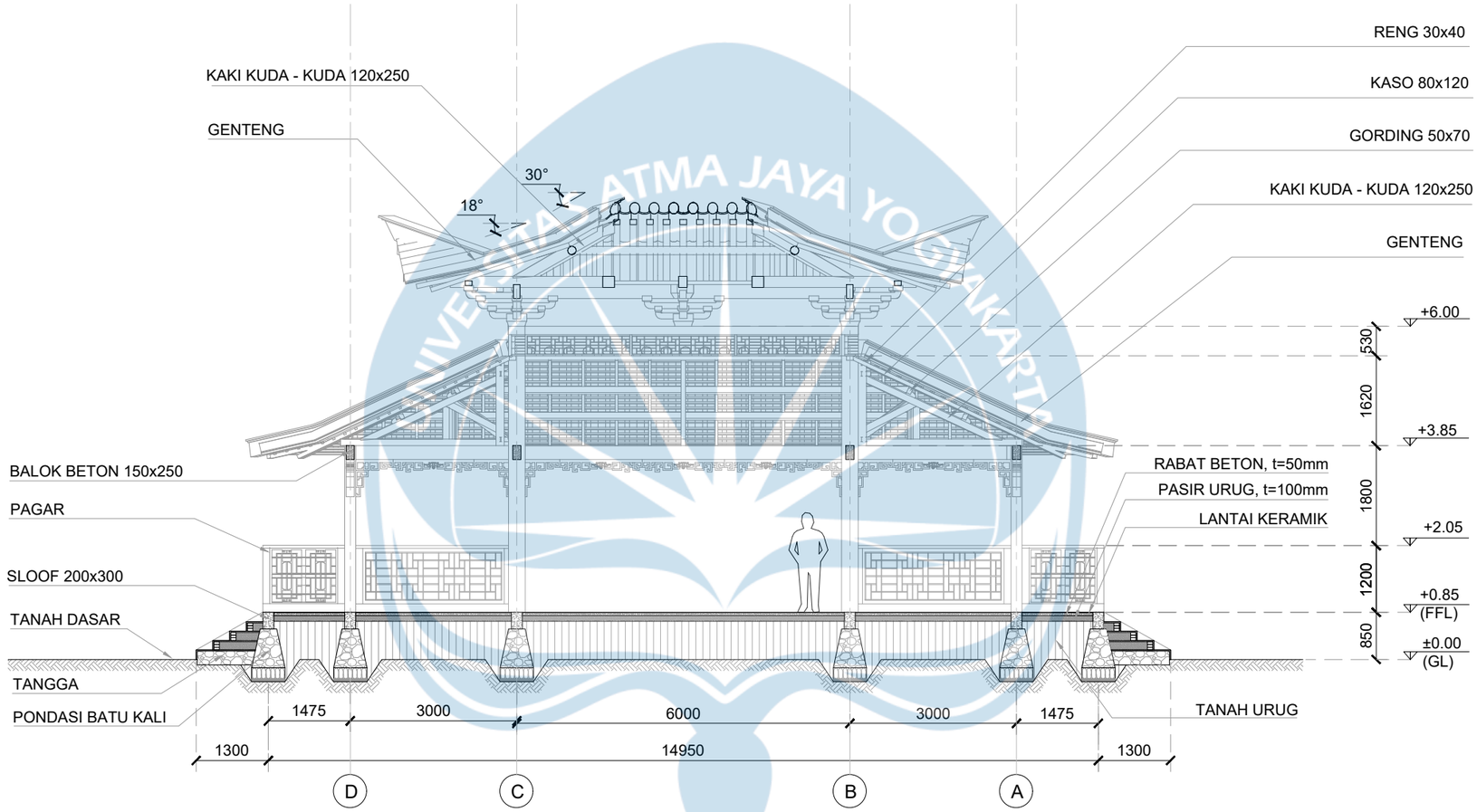
POTONGAN - A
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - A	1 :100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: I No. Lbr *Pg. No.*: 18 Dari *Of*: 66



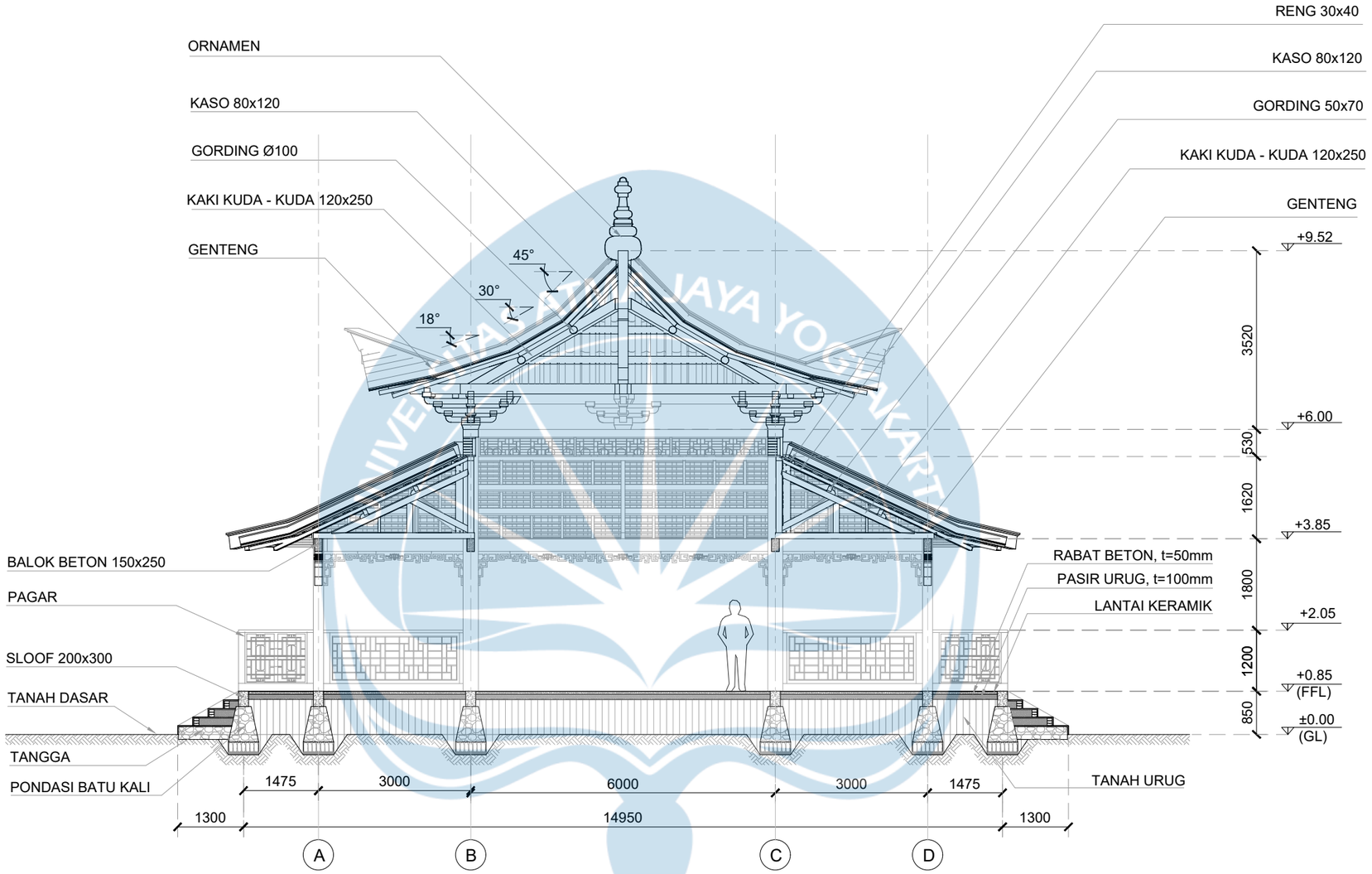
POTONGAN - B
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - B	1 :100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: I No. Lbr *Pg. No.*: 19 Dari *Of*: 66



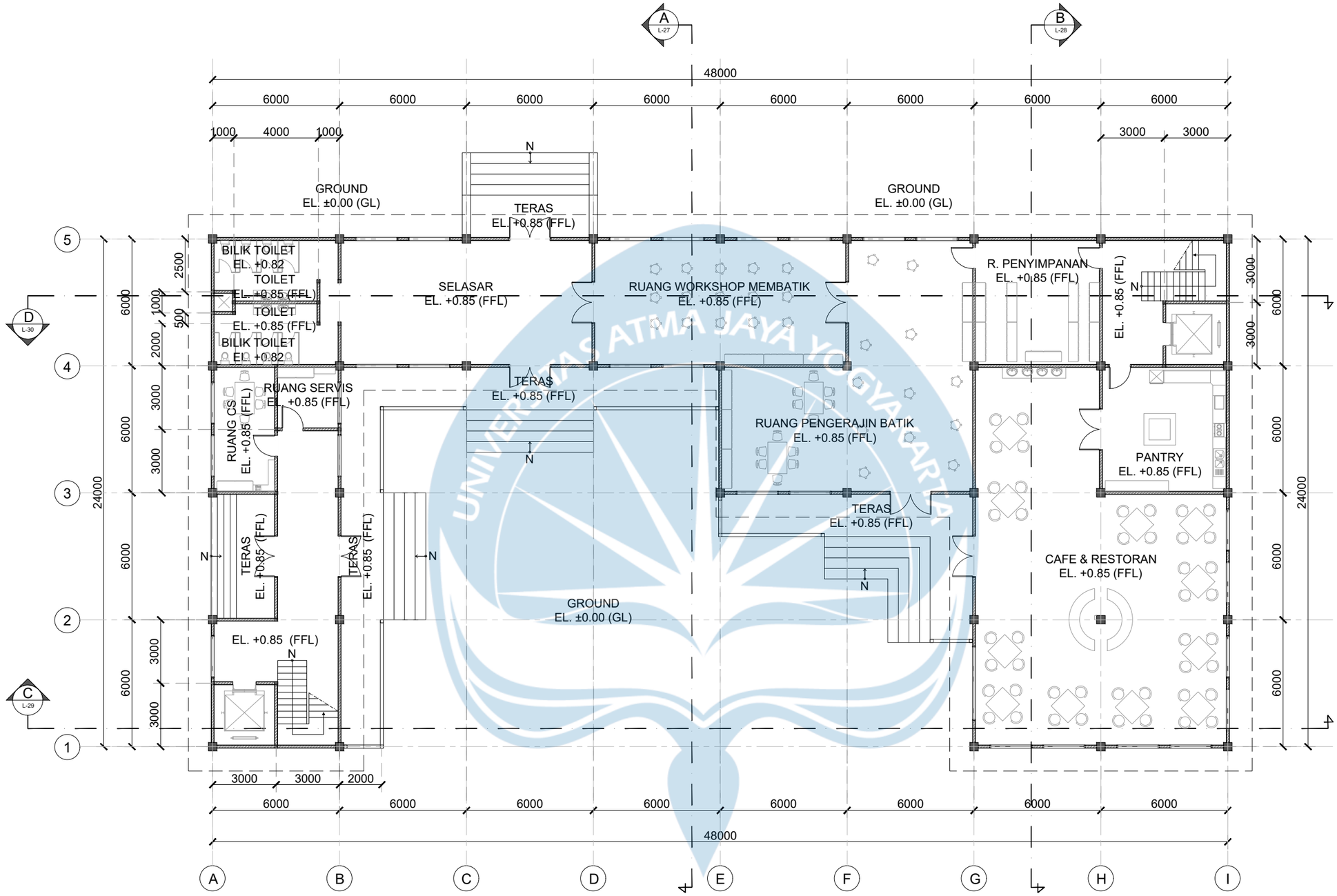
POTONGAN - C
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - C	1 :100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: I; **No. Lbr** *Pg. No.*: 20; **Dari** *Of*: 66



POTONGAN - D
SKALA 1:100

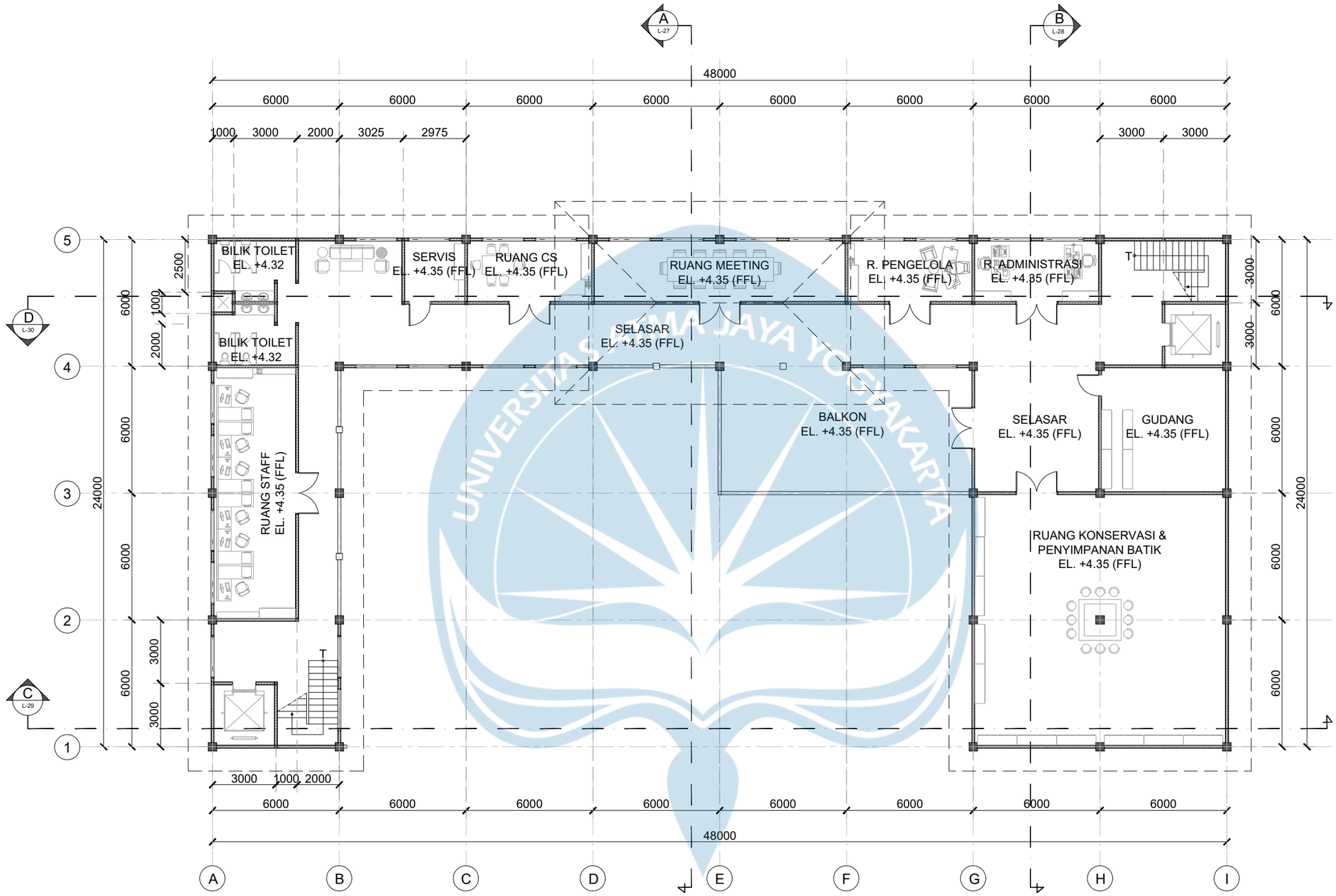
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - D	1 :100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: I No. Lbr *Pg. No.*: 21 Dari *Of*: 66



DENAH MASSA 3 LANTAI 1

SKALA 1:200

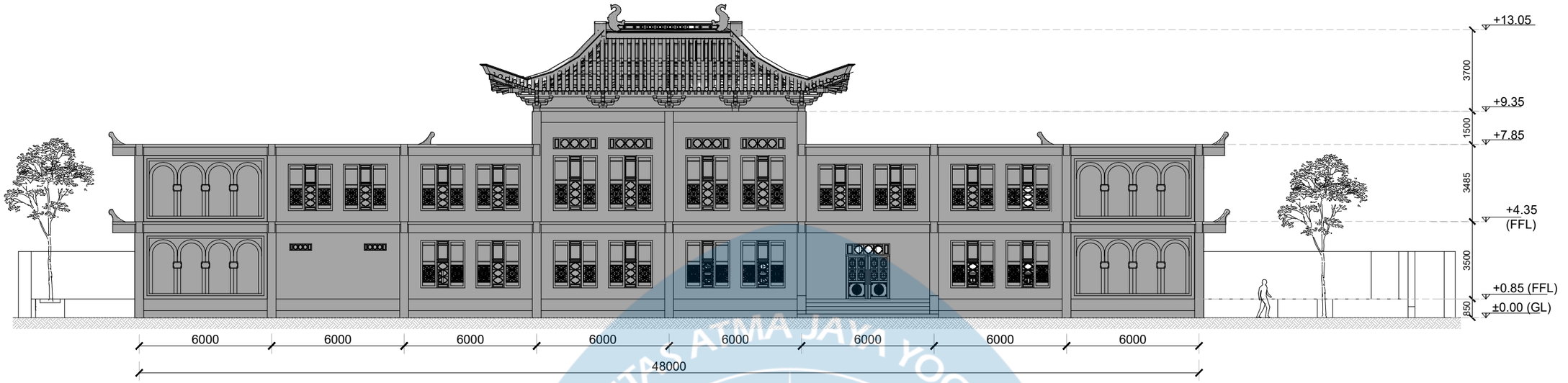
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* DENAH MASSA 3 LANTAI 1	**Skala** *Scale* 1 :200	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: J **No. Lbr** *Pg. No.*: 22 **Dari** *Of*: 66



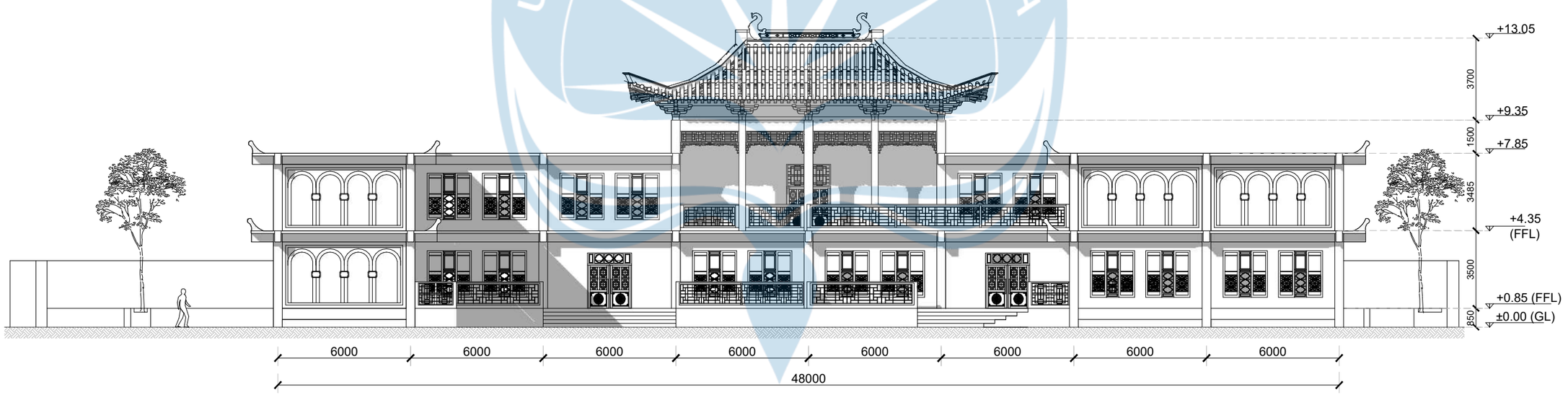
DENAH MASSA 3 LANTAI 2

SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* DENAH MASSA 3 LANTAI 2	**Skala** *Scale* 1 :200	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: J **No. Lbr** *Pg. No.*: 23 **Dari** *Of*: 66

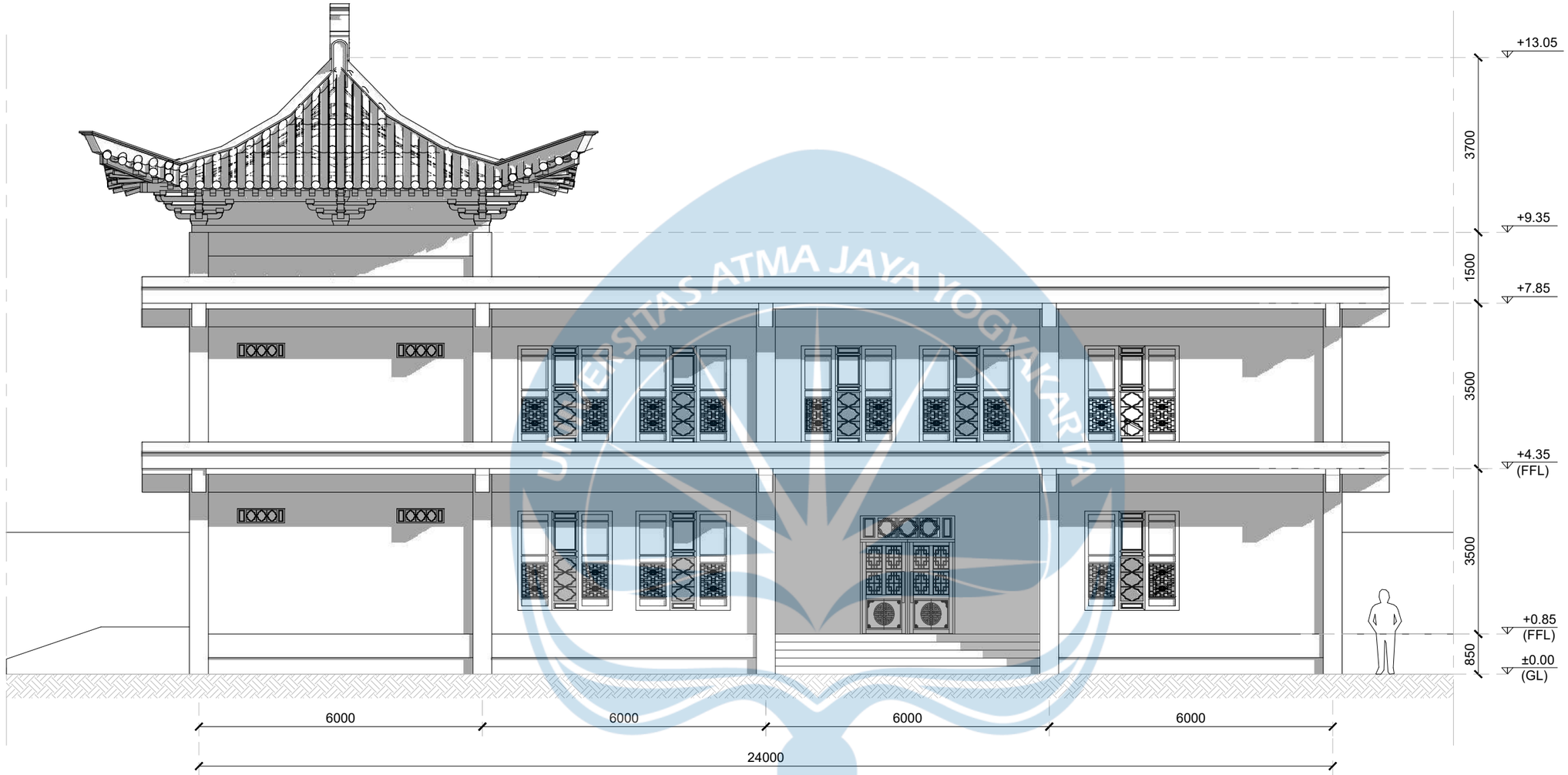


TAMPAK UTARA MASSA 3
SKALA 1:200



TAMPAK SELATAN MASSA 3
SKALA 1:200

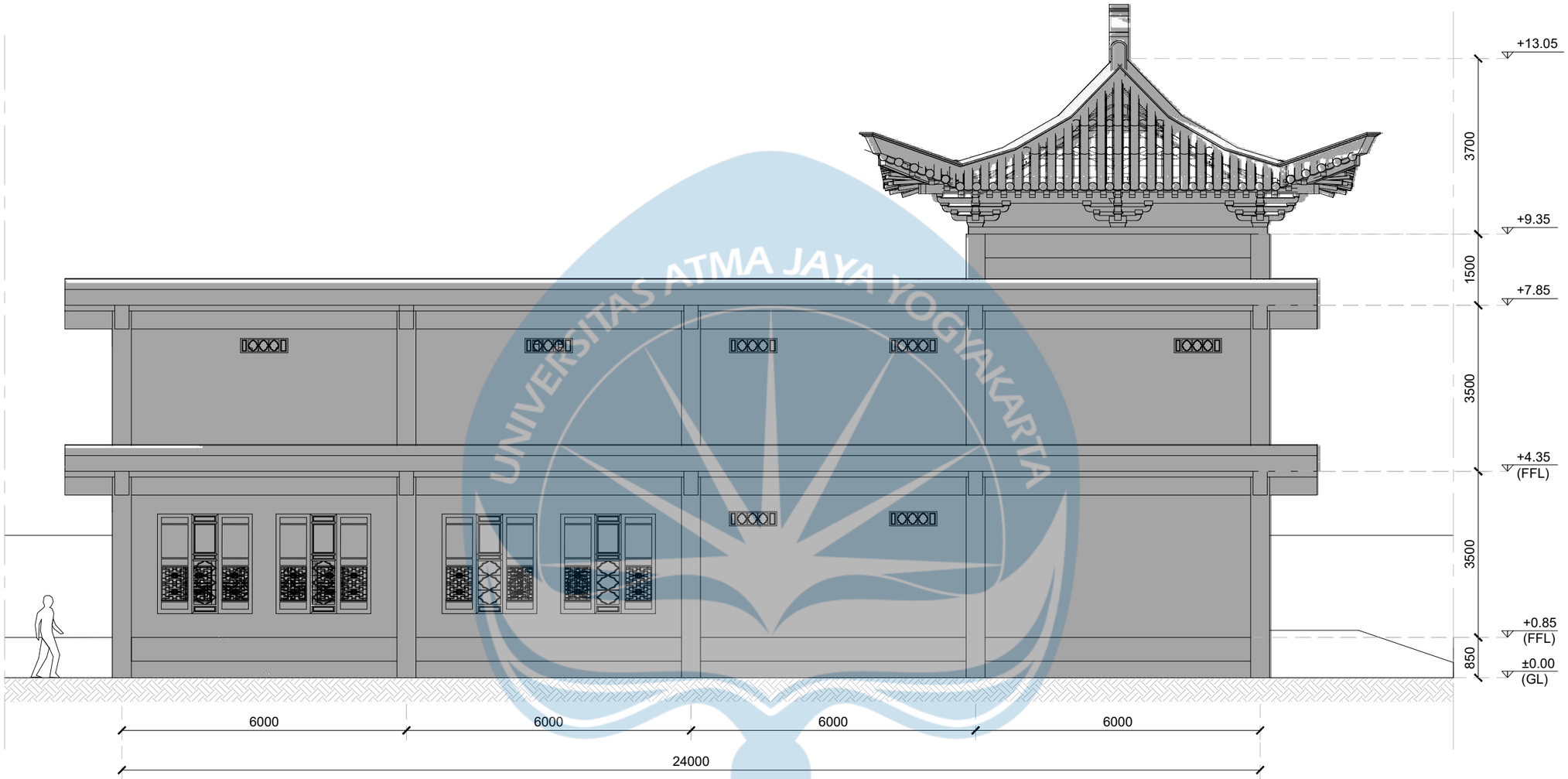
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* TAMPAK UTARA & SELATAN MASSA 3	**Skala** *Scale* 1 :200	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: K-01 **No. Lbr** *Pg. No.*: 24 **Dari** *Of*: 66



TAMPAK BARAT MASSA 3

SKALA 1:100

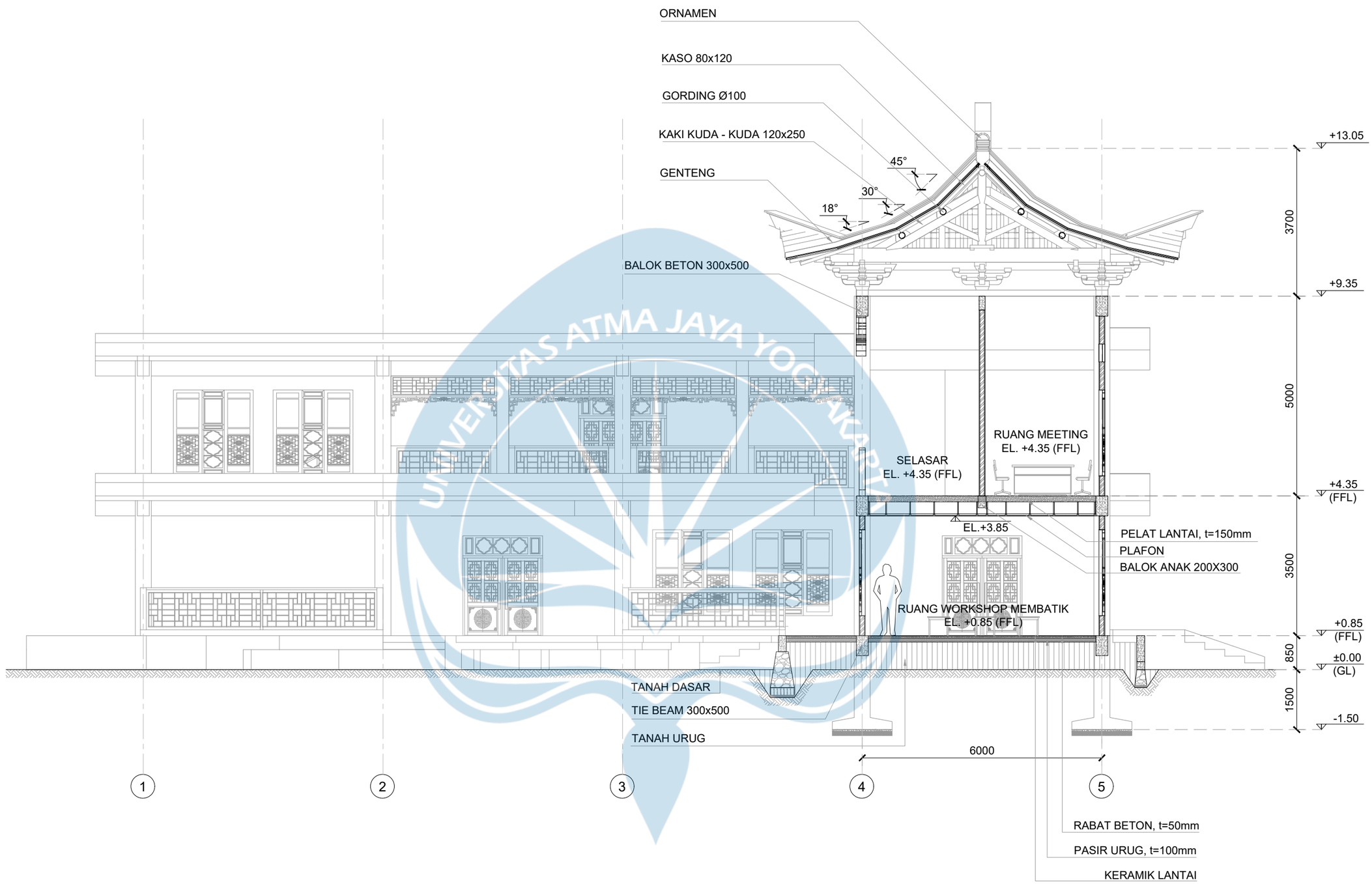
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* TAMPAK BARAT MASSA 3	**Skala** *Scale* 1 :100	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: K-02 **No. Lbr** *Pg. No.*: 25 **Dari** *Of*: 66



TAMPAK TIMUR MASSA 3
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	TAMPAK TIMUR MASSA 3	1 :100		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: K-03 · No. Lbr *Pg. No.*: 26 · Dari *Of*: 66

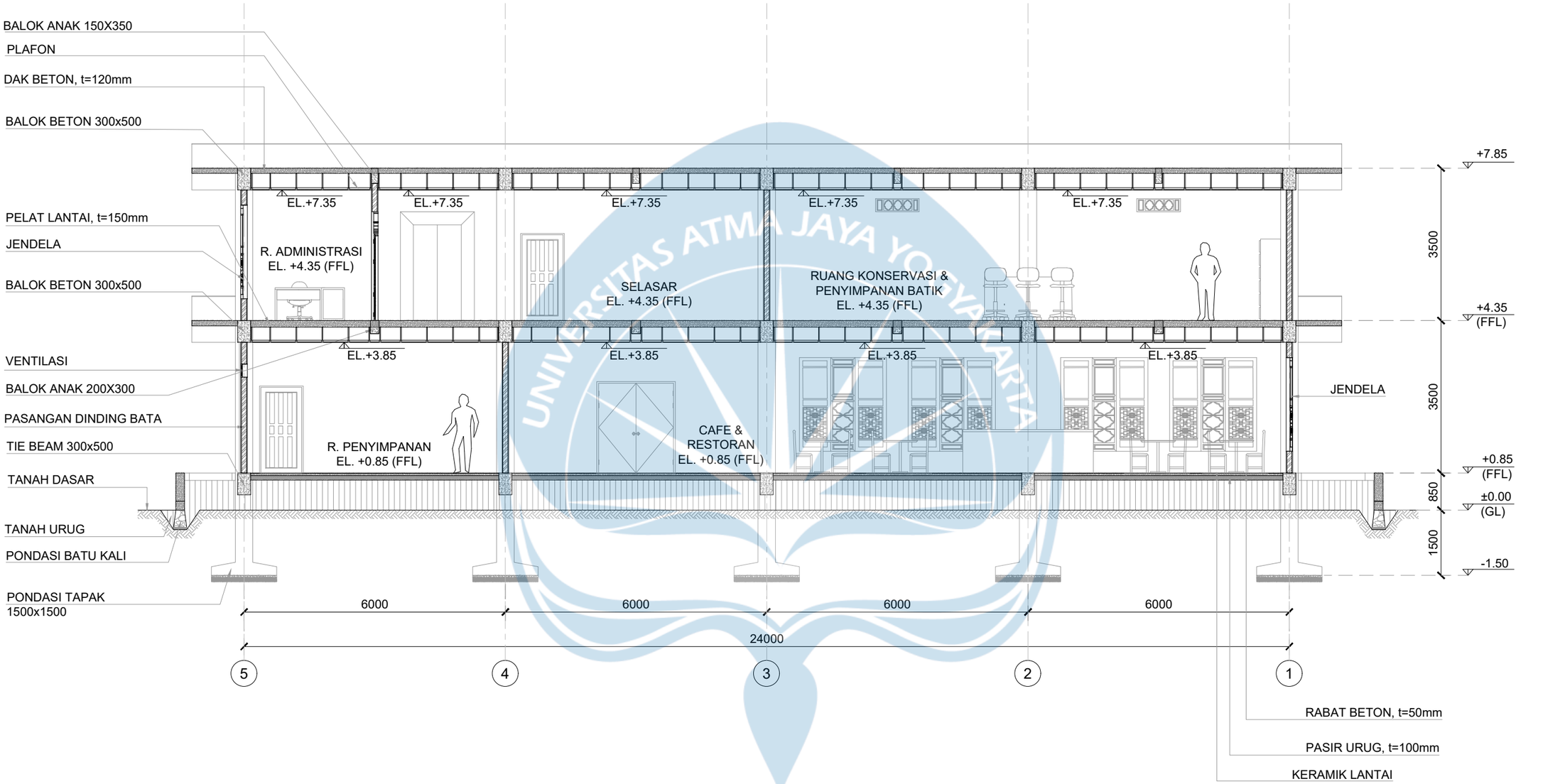
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA



POTONGAN - A

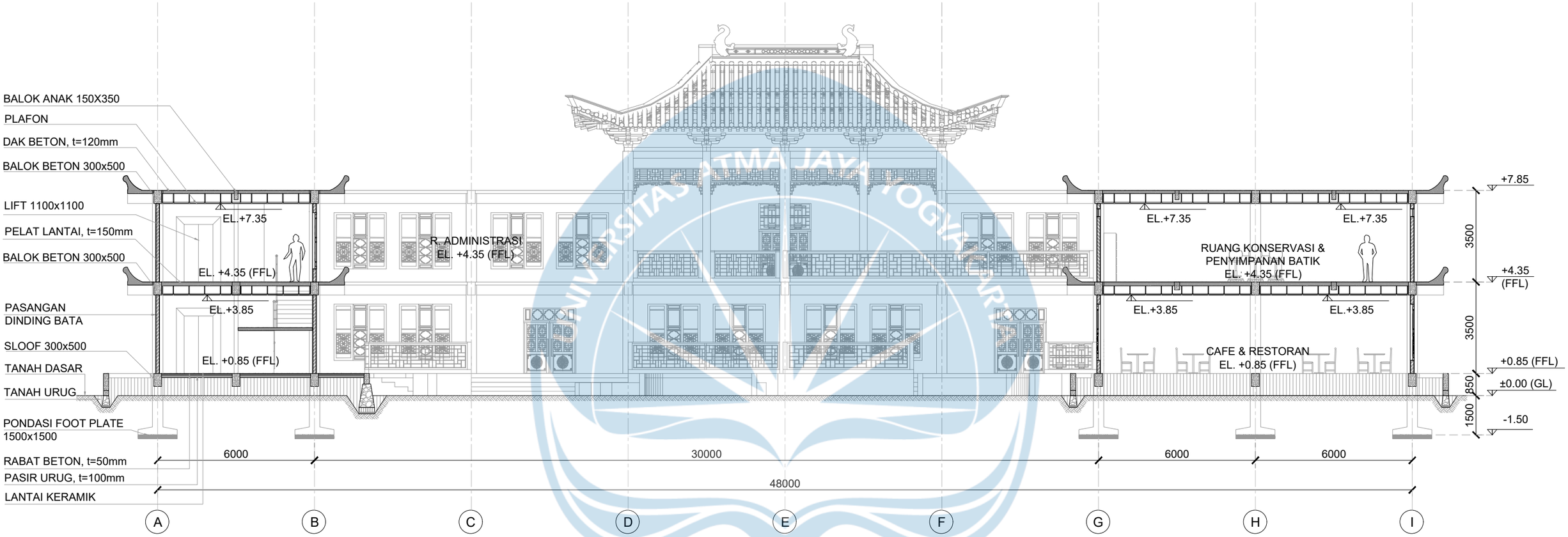
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* **PERIODE : GENAP II** *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* POTONGAN - A	**Skala** *Scale* 1 :100	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: L; **No. Lbr** *Pg. No.*: 27; **Dari** *Of*: 66



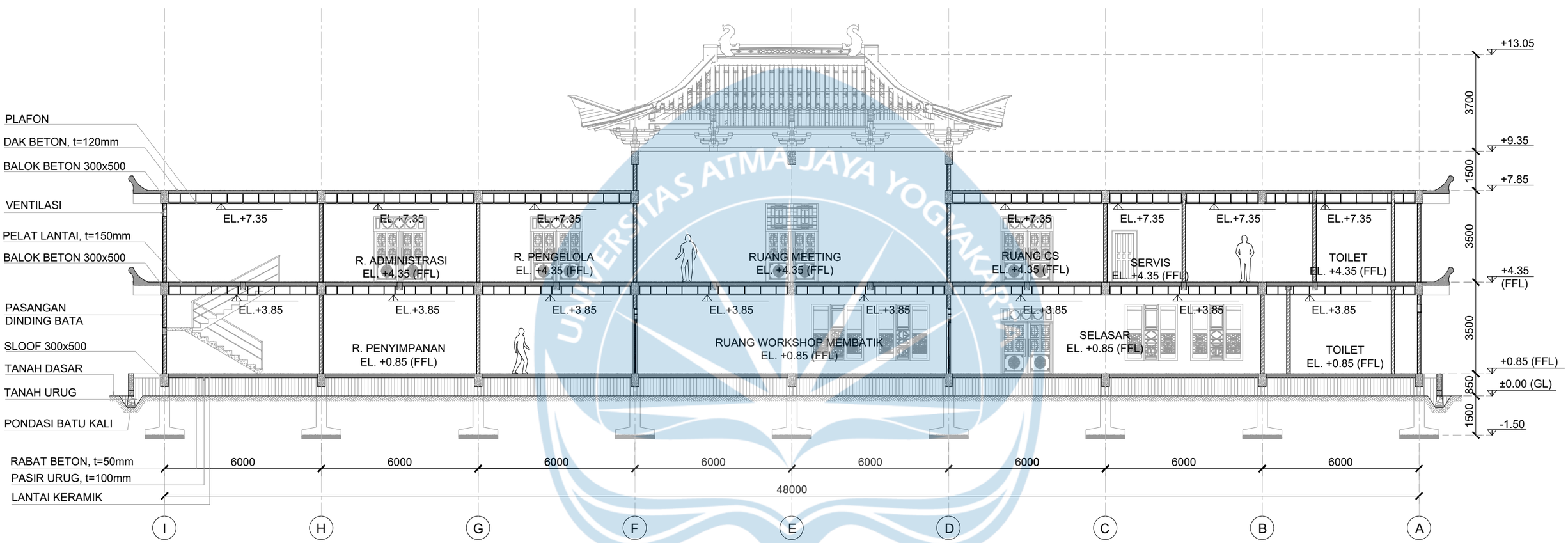
POTONGAN - B
SKALA 1:100

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN - B	1 :100		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: L; No. Lbr *Pg. No.*: 28; Dari *Of*: 66



POTONGAN - C
SKALA 1:150

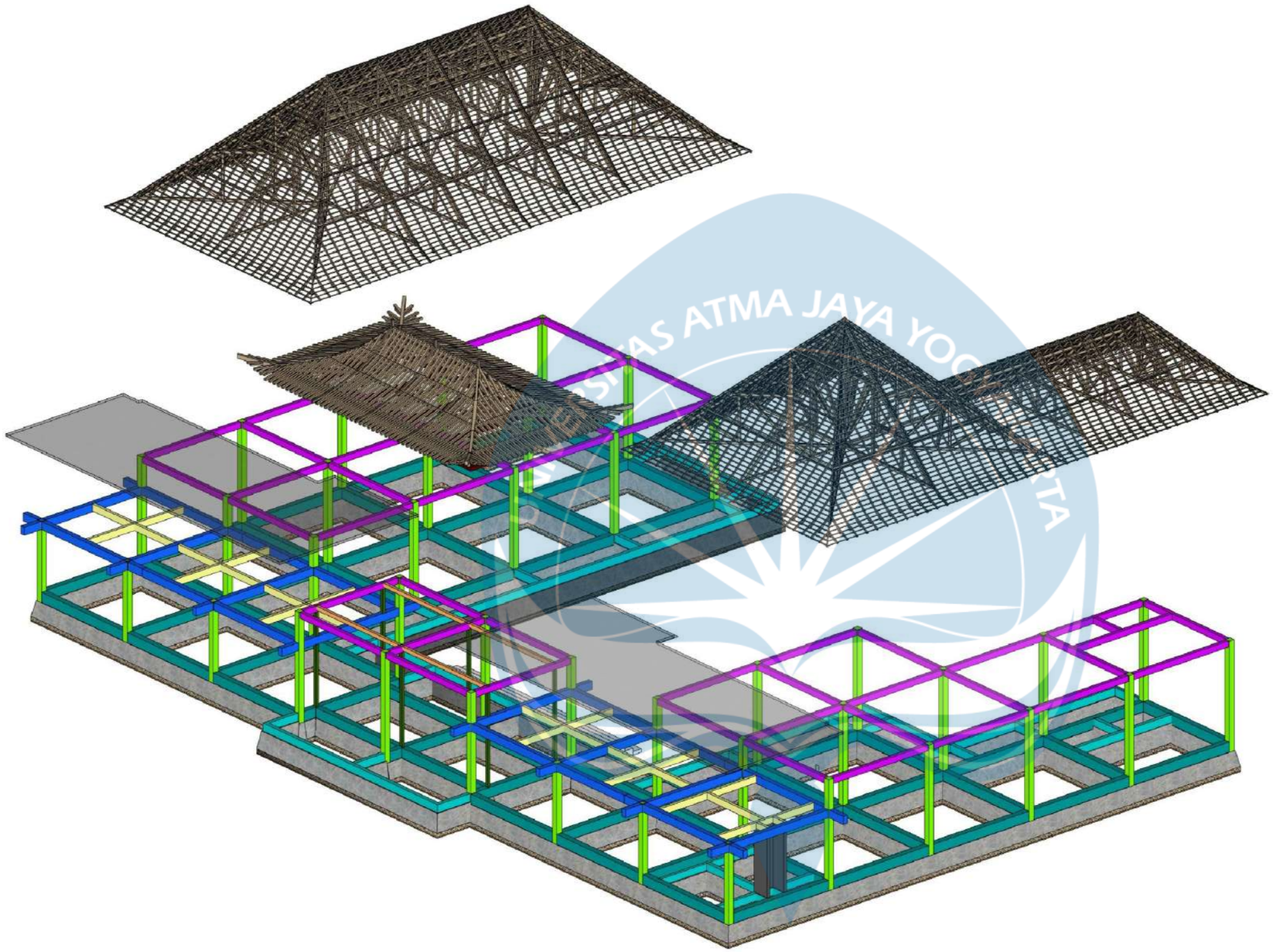
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* POTONGAN - C	**Skala** *Scale* 1 :150	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: L **No. Lbr** *Pg. No.*: 29 **Dari** *Of*: 66



POTONGAN - D
SKALA 1:150

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* POTONGAN - D	**Skala** *Scale* 1 :150	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 03 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: L **No. Lbr** *Pg. No.*: 30 **Dari** *Of*: 66

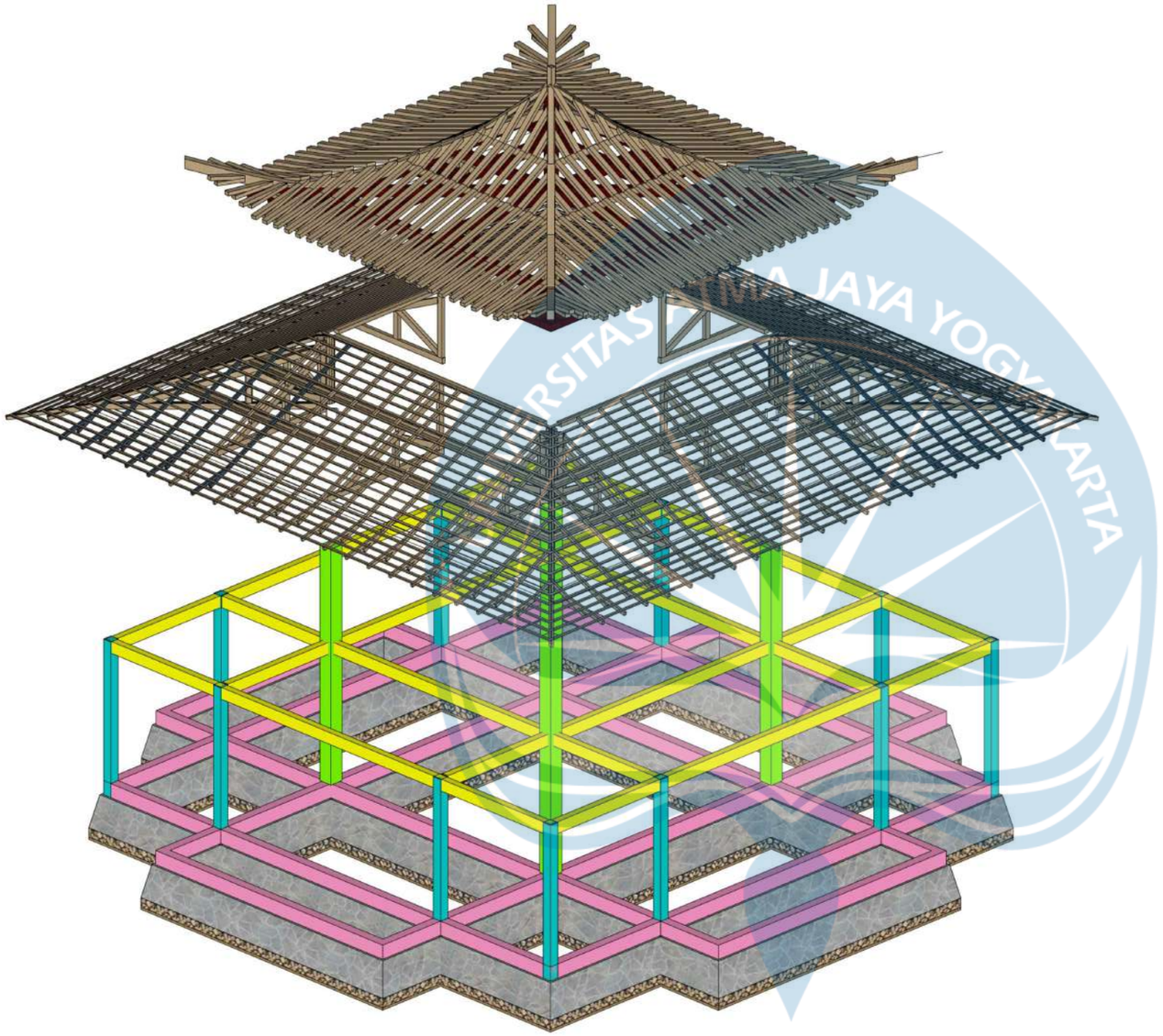
AKSONOMETRI
STRUKTUR MASSA 1



- RANGKA ATAP KAYU
- ATAP DAK BETON
- BALOK150x150
- BALOK 200x300
- BALOK 150x350
- BALOK 250x400
- KOLOM 150x150
- KOLOM 300x300
- SHAFT
- SLOOF 200x400
- SLOOF 300x500
- PONDASI BATU KALI

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 1	NTS		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: M; No. Lbr *Pg. No.*: 31; Dari *Of*: 66

AKSONOMETRI
STRUKTUR TING PAVILIUN



RANGKA ATAP KAYU

BALOK 150x250

KOLOM 300x300

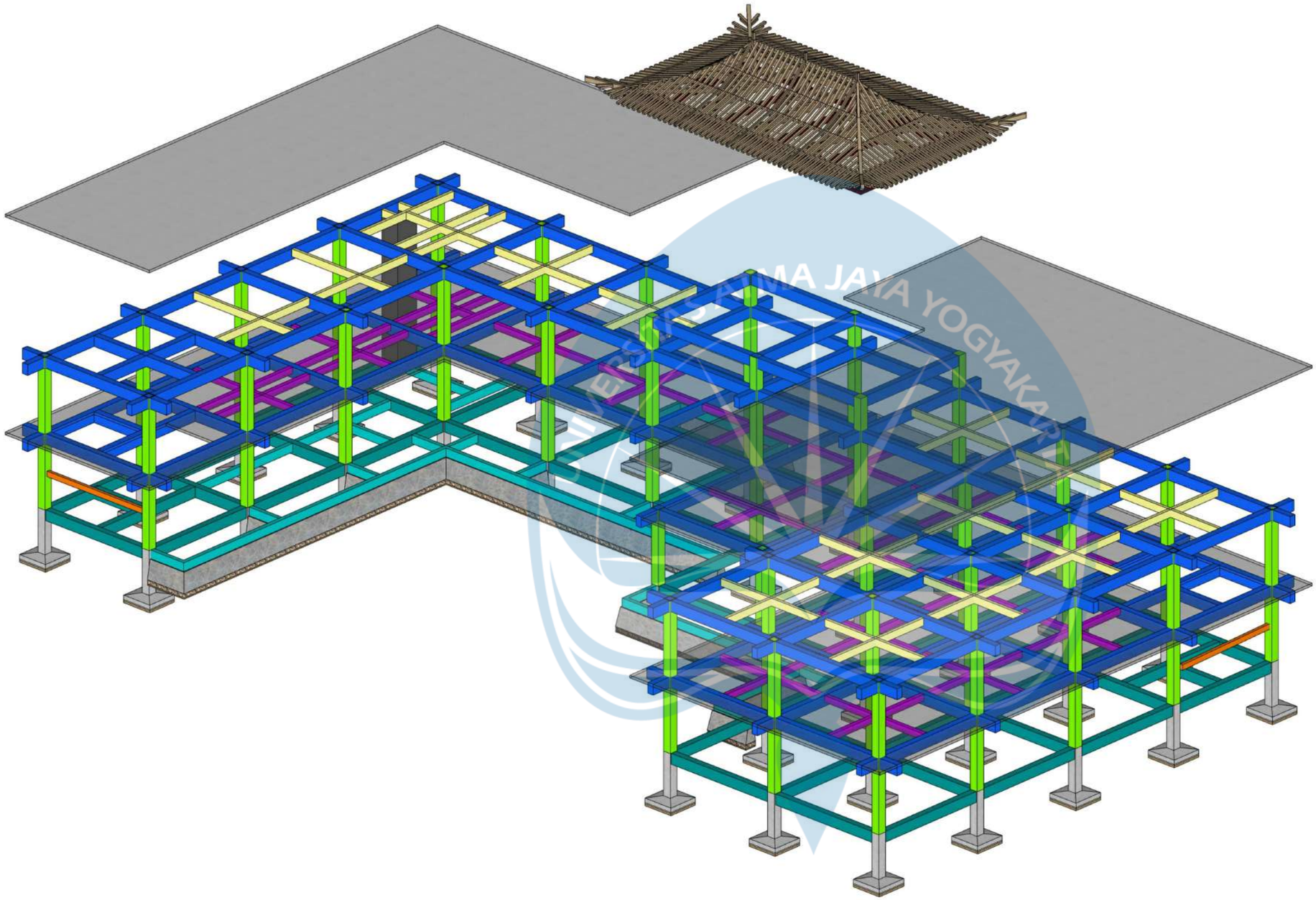
KOLOM 200x200

SLOOF 200x300

PONDASI BATU KALI

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI STRUKTUR TING PAVILIUN	NTS		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: M No. Lbr *Pg. No.*: 32 Dari *Of*: 66

AKSONOMETRI
STRUKTUR MASSA 3



- RANGKA ATAP KAYU
- ATAP DAK BETON
- BALOK 150x350
- PELAT LANTAI 2
- BALOK 200x300
- BALOK 300x500
- KOLOM 400x400
- BALOK 150x250
- SHAFT
- SLOOF 200x400
- SLOOF 300x500
- PONDASI BATU KALI
- PONDASI FOOT PLAT

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI STRUKTUR MASSA 3	NTS		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: M; No. Lbr *Pg. No.*: 33; Dari *Of*: 66

MASSA 1

- KEBUTUHAN AIR BERSIH:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 273 ORANG
    PENGGUNAAN AIR BERSIH = 30 LITER/ORANG/HARI
    KEBUTUHAN AIR BERSIH = 273 X 30
    = 8190 LITER/HARI ≈ 8,19 m3/HARI

- ROOF TANK:
  - 20% DARI VOLUME AIR BERSIH = 20% X 8,19
    = 1,638 m3/HARI

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,19 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 8,19
    = 12,285 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,19 + 12,285
    = 20,475 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

MASSA 3

- KEBUTUHAN AIR BERSIH:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 163 ORANG
    PENGGUNAAN AIR BERSIH = 50 LITER/ORANG/HARI
    KEBUTUHAN AIR BERSIH = 163 X 50
    = 8150 LITER/HARI ≈ 8,15 m3/HARI

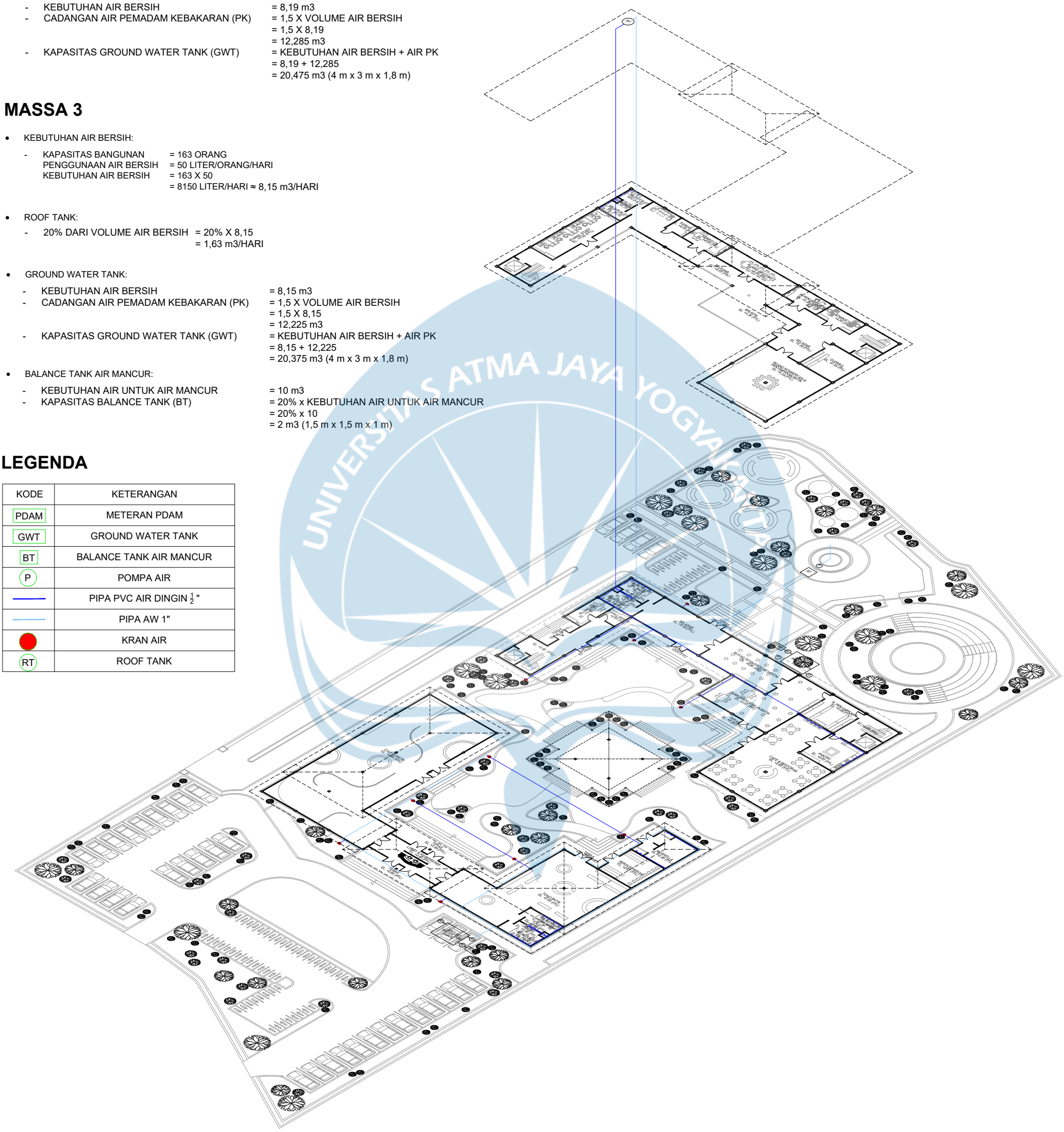
- ROOF TANK:
  - 20% DARI VOLUME AIR BERSIH = 20% X 8,15
    = 1,63 m3/HARI

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,15 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 8,15
    = 12,225 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,15 + 12,225
    = 20,375 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

- BALANCE TANK AIR MANCUR:
  - KEBUTUHAN AIR UNTUK AIR MANCUR = 10 m3
  - KAPASITAS BALANCE TANK (BT) = 20% x KEBUTUHAN AIR UNTUK AIR MANCUR
    = 20% x 10
    = 2 m3 (1,5 m x 1,5 m x 1 m)

LEGENDA

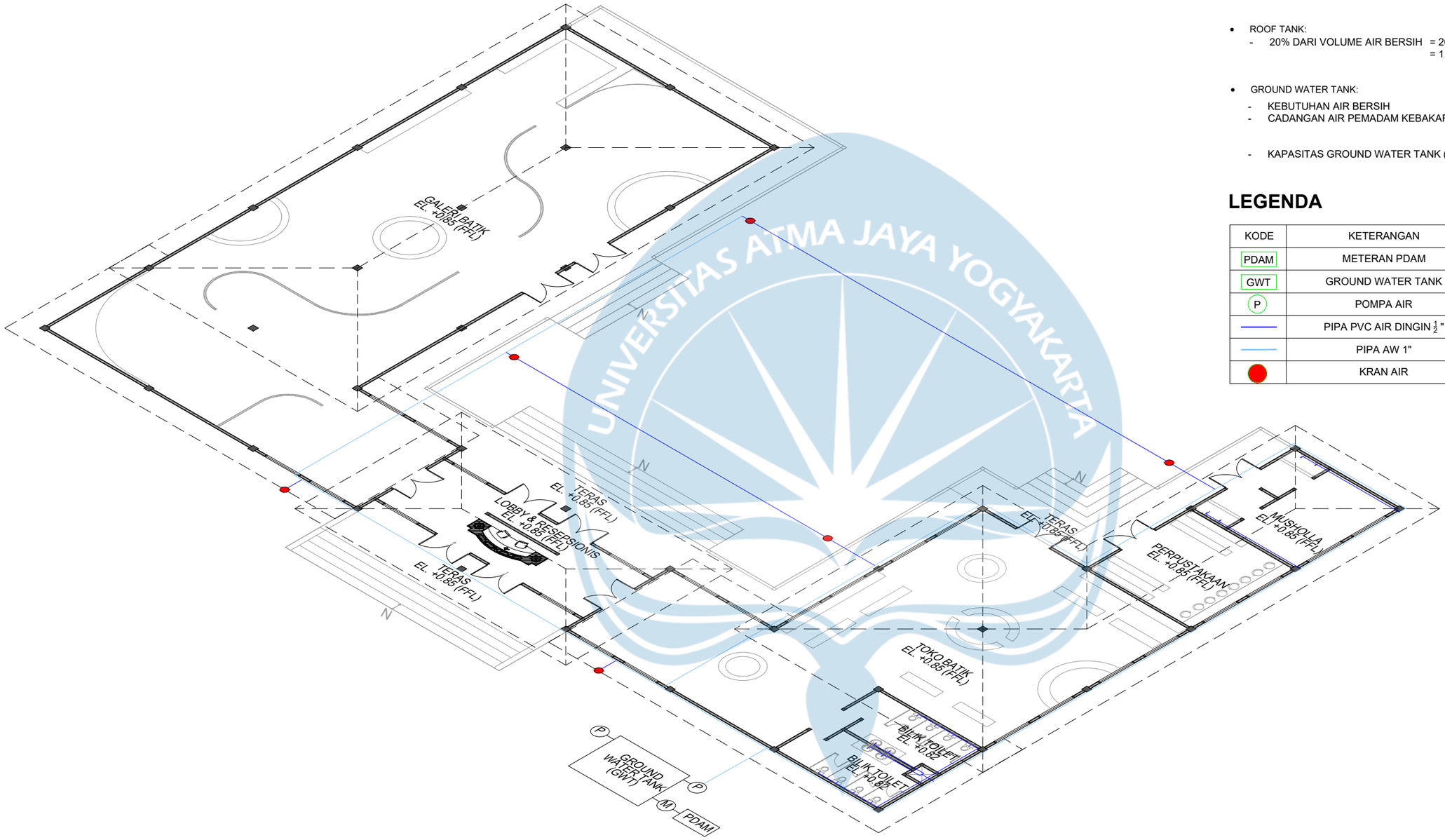
KODE	KETERANGAN
PDAM	METERAN PDAM
GWT	GROUND WATER TANK
BT	BALANCE TANK AIR MANCUR
P	POMPA AIR
	PIPA PVC AIR DINGIN $\frac{1}{2}$ "
	PIPA AW 1"
	KRAN AIR
RT	ROOF TANK



AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH
SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH	1 :500		03 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				Kode Gambar *Drawing Code* / No. Lbr *Pg. No.* / Dari *Of*
LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				N / 34 / 66



MASSA 1

- KEBUTUHAN AIR BERSIH:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 273 ORANG
    PENGGUNAAN AIR BERSIH = 30 LITER/ORANG/HARI
    KEBUTUHAN AIR BERSIH = 273 X 30
    = 8190 LITER/HARI ≈ 8,19 m3/HARI

- ROOF TANK:
  - 20% DARI VOLUME AIR BERSIH = 20% X 8,19
    = 1,638 m3/HARI

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,19 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 8,19
    = 12,285 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,19 + 12,285
    = 20,475 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

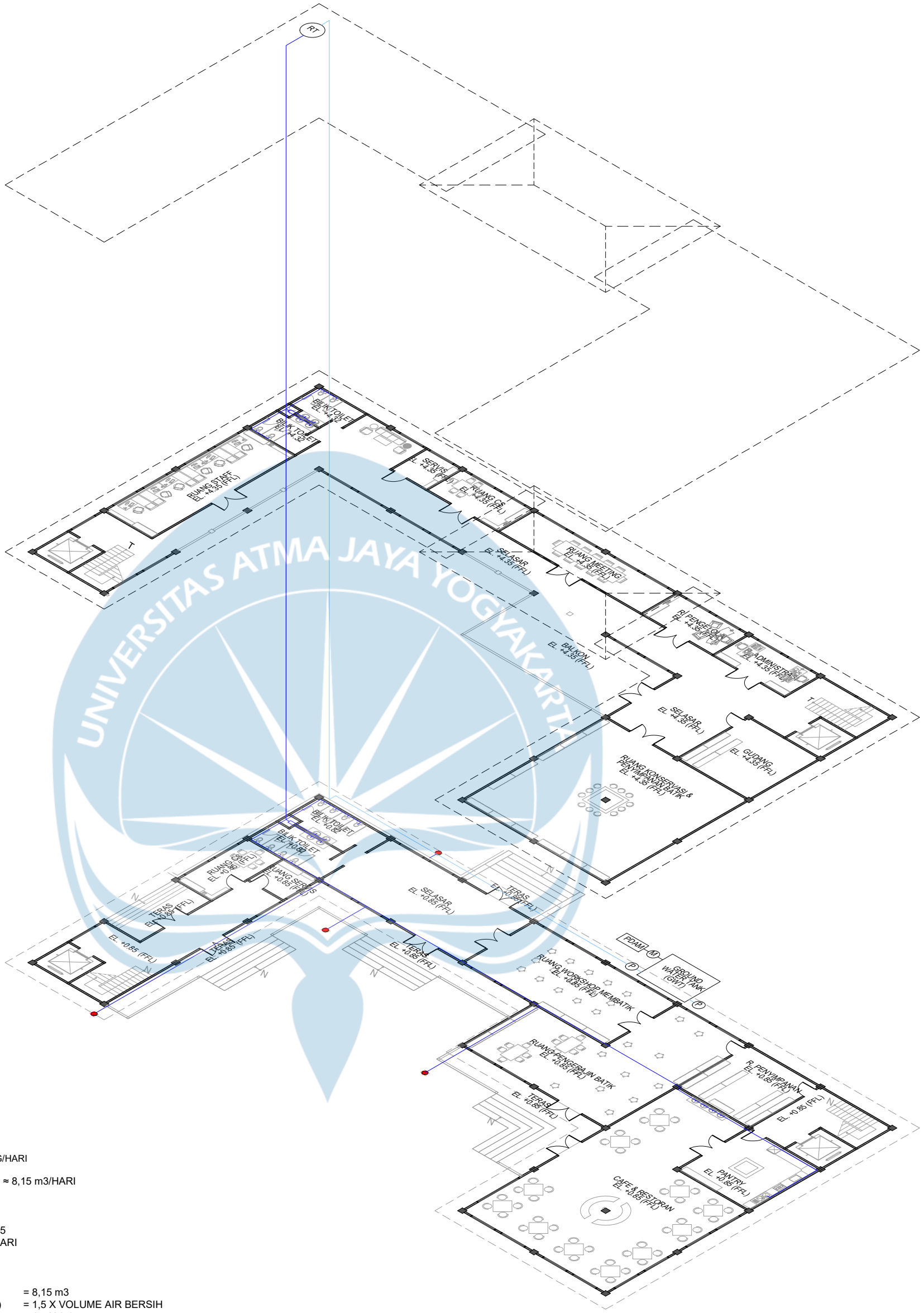
LEGENDA

KODE	KETERANGAN
PDAM	METERAN PDAM
GWT	GROUND WATER TANK
P	POMPA AIR
	PIPA PVC AIR DINGIN $\frac{1}{2}$"
	PIPA AW 1"
	KRAN AIR

AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH MASSA 1
SKALA 1:175

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH MASSA 1	1 :175		03 JUNI 2026
Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: N; No. Lbr *Pg. No.*: 35; Dari *Of*: 66



LEGENDA

KODE	KETERANGAN
PDAM	METERAN PDAM
GWT	GROUND WATER TANK
BT	BALANCE TANK AIR MANCUR
P	POMPA AIR
	PIPA PVC AIR DINGIN ½ "
	PIPA AW 1"
	KRAN AIR
RT	ROOF TANK

MASSA 3

- KEBUTUHAN AIR BERSIH:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 163 ORANG
    PENGGUNAAN AIR BERSIH = 50 LITER/ORANG/HARI
    KEBUTUHAN AIR BERSIH = 163 X 50
    = 8150 LITER/HARI ≈ 8,15 m3/HARI

- ROOF TANK:
  - 20% DARI VOLUME AIR BERSIH = 20% X 8,15
    = 1,63 m3/HARI

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,15 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 8,15
    = 12,225 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,15 + 12,225
    = 20,375 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

- BALANCE TANK AIR MANCUR:
  - KEBUTUHAN AIR UNTUK AIR MANCUR = 10 m3
  - KAPASITAS BALANCE TANK (BT) = 20% x KEBUTUHAN AIR UNTUK AIR MANCUR
    = 20% x 10
    = 2 m3 (1,5 m x 1,5 m x 1 m)

AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH MASSA 3
SKALA 1:250

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI UTILITAS AIR BERSIH MASSA 3	1 :250		03 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				
LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				

Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
N	36	66

MASSA 1

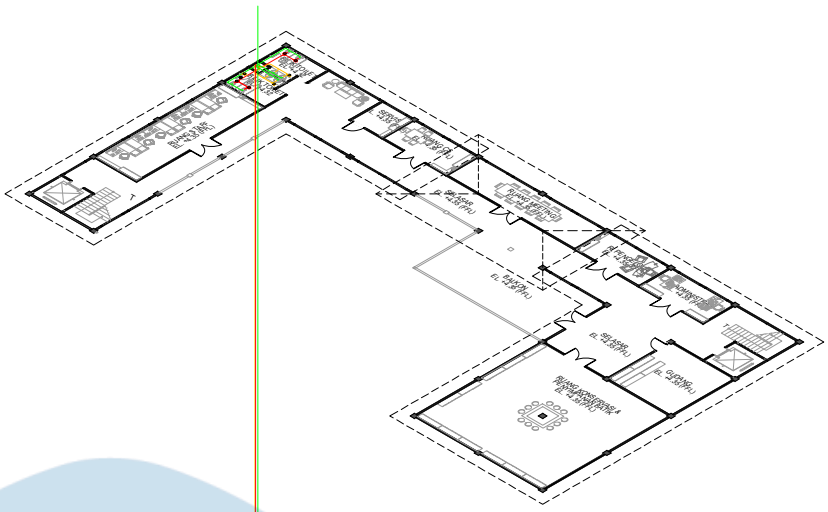
- SEWAGE TREATMENT PLANT:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 273 ORANG
  - DEBIT AIR LIMBAH = 20 LITER/ORANG/HARI
  - SEWAGE TREATMENT PLANT (STP) = 273 X 20
    = 5460 LITER/HARI ≈ 5,46 m3 (3 m x 1,5 m x 1,3 m)

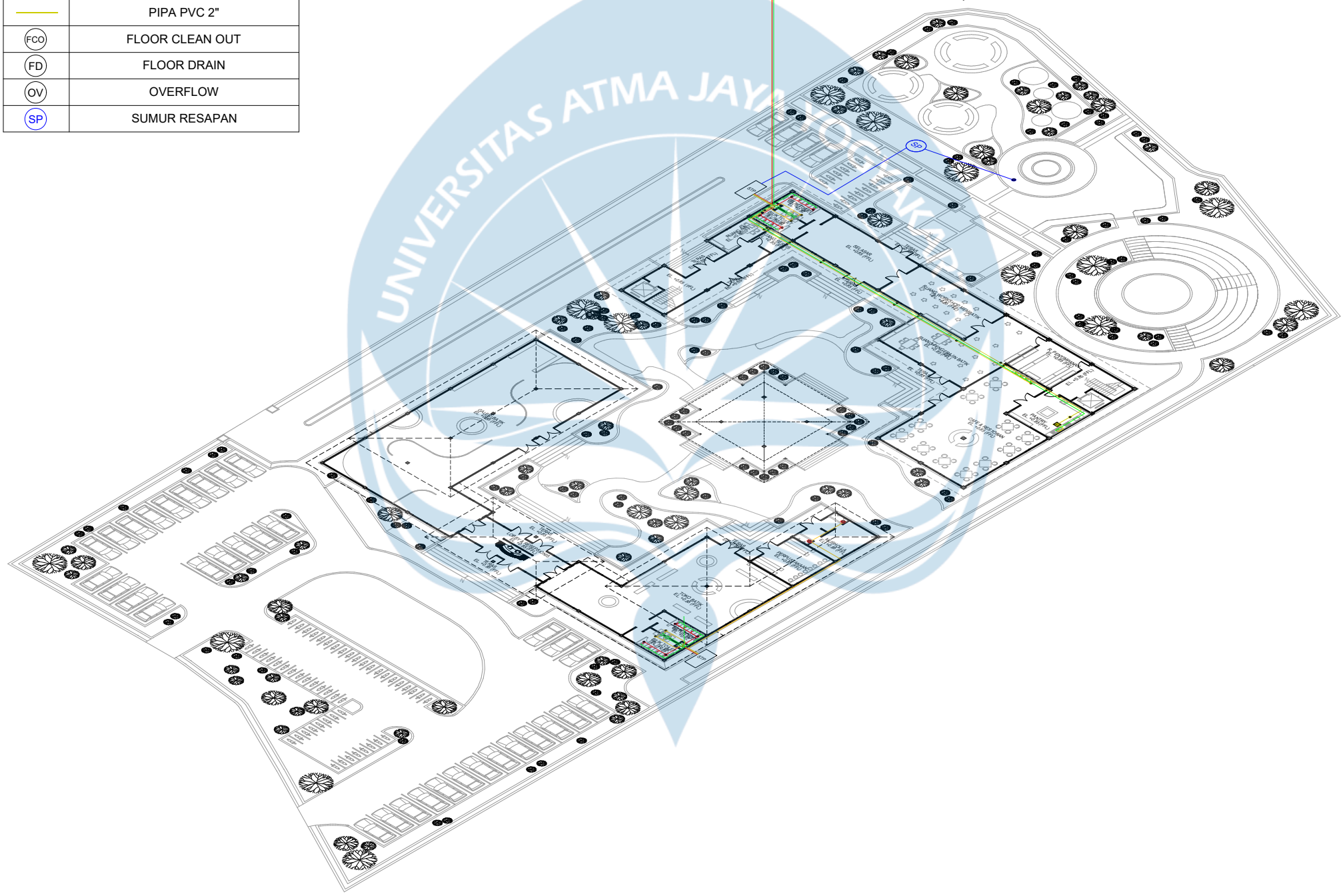
MASSA 3

- SEWAGE TREATMENT PLANT:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 163 ORANG
  - DEBIT AIR LIMBAH = 40 LITER/ORANG/HARI
  - SEWAGE TREATMENT PLANT (STP) = 157 X 40
    = 6520 LITER/HARI ≈ 6,52 m3 (3 m x 1,5 m x 1,45 m)
- GREASE TRAP:
  - 5% X DEBIT AIR LIMBAH = 5% X 6,52
    = 0,326 m3

LEGENDA

KODE	KETERANGAN
STP	SEWAGE TREATMENT PLANT
GT	GREASE TRAP
	PIPA PVC 4"
	PIPA PVC 3"
	PIPA VENTILASI
	PIPA PVC 2"
FCO	FLOOR CLEAN OUT
FD	FLOOR DRAIN
OV	OVERFLOW
SP	SUMUR RESAPAN





AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR
SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

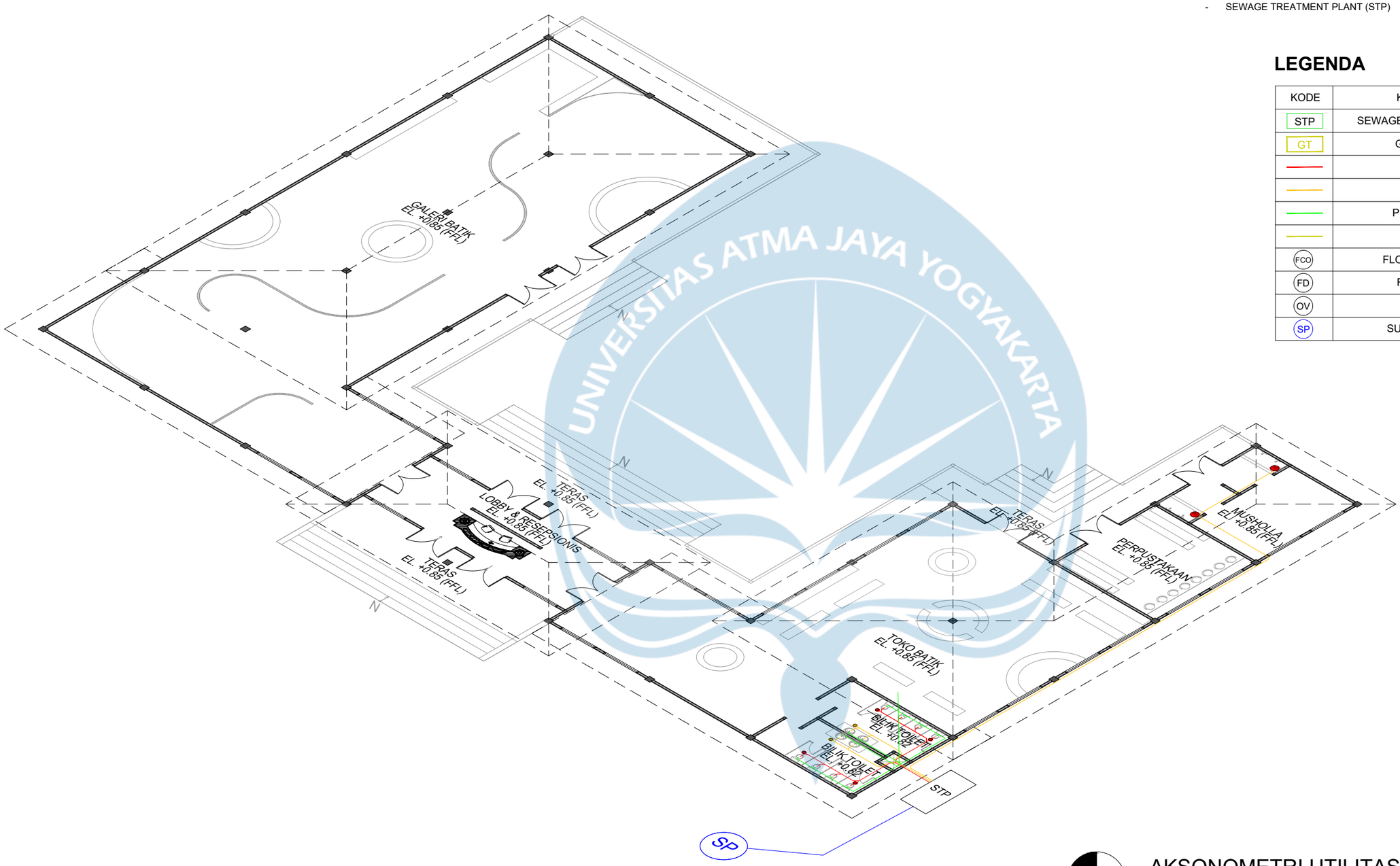
Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR	1 :500		03 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*
LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				O / 37 / 66

MASSA 1

- SEWAGE TREATMENT PLANT:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 273 ORANG
  - DEBIT AIR LIMBAH = 20 LITER/ORANG/HARI
  - SEWAGE TREATMENT PLANT (STP) = 273 X 20
    = 5460 LITER/HARI ≈ 5,46 m3 (3 m x 1,5 m x 1,3 m)

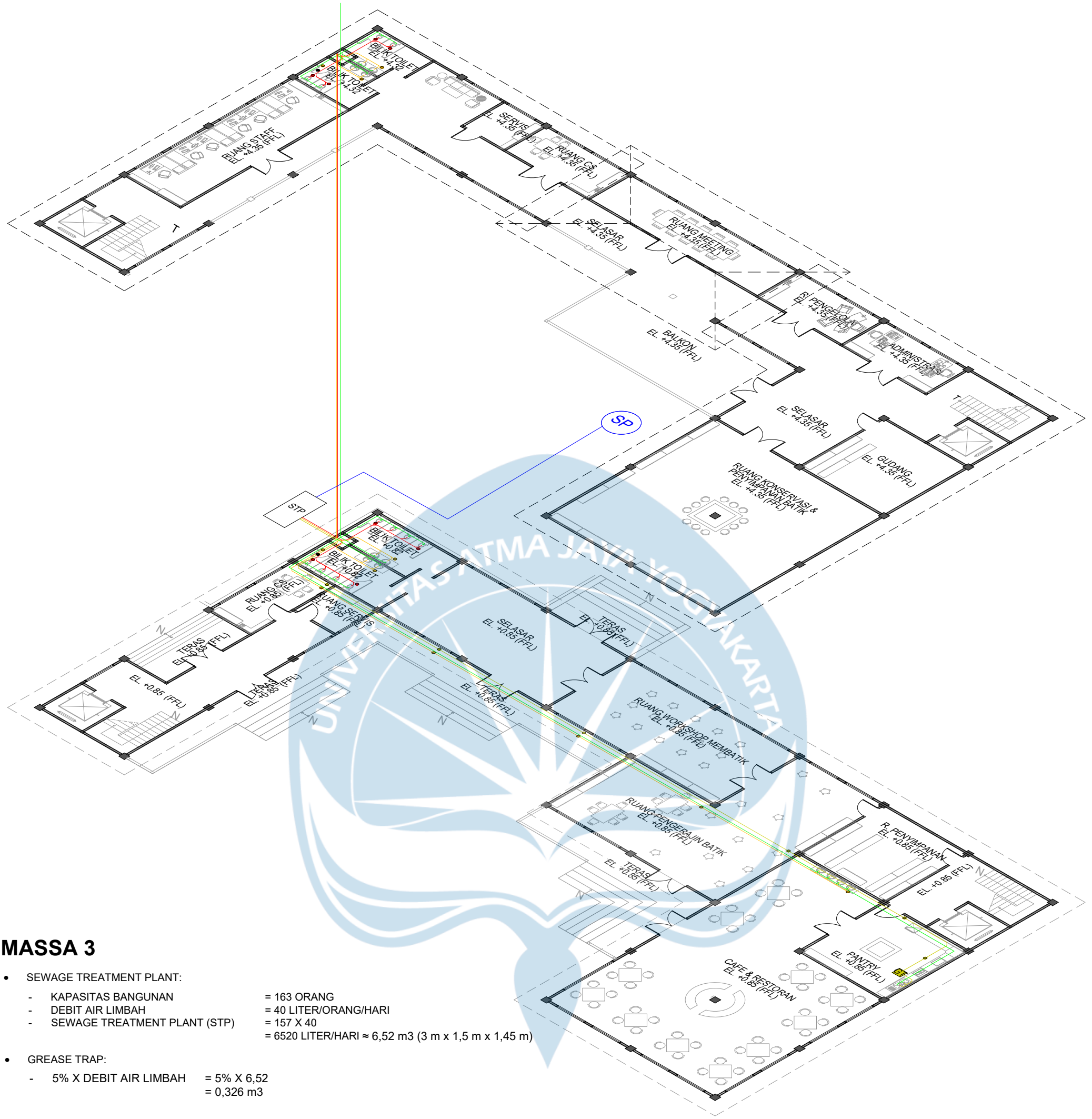
LEGENDA

KODE	KETERANGAN
STP	SEWAGE TREATMENT PLANT
GT	GREASE TRAP
	PIPA PVC 4"
	PIPA PVC 3"
	PIPA VENTILASI
	PIPA PVC 2"
FCO	FLOOR CLEAN OUT
FD	FLOOR DRAIN
OV	OVERFLOW
SP	SUMUR RESAPAN



AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR MASSA 1
SKALA 1:175

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR MASSA 1	1 :175		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: O; No. Lbr *Pg. No.*: 38; Dari *Of*: 66



MASSA 3

- SEWAGE TREATMENT PLANT:
  - KAPASITAS BANGUNAN = 163 ORANG
  - DEBIT AIR LIMBAH = 40 LITER/ORANG/HARI
  - SEWAGE TREATMENT PLANT (STP) = 157 X 40
    = 6520 LITER/HARI ≈ 6,52 m3 (3 m x 1,5 m x 1,45 m)
- GREASE TRAP:
  - 5% X DEBIT AIR LIMBAH = 5% X 6,52
    = 0,326 m3

LEGENDA

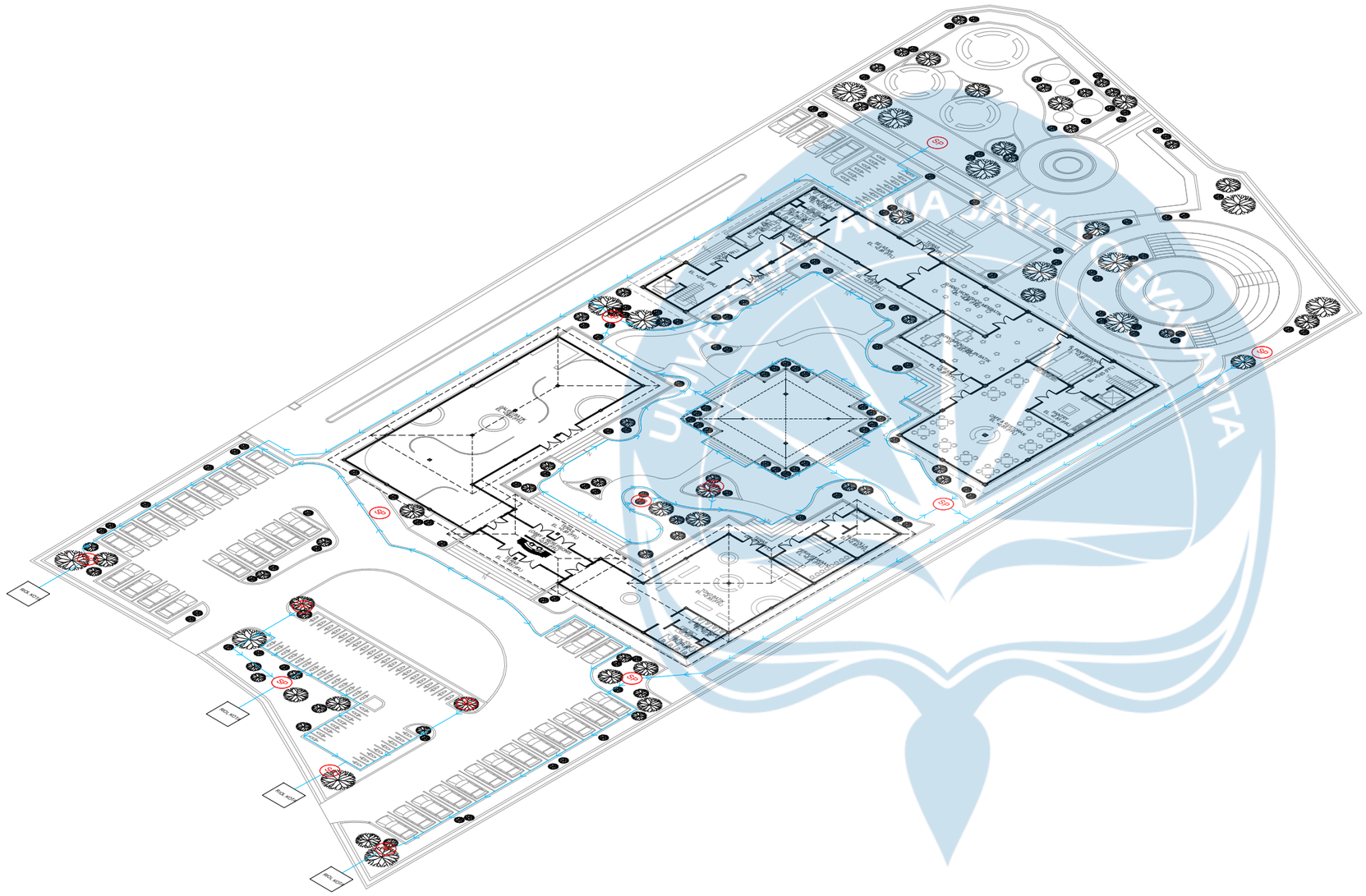
KODE	KETERANGAN
STP	SEWAGE TREATMENT PLANT
GT	GREASE TRAP
	PIPA PVC 4"
	PIPA PVC 3"
	PIPA VENTILASI
	PIPA PVC 2"
FCO	FLOOR CLEAN OUT
FD	FLOOR DRAIN
OV	OVERFLOW
SP	SUMUR RESAPAN

AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR MASSA 3
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI UTILITAS AIR KOTOR MASSA 3	1 :200		03 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				
LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				

Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
0	39	66



VOLUME SUMUR RESAPAN

- LUAS BANGUNAN:
  - MASSA 1 = 1050 m2
  - MASSA 2 = 191 m2
  - MASSA 3 = 800 m2

  TOTAL LUAS BANGUNAN = 2041 m2

- LUAS PERKERASAN KEDAP AIR:
  - AREA DEPAN = 1310 m2
  - AREA BELAKANG = 660 m2

  TOTAL LUAS PERKERASAN KEDAP AIR = 1970 m2

- VOLUME SUMUR RESAPAN:
  = (LUAS BANGUNAN + LUAS PERKERASAN KEDAP AIR) / 25
  = (2041 + 1970) / 25
  = 131,64 m3

- DIMENSI SUMUR RESAPAN:
  = VOLUME SUMUR RESAPAN / JUMLAH SUMUR RESAPAN
  = 131,64 / 14
  = 9,402 m3 (SILINDER Diameter 2 meter x Tinggi 3 meter)

LEGENDA

KODE	KETERANGAN
SP	SUMUR RESAPAN
———	DRAINASE

AKSONOMETRI DRAINASE
SKALA 1:500

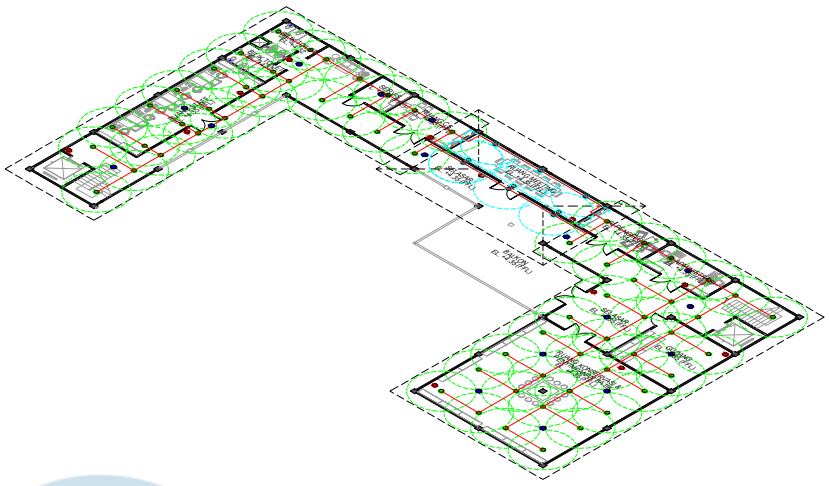
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI DRAINASE	1 :500		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: O; No. Lbr *Pg. No.*: 40; Dari *Of*: 66

MASSA 1

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,19 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 8,19
    = 12,285 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,19 + 12,285
    = 20,475 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

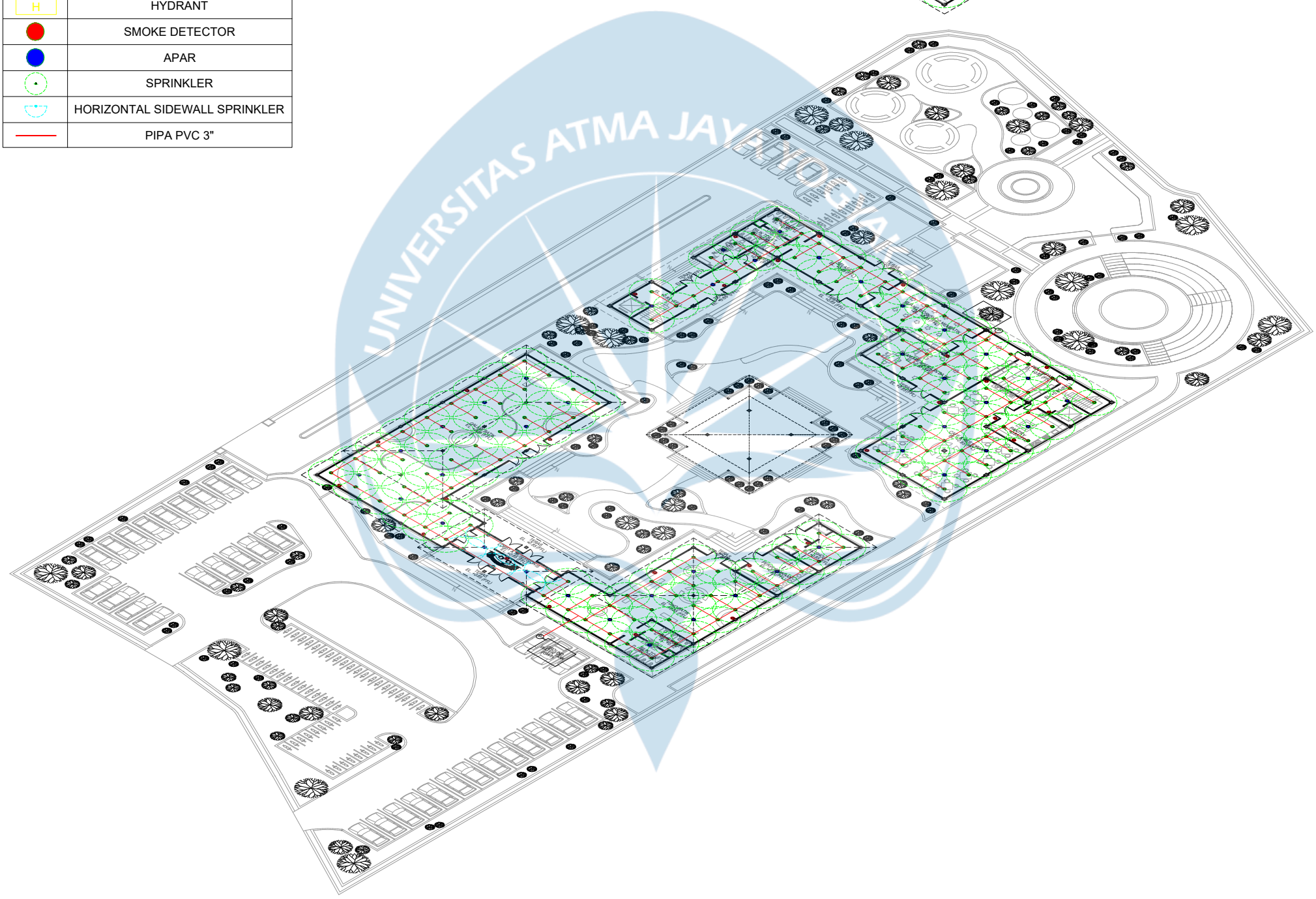
MASSA 3

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,15 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 7,15
    = 12,225 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,15 + 12,225
    = 20,375 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)



LEGENDA

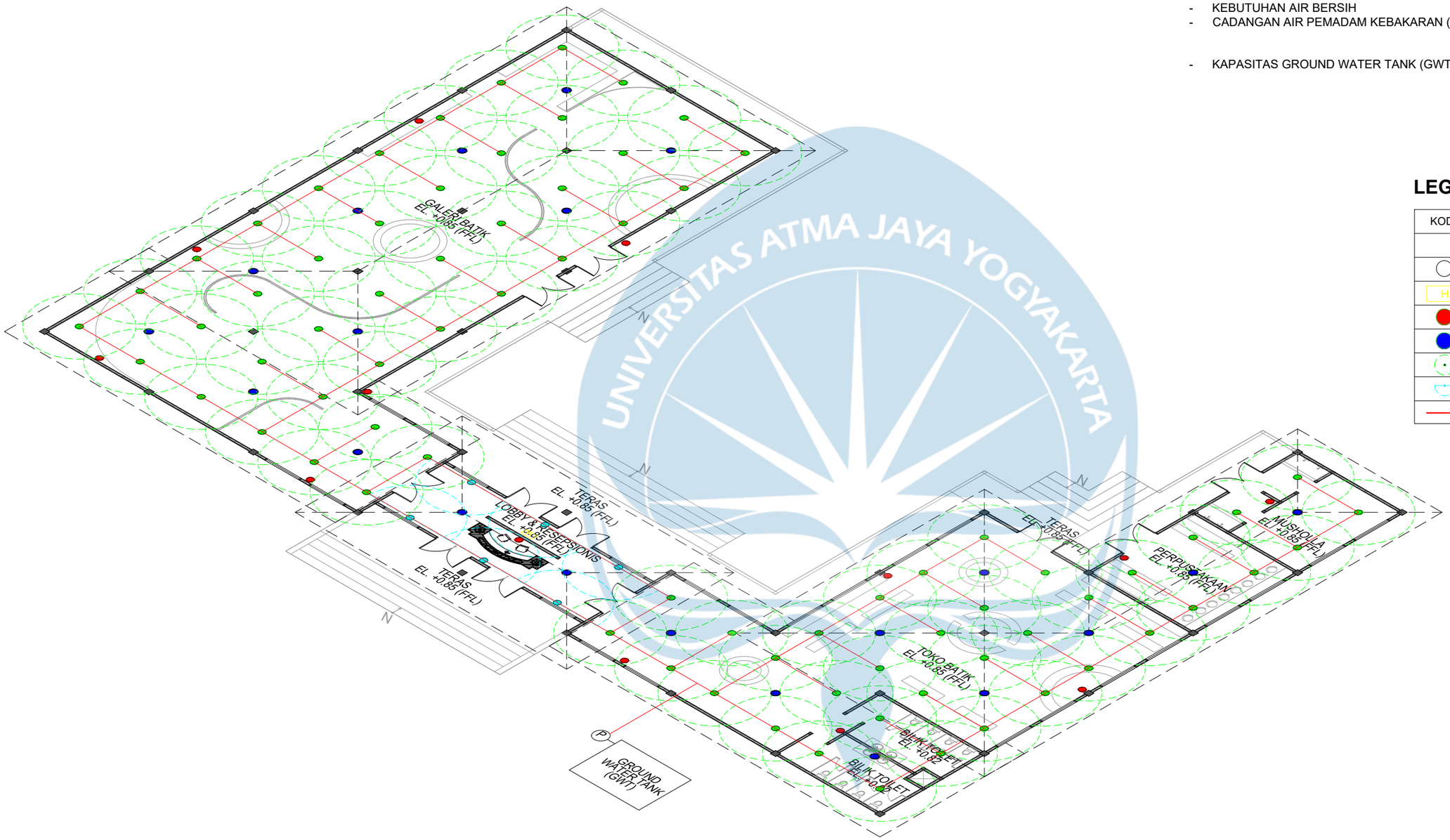
KODE	KETERANGAN
	GROUND WATER TANK
○	POMPA
H	HYDRANT
●	SMOKE DETECTOR
●	APAR
⊙	SPRINKLER
⌓	HORIZONTAL SIDEWALL SPRINKLER
———	PIPA PVC 3"



AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 1
SKALA 1:500

Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 1	1 :500		03 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*
LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				P / 41 / 66



MASSA 1

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,19 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 8,19
    = 12,285 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,19 + 12,285
    = 20,475 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

LEGENDA

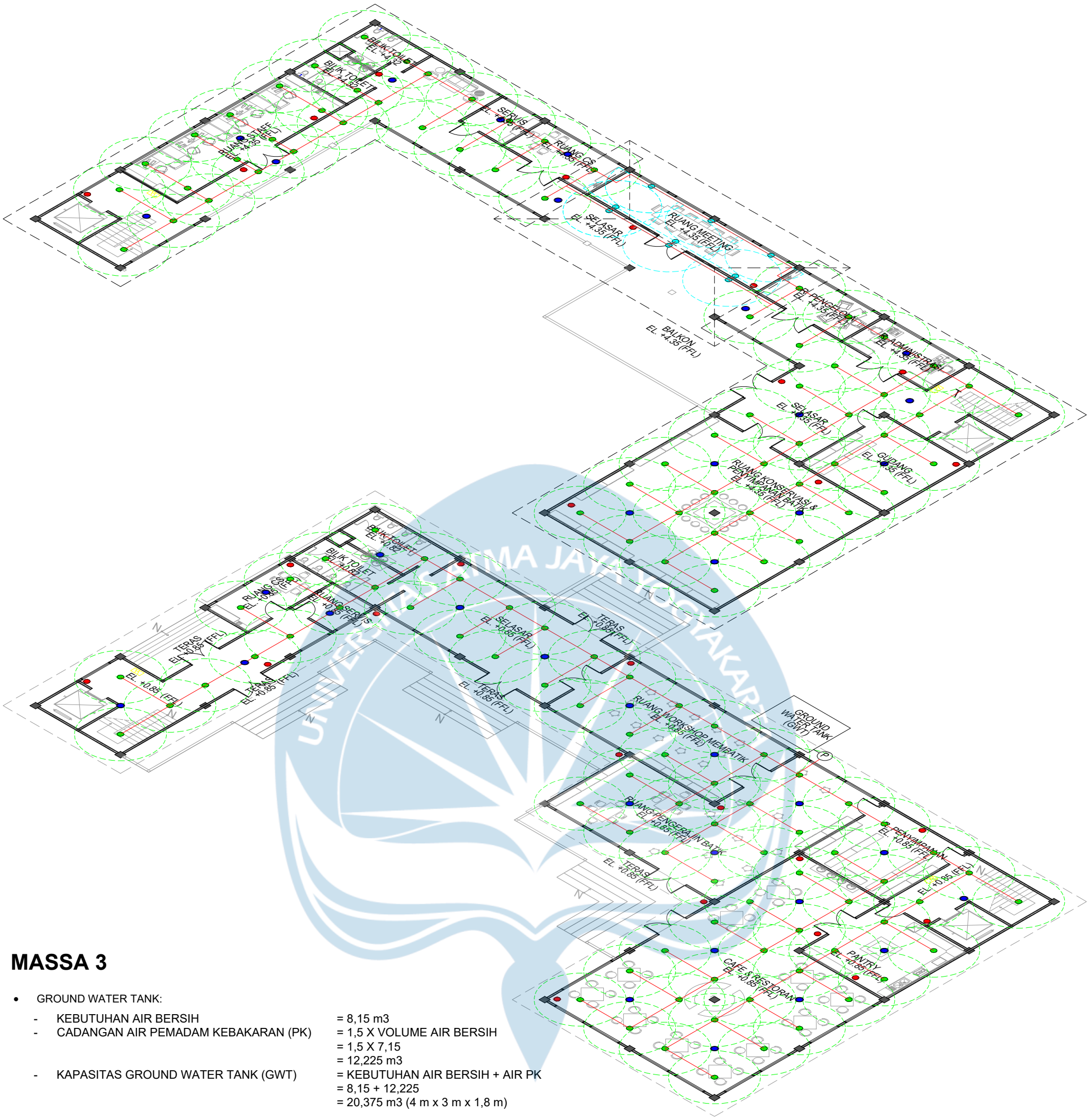
KODE	KETERANGAN
	GROUND WATER TANK
	POMPA
H	HYDRANT
	SMOKE DETECTOR
	APAR
	SPRINKLER
	HORIZONTAL SIDEWALL SPRINKLER
	PIPA PVC 3"

AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 1 MASSA 1
SKALA 1:175

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 1 MASSA 1	1 :175	
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*						

Tanggal Gambar *Drawing Date*		
03 JUNI 2026		
Kode Gambar *Drawing Code*	**No. Lbr** *Pg. No.*	**Dari** *Of*
P	42	66



MASSA 3

- GROUND WATER TANK:
  - KEBUTUHAN AIR BERSIH = 8,15 m3
  - CADANGAN AIR PEMADAM KEBAKARAN (PK) = 1,5 X VOLUME AIR BERSIH
    = 1,5 X 7,15
    = 12,225 m3
  - KAPASITAS GROUND WATER TANK (GWT) = KEBUTUHAN AIR BERSIH + AIR PK
    = 8,15 + 12,225
    = 20,375 m3 (4 m x 3 m x 1,8 m)

LEGENDA

KODE	KETERANGAN
	GROUND WATER TANK
○	POMPA
H	HYDRANT
●	SMOKE DETECTOR
●	APAR
◌	SPRINKLER
◡	HORIZONTAL SIDEWALL SPRINKLER
—	PIPA PVC 3"

AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 1 MASSA 3
SKALA 1:200

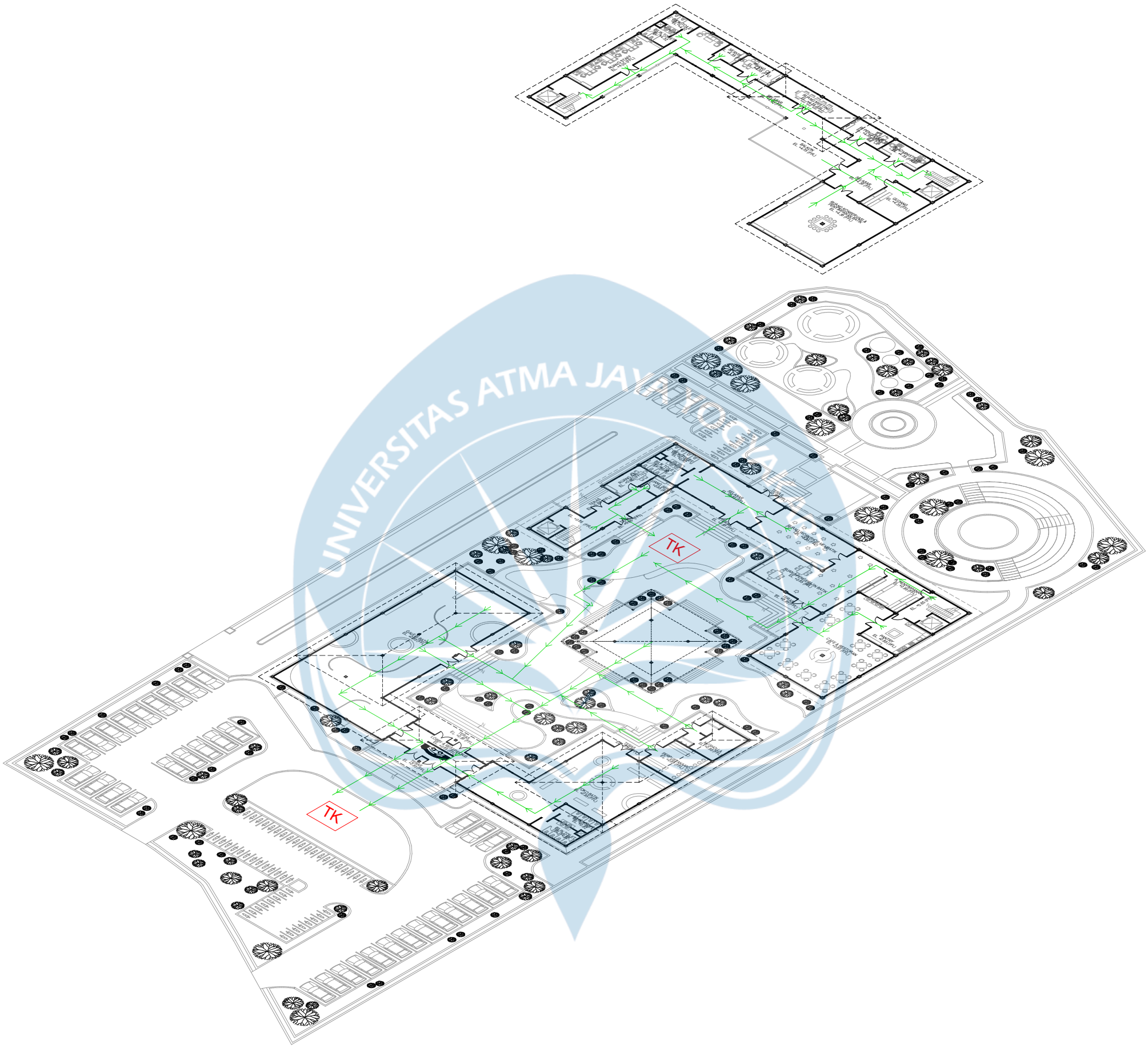
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Program Studi Arsitektur
Architecture Department
Fakultas Teknik
Faculty of Engineering

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 1 MASSA 3	1 :200		03 JUNI 2026
Identitas Mahasiswa *Student Identity*	**Lokasi Proyek** *Project Location*				
LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				

Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
P	43	66

LEGENDA

KODE	KETERANGAN
TK	TITIK KUMPUL
	JALUR EVAKUASI

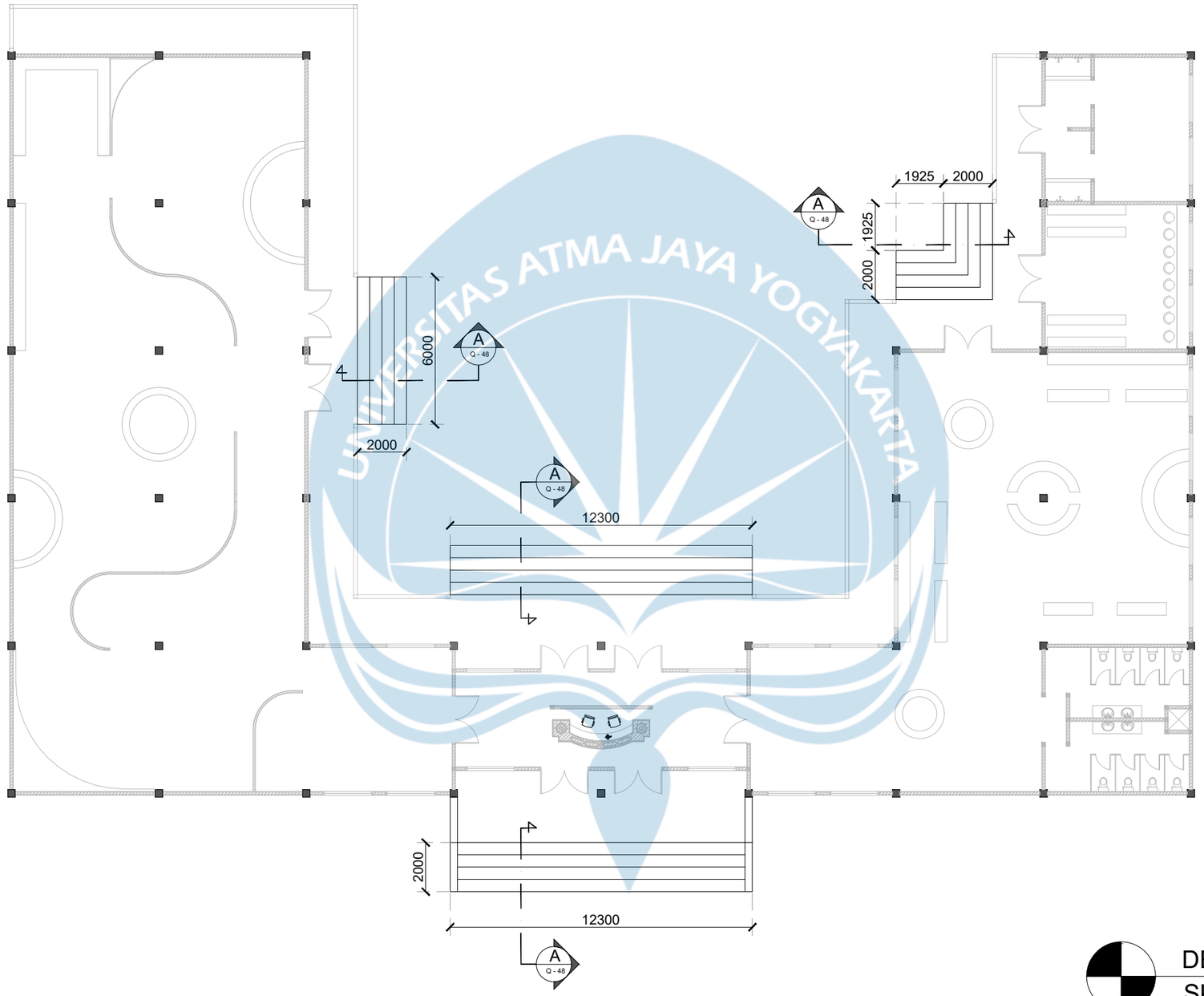


AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 2

SKALA 1:500

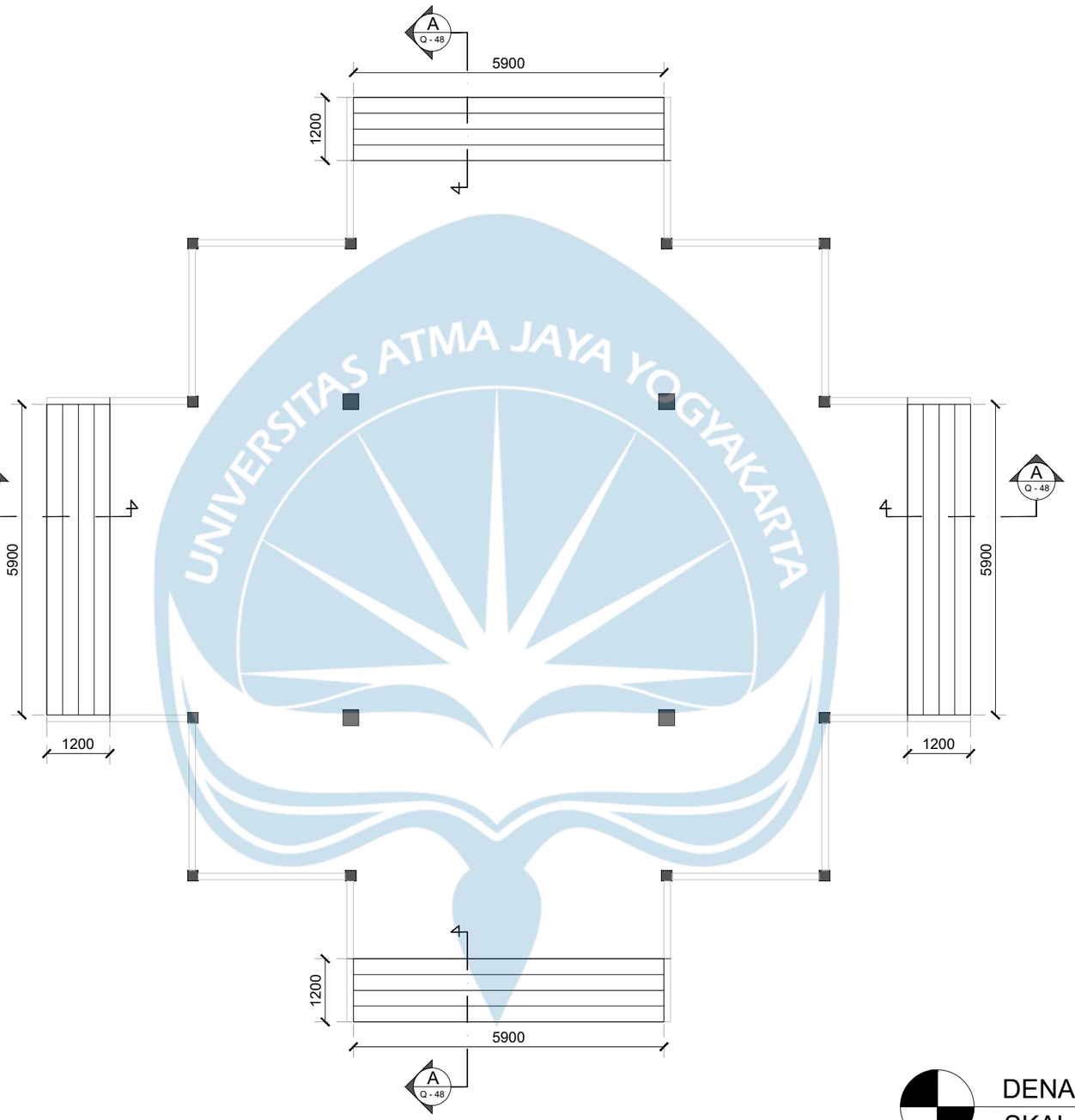
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

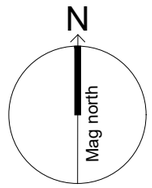
Universitas Atma Jaya Yogyakarta Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Proyek Tugas Akhir** ***Final Project***	**Judul Proyek** ***Project Title***	**Judul Gambar** ***Drawing Title***	**Skala** ***Scale***	**Keterangan** ***Note***	**Tanggal Gambar** ***Drawing Date***
	PERIODE : GENAP II ***PERIOD : EVEN II*** **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** ***ACADEMIC YEAR 2025/2026***	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	AKSONOMETRI TANGGAP BENCANA 2	1 :500		03 JUNI 2026
	Identitas Mahasiswa ***Student Identity***	**Lokasi Proyek** ***Project Location***				**Kode Gambar** *Drawing Code* / **No. Lbr** *Pg. No.* / **Dari** *Of*
	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271				P / 44 / 66



DENAH TANGGA TERAS MASSA 1
SKALA 1:200

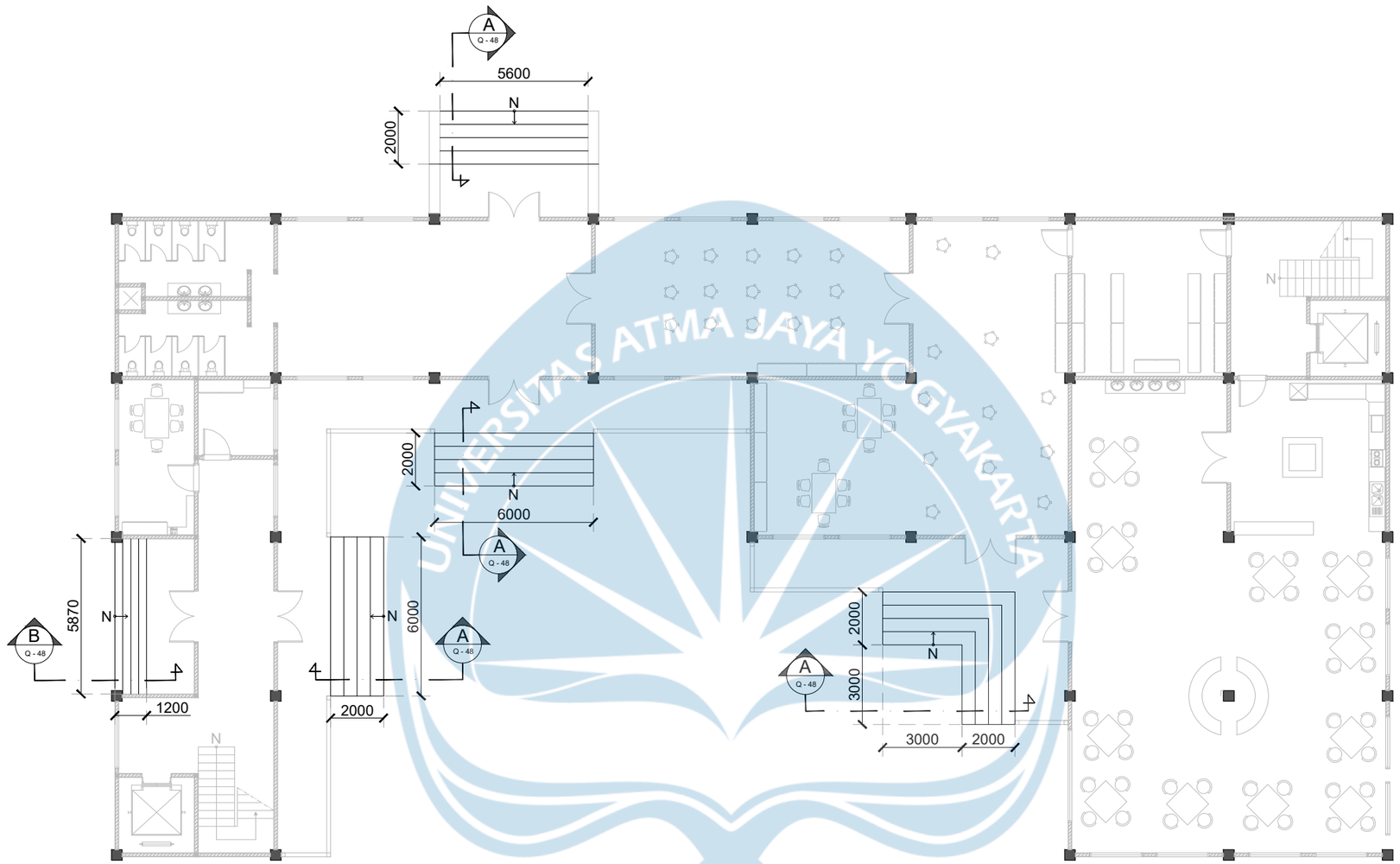
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DENAH TANGGA TERAS MASSA 1	1 :200		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: Q; No. Lbr *Pg. No.*: 45; Dari *Of*: 66





DENAH TANGGA TERAS TING PAVILIUN
SKALA 1:100

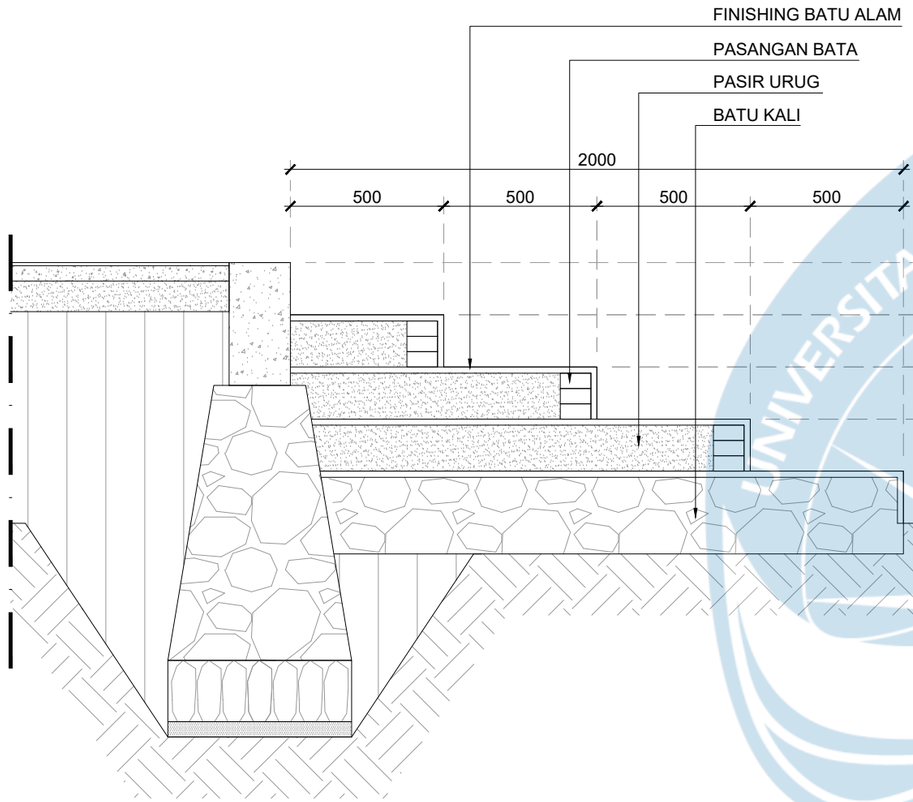
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DENAH TANGGA TERAS TING PAVILIUN	1 :100		03 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
								Q	46	66



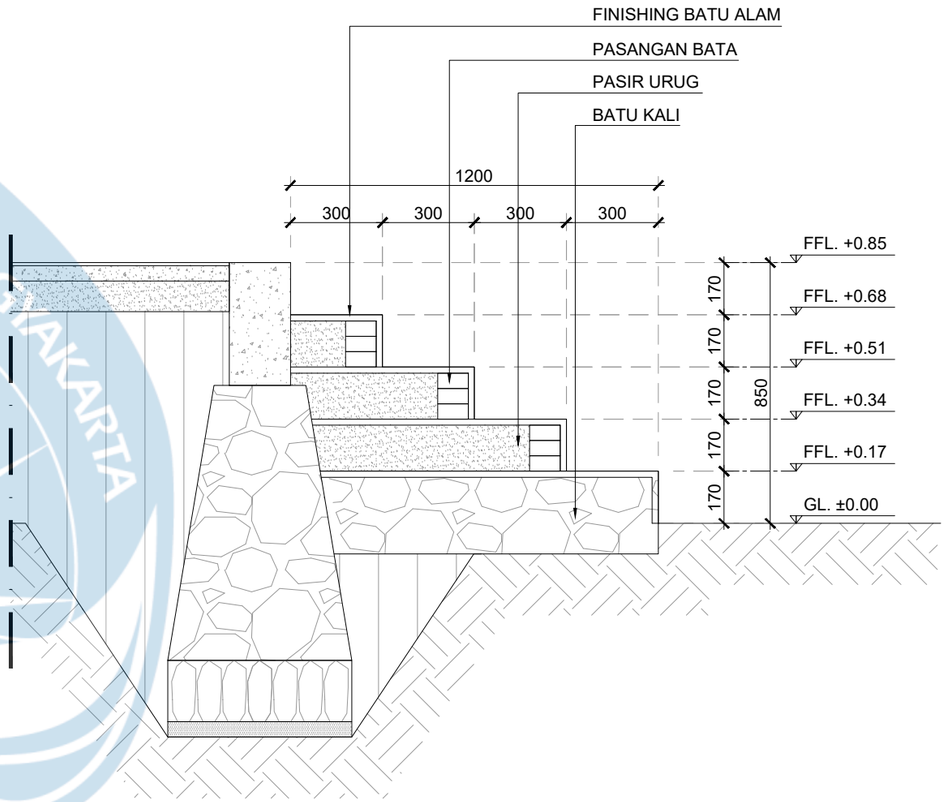
DENAH TANGGA TERAS MASSA 3

SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DENAH TANGGA TERAS MASSA 3	1 :200		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: Q; **No. Lbr** *Pg. No.*: 47; **Dari** *Of*: 66



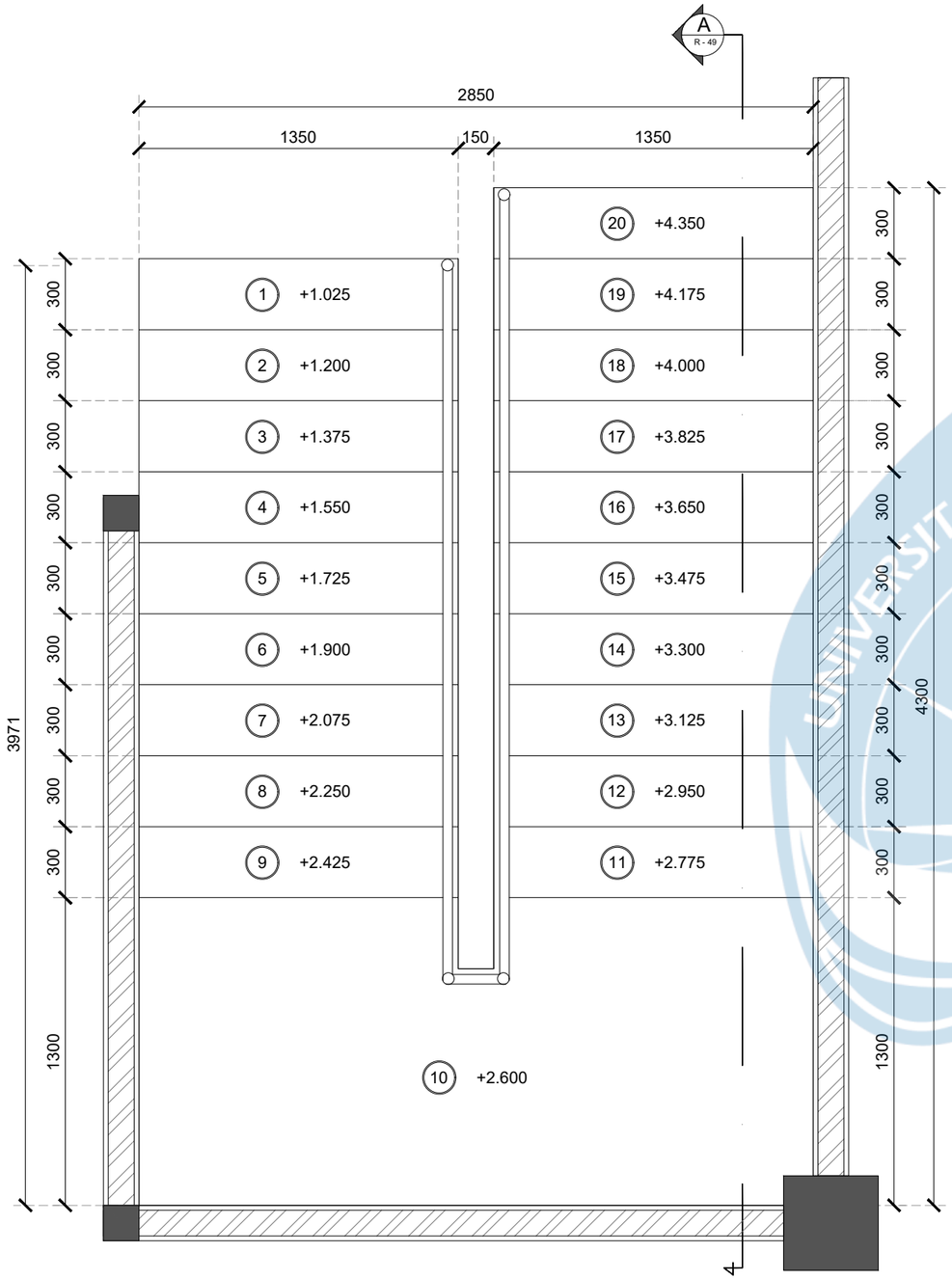
POTONGAN - A
SKALA 1:20



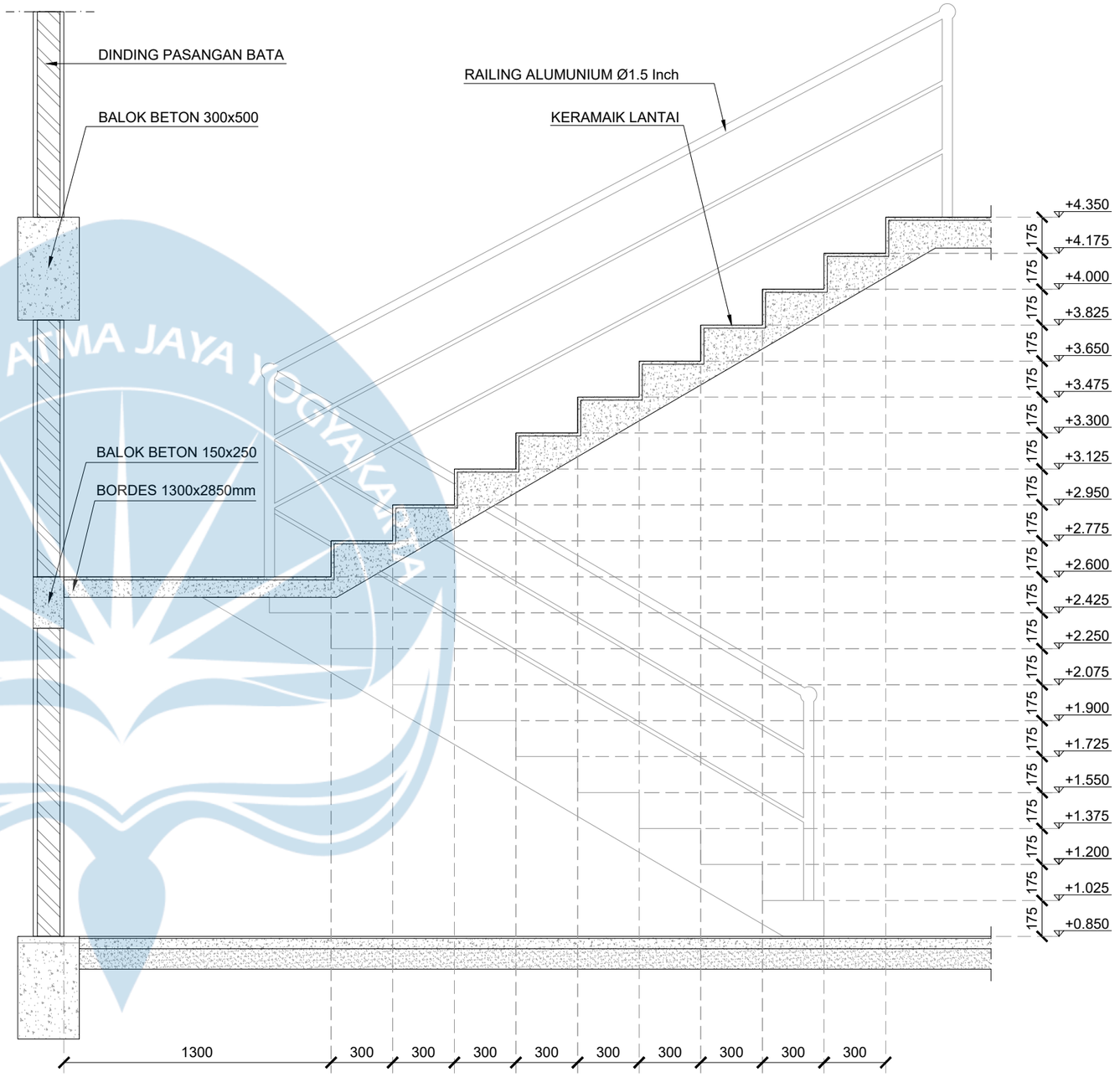
POTONGAN - B
SKALA 1:20

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	POTONGAN A & POTONGAN B	1 :20		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: Q; **No. Lbr** *Pg. No.*: 48; **Dari** *Of*: 66



DENAH TANGGA MASSA 3
SKALA 1:25



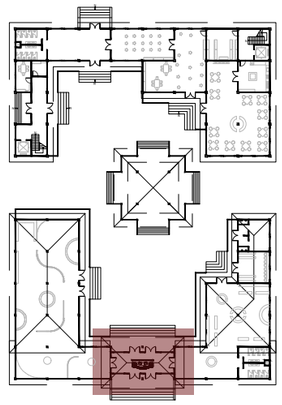
POTONGAN-A
SKALA 1:25

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *Project Location*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DETAIL TANGGA MASSA 3	1 :25		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*: R; **No. Lbr** *Pg. No.*: 49; **Dari** *Of*: 66

PENEKANAN DESAIN

PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL DITERAPKAN DENGAN MENGADAPTASI KARAKTER BUDAYA, SEJARAH, DAN LINGKUNGAN LASEM KE DALAM DESAIN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB. KONSEP INI DIWUJUDKAN MELALUI TRANSFORMASI ELEMEN ARSITEKTUR RUMAH TRADISIONAL TIONGHOA LASEM DENGAN MENGADOPSI KARAKTER ATAP TRADISIONAL CINA YANG MENJADI SALAH SATU IDENTITAS ARSITEKTUR KAWASAN LASEM. ATAP DIRANCANG DENGAN KEMIRINGAN 45° SERTA UJUNG YANG SEDIKIT MELENGKUNG KE ATAS SEBAGAI REPRESENTASI WARISAN BUDAYA TIONGHOA YANG TELAH BERKEMBANG DI LASEM.

KEYPLAN



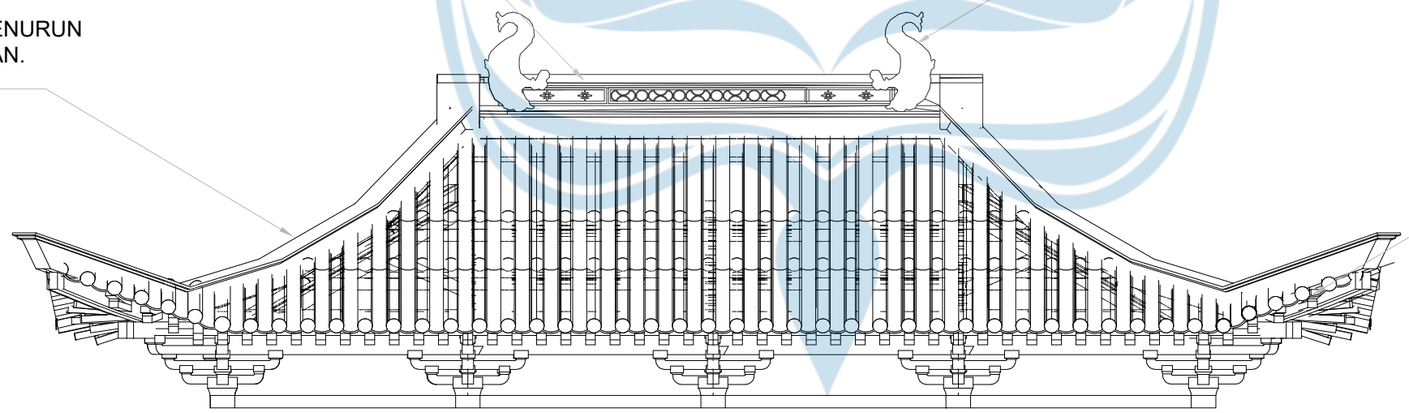
PENEKANAN DESAIN KONTEKSTUAL PADA BANGUNAN

ROOF RIDGE
BAGIAN PALING ATAS YANG MEMANJANG DI TENGAH ATAP

ORNAMENT CHIWEN
TERLIHAT DI KEDUA UJUNG BUBUNGAN ATAS MENYERUPAI NAGA

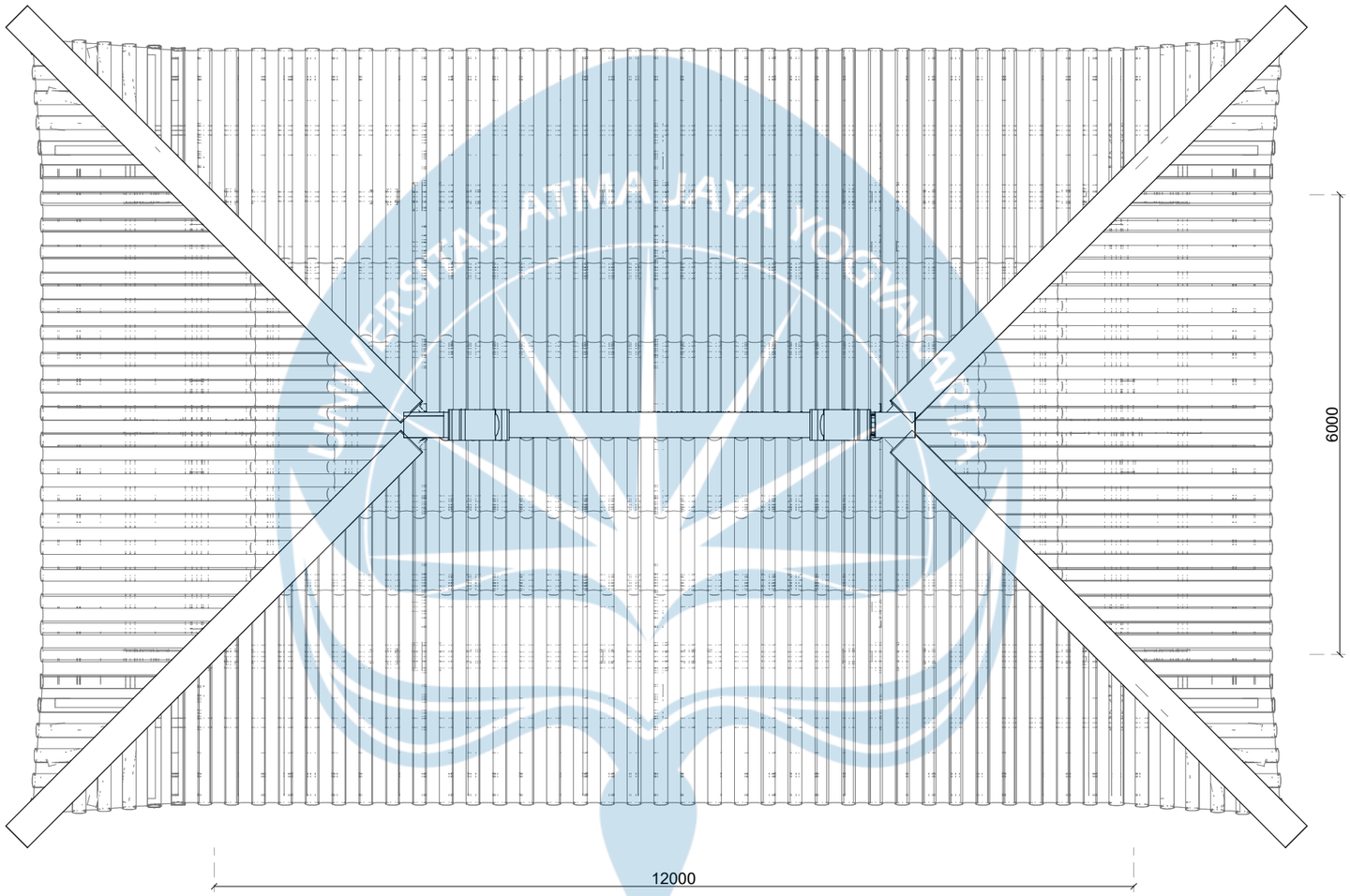
CURVED ROOF
BAGIAN ATAP YANG MENURUN KE KIRI DAN KANAN.

FLYING EAVES
BAGIAN UJUNG PALING KIRI DAN KANAN YANG MENJADI IDENTITAS ARSITEKTUR TIONGHOA



PENEKANAN DESAIN KONTEKSTUAL
SKALA 1:75

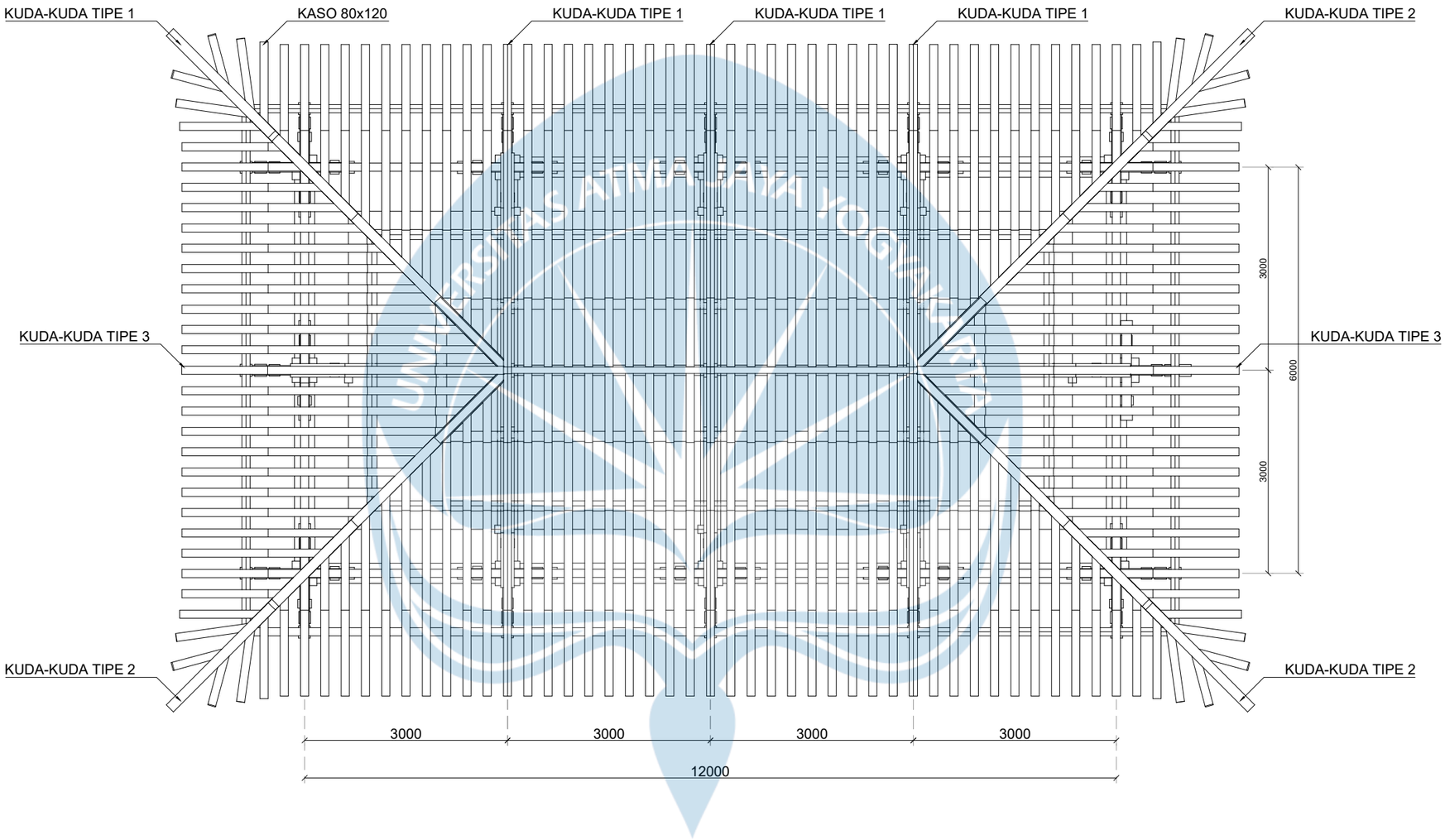
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	PENEKANAN DESAIN KONTEKSTUAL	1 :75		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: S-01 · No. Lbr *Pg. No.*: 50 · Dari *Of*: 66



DENAH ATAP TRADISIONAL CINA MASSA 1 & MASSA 3

SKALA 1:75

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DENAH ATAP TRADISIONAL CINA MASSA 1 & MASSA 3	1 :75		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: S; No. Lbr *Pg. No.*: 51; Dari *Of*: 66



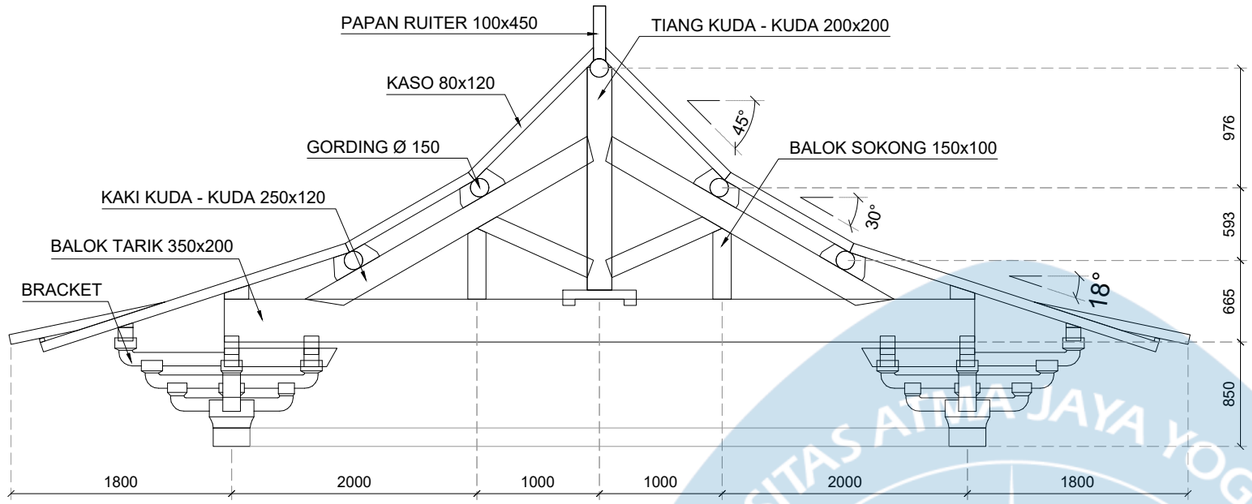
DENAH RANGKA ATAP TRADISIONAL CINA MASSA 1 & MASSA 3

SKALA 1:75

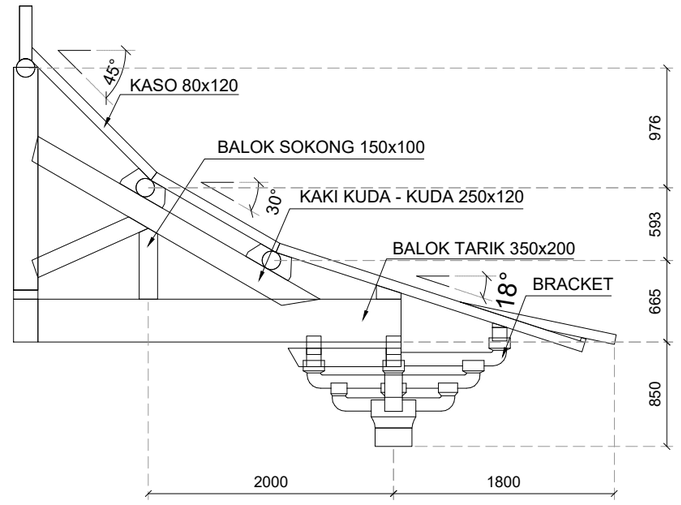
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
PERIODE : GENAP II ***PERIOD : EVEN II*** **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** ***ACADEMIC YEAR 2025/2026*** Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DENAH RANGKA ATAP TRADISIONAL CINA MASSA 1 & MASSA 3	1 :75		03 JUNI 2026

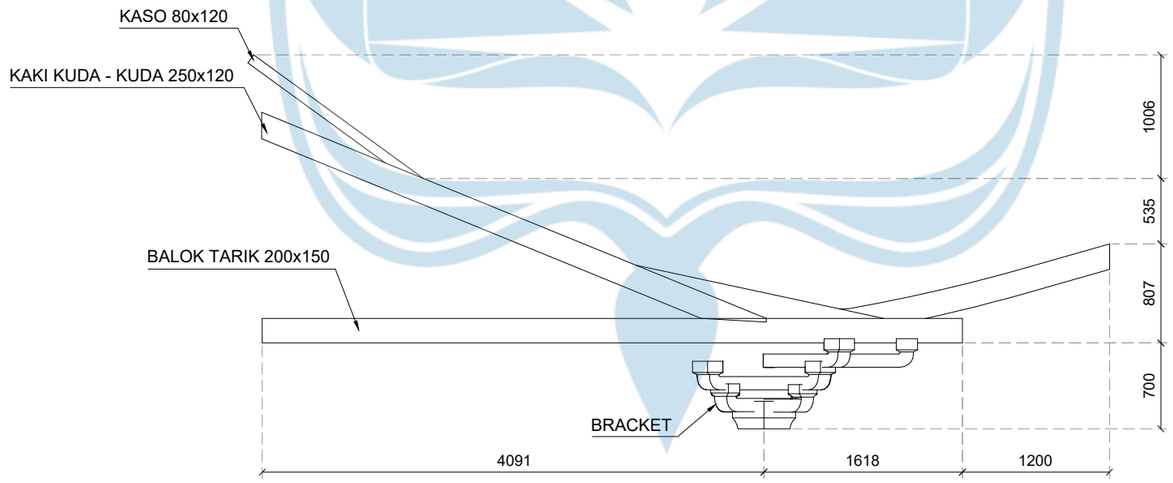
Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
S	52	66



DETAIL KUDA - KUDA TIPE 1
SKALA 1:50



DETAIL KUDA - KUDA TIPE 3
SKALA 1:50



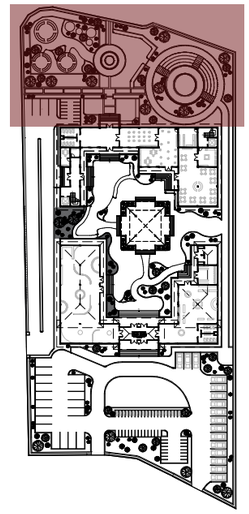
DETAIL KUDA - KUDA TIPE 2
SKALA 1:50

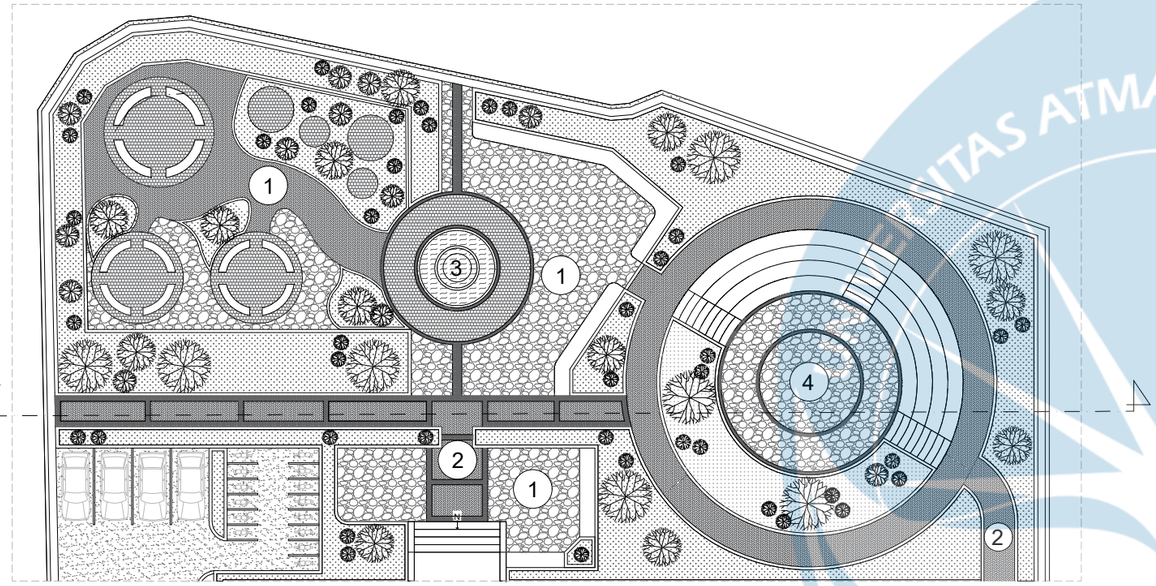
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	DETAIL KUDA - KUDA TIPE 1, 2 & 3	1 :50		03 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: S; No. Lbr *Pg. No.*: 53; Dari *Of*: 66

PENEKANAN DESAIN

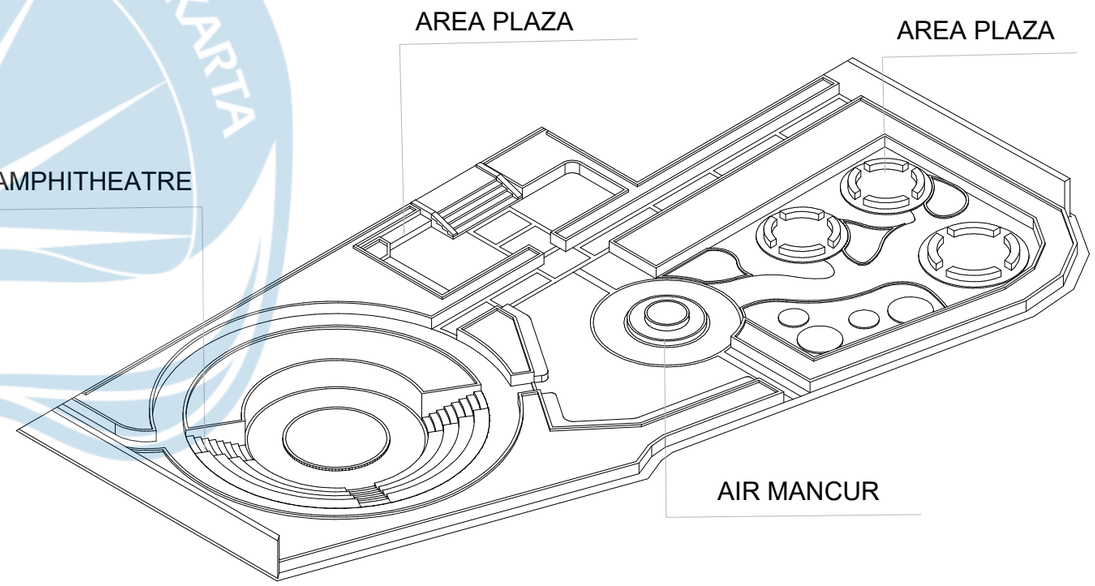
PENEKANAN FUNGSI REKREATIF DIWUJUDKAN MELALUI PERANCANGAN LANDSCAPE DAN PLAZA SEBAGAI RUANG PUBLIK YANG NYAMAN DAN INTERAKTIF. AREA INI DILENGKAPI DENGAN AMPHITHEATRE SEBAGAI WADAH PERTUNJUKAN SENI, KEGIATAN BUDAYA, DISKUSI, MAUPUN ACARA KOMUNITAS YANG MENDUKUNG AKTIVITAS SOSIAL MASYARAKAT. PLAZA DIRANCANG SEBAGAI RUANG TERBUKA YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK BERSANTAI, BERKUMPUL, DAN MENIKMATI SUASANA KAWASAN GALERI. KEHADIRAN ELEMEN VEGETASI, AREA DUDUK, DAN RUANG TERBUKA YANG TERINTEGRASI MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG REKREATIF SERTA MENINGKATKAN PENGALAMAN PENGUNJUNG DALAM MENIKMATI GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB.

KEYPLAN





PENEKANAN DESAIN FUNGSI REKREATIF PADA LANDSCAPE



LEGENDA		
NO	KETERANGAN	FFL
1	PLAZA	±0.00
2	PEDESTRIAN	±0.00
3	AIR MANCUR	±0.00
4	AMPHITHEATRE	-2.10

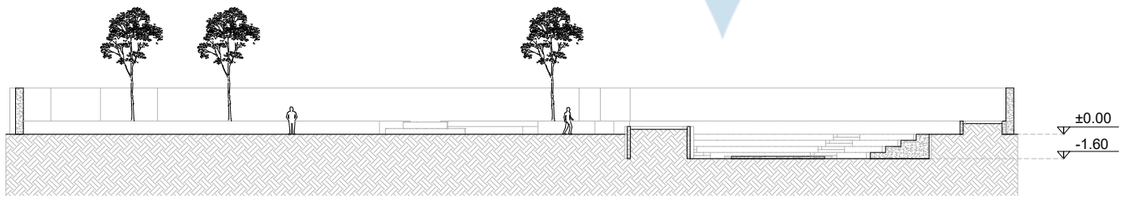
AREA HIJAU

PAVING STONE

CONBLOCK

GRAVEL

VEGETASI



PENEKANAN DESAIN FUNGSI REKREATIF

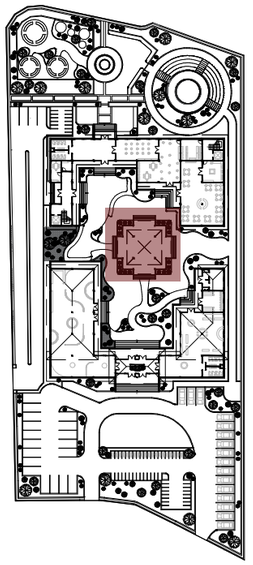
SKALA 1:300

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	PENEKANAN DESAIN FUNGSI REKREATIF	1 :300		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: T; No. Lbr *Pg. No.*: 54; Dari *Of*: 66

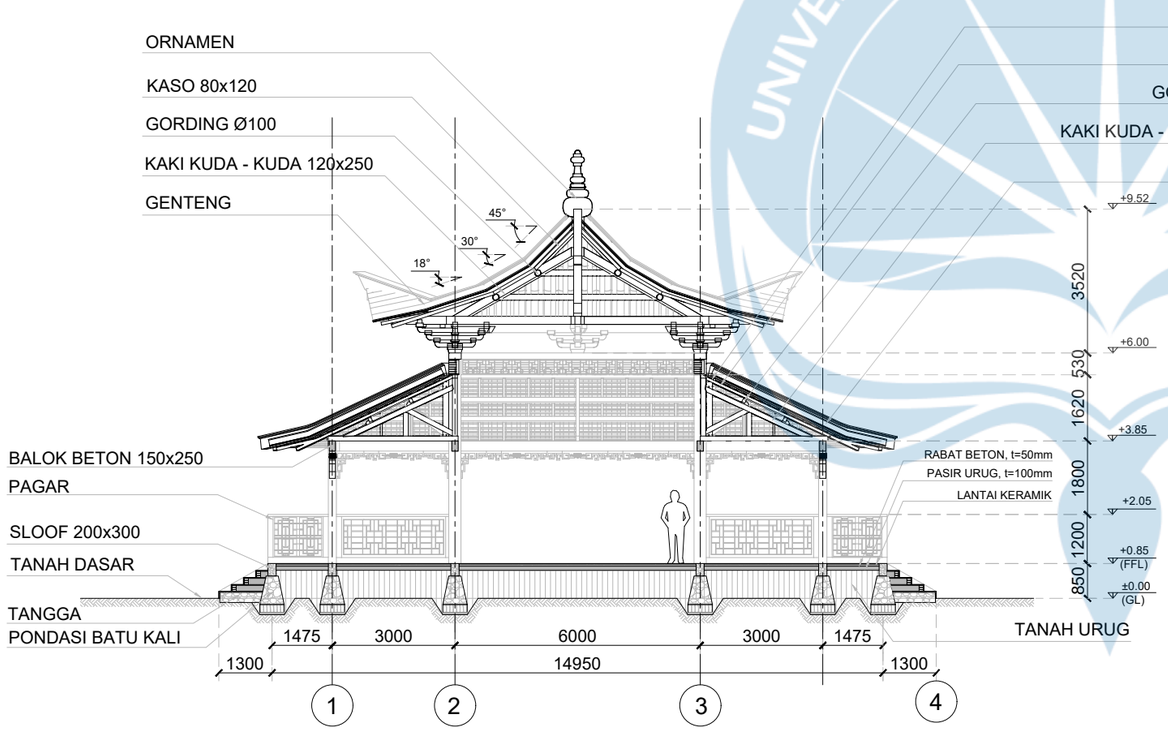
PENEKANAN DESAIN

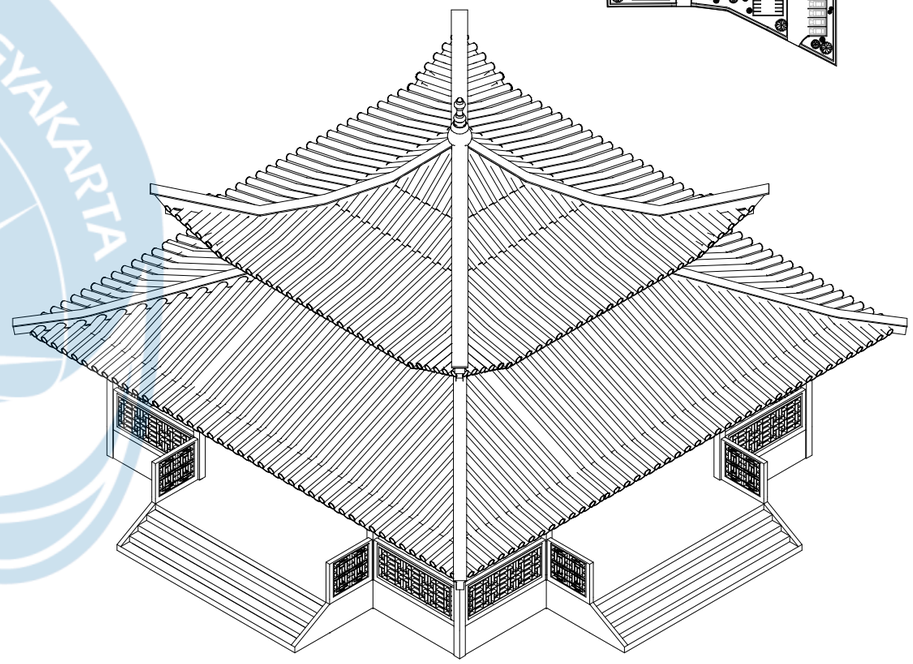
PENEKANAN FUNGSI INOVATIF DIWUJUDKAN MELALUI PERANCANGAN TING PAVILIUN SEBAGAI RUANG KREATIF YANG FLEKSIBEL UNTUK MENAMPILKAN KARYA BATIK KONTEMPORER, INSTALASI SENI, PAMERAN TEMPORER, SERTA HASIL KOLABORASI ANTARA PERAJIN, DESAINER, DAN KOMUNITAS KREATIF. DENGAN MENGADOPSI GAYA ARSITEKTUR CINA KHAS LASEM, TING PAVILIUN DIRANCANG SEBAGAI WADAH EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN INOVASI BATIK LASEM YANG MENGHUBUNGKAN NILAI TRADISIONAL DENGAN PENDEKATAN MODERN, SEHINGGA MAMPU MENDORONG KREATIVITAS DAN MENCIPTAKAN PENGALAMAN YANG DINAMIS BAGI PENGUNJUNG.

KEYPLAN



PENEKANAN DESAIN FUNGSI INOVATIF PADA BANGUNAN

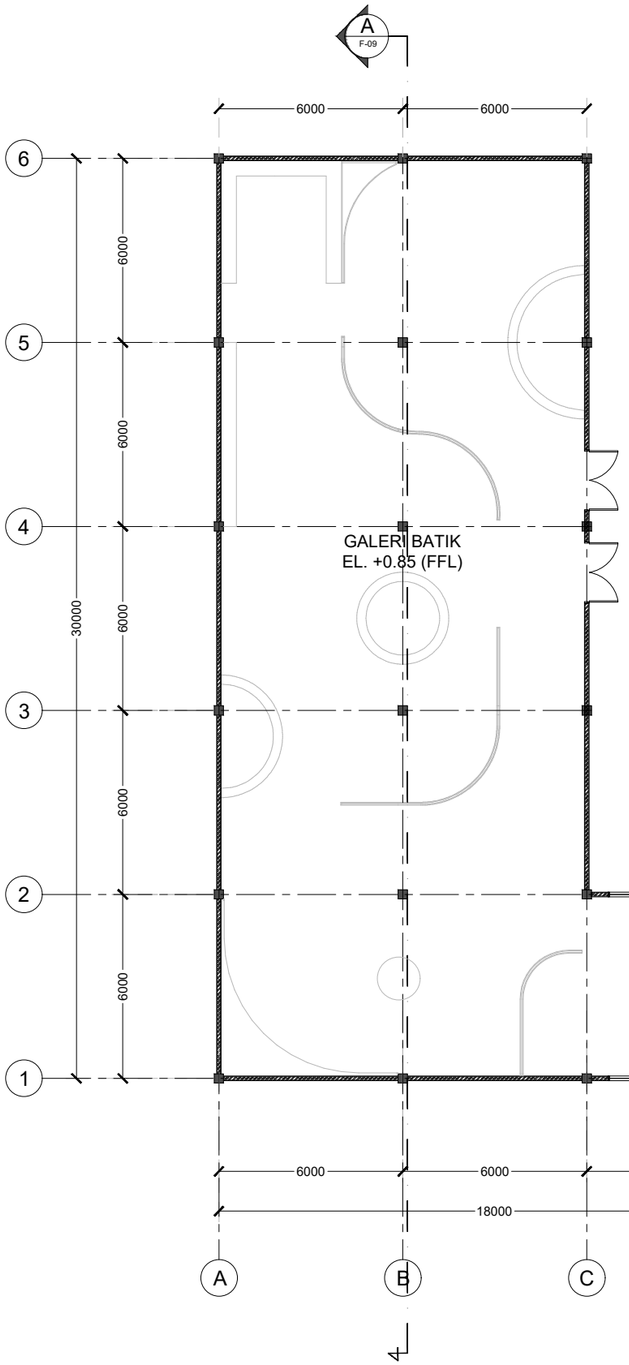




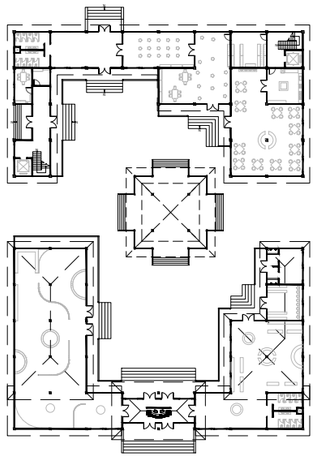
PENEKANAN DESAIN FUNGSI INOVATIF

SKALA 1:150

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project* PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026* Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*	**Judul Proyek** *Project Title* PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	**Lokasi Proyek** *Project Location* 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity* LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	**Judul Gambar** *Drawing Title* PENEKANAN DESAIN FUNGSI INOVATIF	**Skala** *Scale* 1 :150	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date* 3 JUNI 2026 **Kode Gambar** *Drawing Code*: U **No. Lbr** *Pg. No.*: 55 **Dari** *Of*: 66



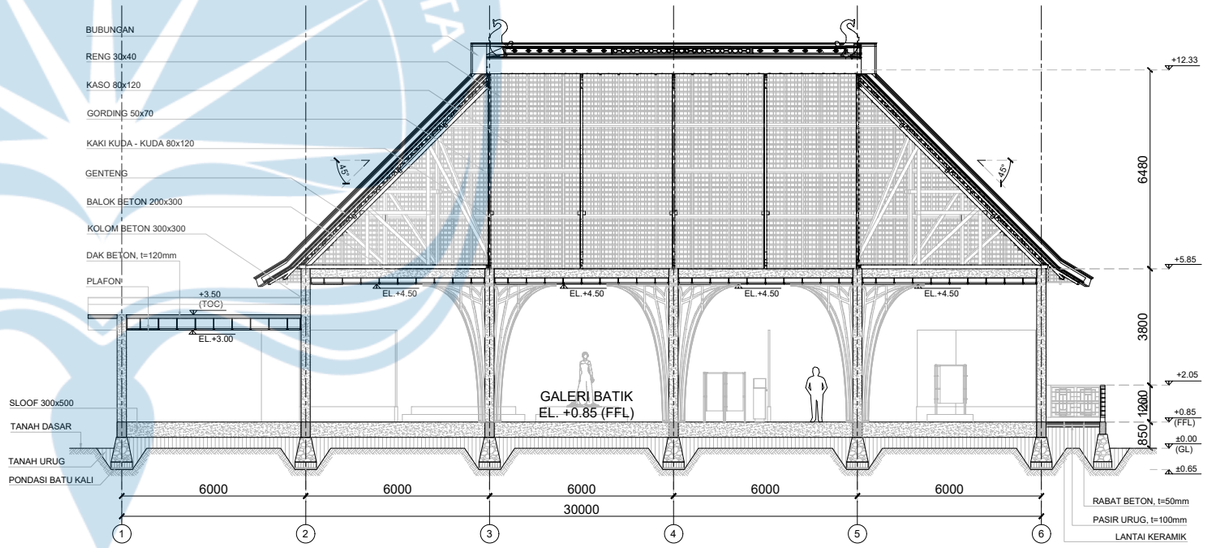
KEYPLAN



PENEKANAN DESAIN

PENEKANAN FUNGSI EDUKATIF DIWUJUDKAN MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK LASEM SEBAGAI RUANG PEMBELAJARAN YANG MEMPERKENALKAN SEJARAH, FILOSOFI, MOTIF, SERTA PROSES PEMBUATAN BATIK LASEM KEPADA PENGUNJUNG. GALERI DIRANCANG DENGAN ALUR PAMER YANG INFORMATIF DAN INTERAKTIF SEHINGGA PENGUNJUNG DAPAT MEMAHAMI PERKEMBANGAN BATIK LASEM DARI MASA KE MASA. SELAIN SEBAGAI RUANG APRESIASI, GALERI JUGA MENJADI SARANA EDUKASI BUDAYA YANG MENDUKUNG PELESTARIAN DAN PENYEBARLUASAN PENGETAHUAN MENGENAI WARISAN BATIK KHAS LASEM.

PENEKANAN DESAIN FUNGSI EDUKATIF PADA BANGUNAN



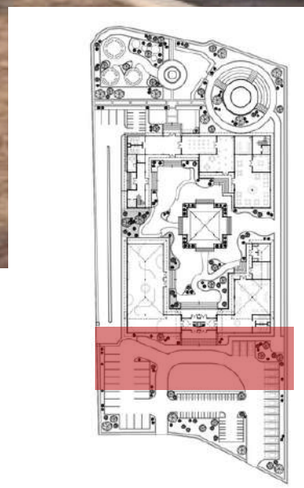
PENEKANAN DESAIN FUNGSI EDUKATIF
SKALA 1:200

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *Project Location*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVEN II* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271	LOIS SHARON CHRISTARA *220119084*	PENEKANAN DESAIN FUNGSI EDUKATIF	1 : 200		3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Faculty of Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: V No. Lbr *Pg. No.*: 56 Dari *Of*: 66



Fasad tampak depan **Galeri Batik dan Creative Hub Lasem** menerapkan pendekatan arsitektur kontekstual dengan mengadaptasi karakter budaya Cina yang telah melekat kuat di Lasem. Elemen seperti bentuk atap melengkung, dominasi warna merah, biru, kuning dan ornamen khas tidak hanya menjadi estetika, tetapi juga representasi identitas historis dan kultural kawasan. Melalui pendekatan ini, fasad berperan sebagai penghubung antara bangunan baru dengan konteks lingkungan dan budaya Lasem yang sudah ada.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *ProjectLocation*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* **TAHUN AKADEMIK 2025/2026** *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF EKSTERIOR 1		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*	**No. Lbr** *Pg. No.*	**Dari** *Of*
								W-01	57	66



Fasad pada perspektif mata manusia menampilkan pengalaman ruang secara langsung dan lebih intim, di mana elemen arsitektur seperti atap melengkung, ornamen khas Cina, serta dominasi warna merah dapat dirasakan secara proporsional dan detail. Dari sudut pandang ini, fasad tidak hanya menjadi elemen visual, tetapi juga menciptakan kesan skala yang ramah dan mengundang bagi pengunjung yang mendekat. Komposisi bukaan, tekstur, dan material memperkuat identitas budaya Lasem sekaligus membangun pengalaman ruang yang hangat dan mudah dikenali.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *ProjectLocation*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF EKSTERIOR 2		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
								W-02	58	66



Area parkir mobil dan motor pada Galeri Batik dan Creative Hub Lasem dirancang secara teratur untuk mendukung kenyamanan dan kelancaran sirkulasi pengunjung. Zona parkir ditempatkan pada area depan bangunan agar mudah diakses, sekaligus memisahkan alur kendaraan dan pejalan kaki. Penataan ini tidak hanya berfungsi secara fungsional, tetapi juga menjaga keteraturan kawasan sehingga pengalaman pengunjung tetap nyaman sejak tiba di tapak hingga memasuki area galeri.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *ProjectLocation*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF EKSTERIOR 3			3 JUNI 2026
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*: W-03 · No. Lbr *Pg. No.*: 59 · Dari *Of*: 66



Perspektif mata burung memperlihatkan keseluruhan komposisi massa **Galeri Batik dan Creative Hub Lasem** yang mengadopsi konsep courtyard khas arsitektur Cina. Susunan bangunan yang mengelilingi ruang terbuka tengah menciptakan keterhubungan antar fungsi, mulai dari galeri, area kreatif, hingga ruang komunal. Dominasi atap melengkung dan warna merah memperkuat identitas budaya Lasem, sementara penataan massa yang terorganisir menghadirkan sirkulasi yang jelas.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *ProjectLocation*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF EKSTERIOR 4		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*	**No. Lbr** *Pg. No.*	**Dari** *Of*
								W-04	60	66



Area landscape dan plaza dirancang sebagai ruang rekreatif yang dilengkapi amphitheatre untuk mendukung berbagai kegiatan komunitas, pertunjukan budaya, dan acara kreatif. Kehadiran ruang terbuka ini memberikan pengalaman yang lebih interaktif bagi pengunjung sekaligus menjadi wadah berkumpul, bersantai, dan berkolaborasi. Dengan suasana yang nyaman dan menyatu dengan lanskap, amphitheatre memperkuat fungsi Galeri Batik dan Creative Hub Lasem sebagai pusat budaya dan kreativitas.

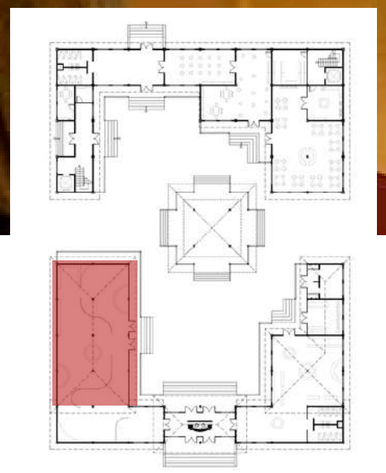
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *ProjectLocation*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF EKSTERIOR 5		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
								W-05	61	66



Courtyard pada Galeri Batik dan Creative Hub Lasem mengadopsi konsep ruang terbuka khas arsitektur Cina yang banyak ditemukan di kawasan Lasem. Berfungsi sebagai pusat orientasi dan ruang komunal, courtyard menghubungkan berbagai aktivitas galeri dan creative hub sekaligus menghadirkan pencahayaan serta penghawaan alami. Kehadirannya memperkuat identitas budaya lokal dan menciptakan ruang interaksi yang nyaman bagi pengunjung.

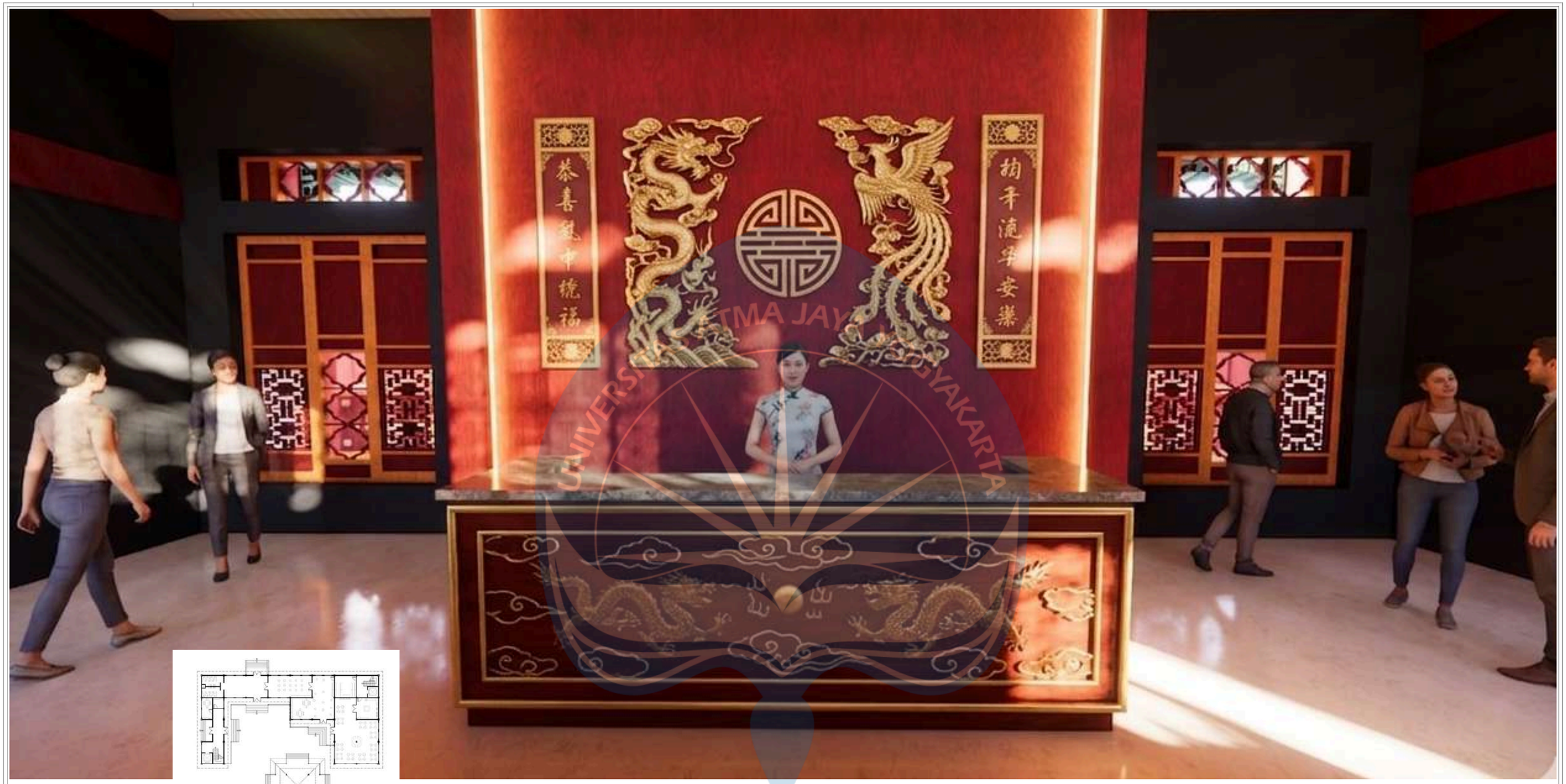
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *ProjectLocation*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF EKSTERIOR 6		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*	**No. Lbr** *Pg. No.*	**Dari** *Of*
								W-06	62	66

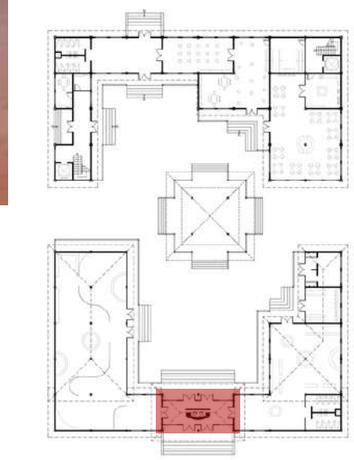




Galeri Batik dirancang dengan pendekatan kontekstual yang mengangkat nilai budaya dan identitas lokal sebagai bagian dari pengalaman ruang. Selain berfungsi sebagai area pamer, galeri menjadi ruang edukatif yang memberikan informasi mengenai sejarah, filosofi, dan proses pembuatan Batik Lasem. Melalui penyajian koleksi dan informasi yang terintegrasi, pengunjung tidak hanya menikmati karya batik, tetapi juga memahami warisan budaya yang terkandung di dalamnya.

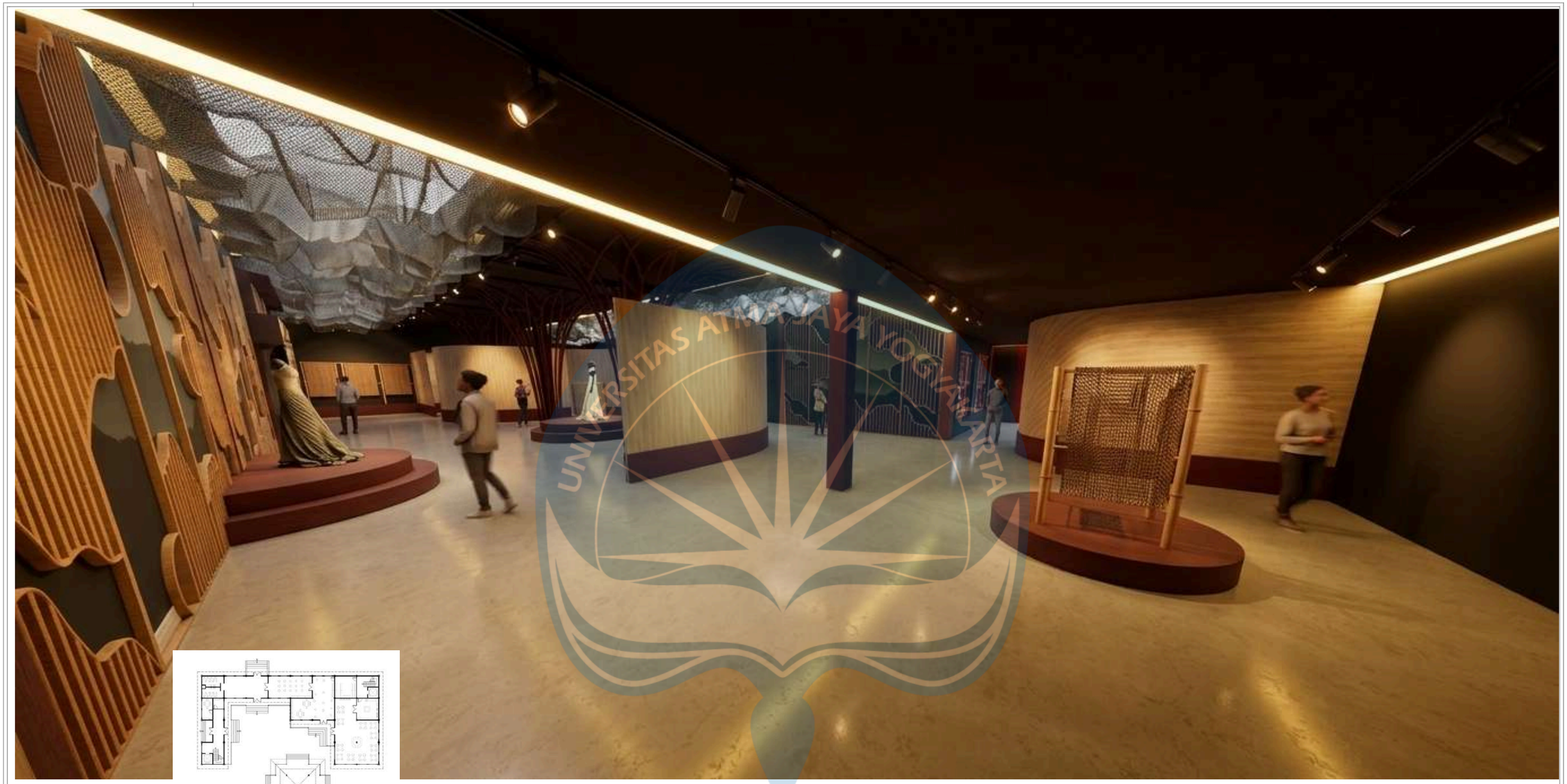
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *ProjectLocation*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF INTERIOR 1		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
								X-01	63	66

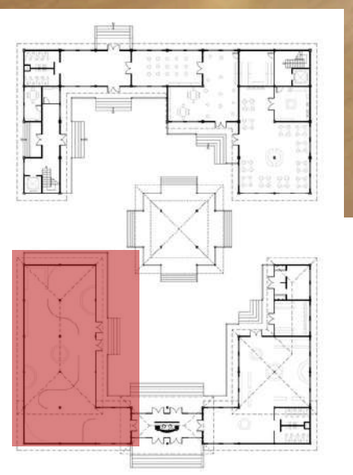




Lobby dan Resepsionis dirancang dengan pendekatan kontekstual sebagai ruang penerima yang merepresentasikan identitas arsitektur Cina khas Lasem sejak pertama kali pengunjung memasuki bangunan. Elemen desain yang terinspirasi dari budaya Cina menciptakan suasana yang hangat dan informatif, sekaligus berfungsi sebagai pusat orientasi untuk memberikan informasi mengenai galeri, koleksi, dan aktivitas yang tersedia.

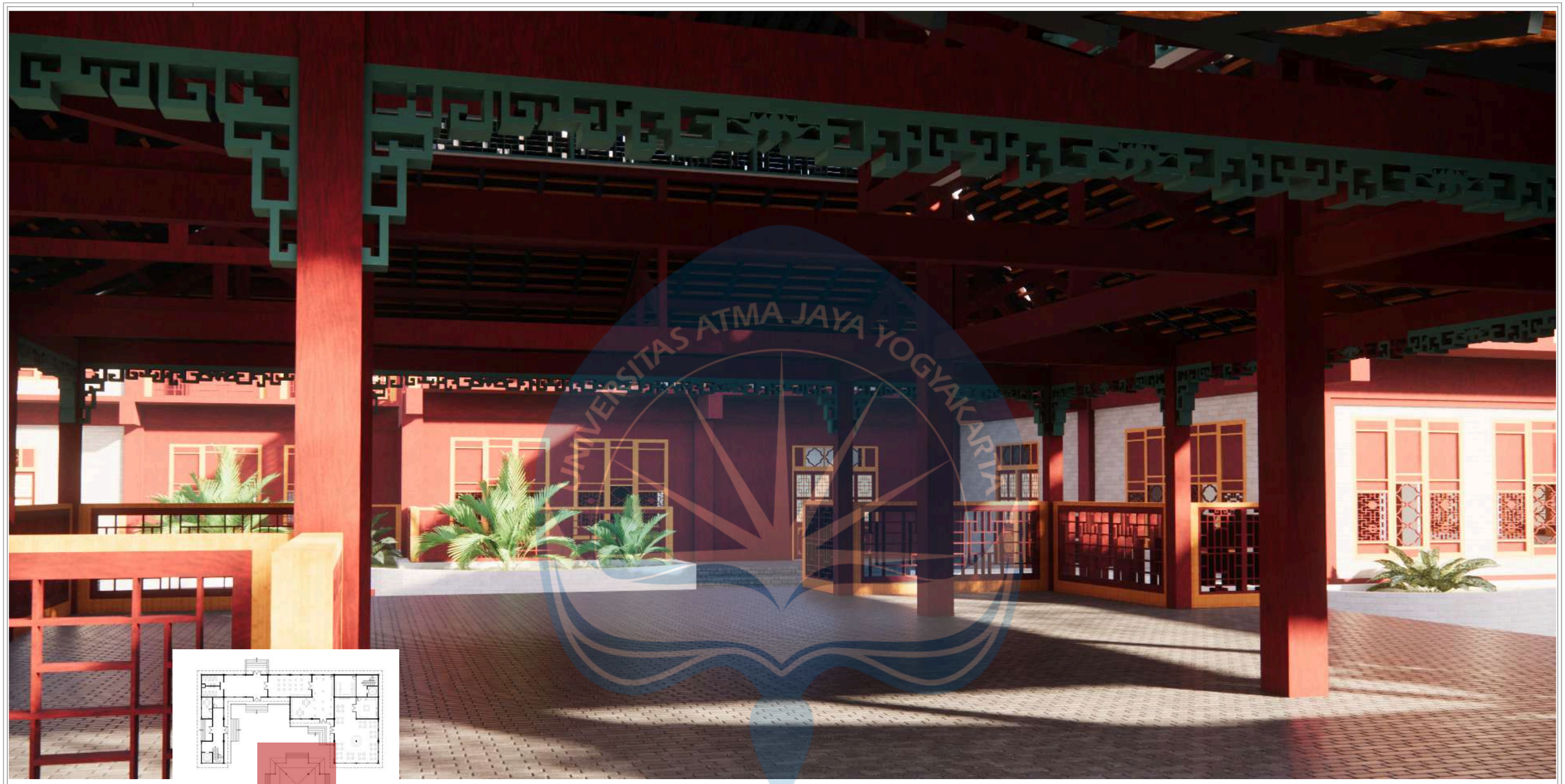
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	**Proyek Tugas Akhir** *Final Project*	**Judul Proyek** *Project Title*	**Lokasi Proyek** *ProjectLocation*	**Identitas Mahasiswa** *Student Identity*	**Judul Gambar** *Drawing Title*	**Skala** *Scale*	**Keterangan** *Note*	**Tanggal Gambar** *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF INTERIOR 2		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							**Kode Gambar** *Drawing Code*	**No. Lbr** *Pg. No.*	**Dari** *Of*
								X-02	64	66

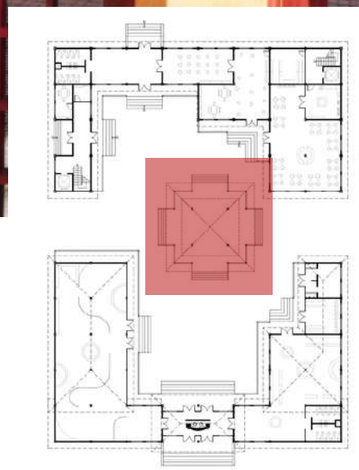




Galeri Batik Lasem menghadirkan suasana ruang yang hangat, edukatif, dan berakar pada budaya lokal. Atmosfer ruang dibentuk melalui pencahayaan yang lembut, material alami, serta penataan ruang yang terbuka dan mengalir, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung dalam menikmati setiap koleksi batik. Suasana ini tidak hanya mendukung fungsi pameran, tetapi juga menciptakan pengalaman ruang yang mendalam dalam memahami nilai dan filosofi Batik Lasem.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *ProjectLocation*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF INTERIOR 3		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
								X-03	65	66





Ting Paviliun yang terletak di tengah courtyard dengan mengadopsi arsitektur Cina berfungsi sebagai ruang inovatif dalam bangunan Galeri Batik dan Creative Hub Lasem. Kehadirannya menjadi titik pusat aktivitas yang mendukung interaksi, kolaborasi, serta eksplorasi ide kreatif di antara pengunjung dan komunitas. Selain memperkuat karakter budaya kawasan, Ting Paviliun ini juga menghadirkan ruang terbuka yang adaptif untuk berbagai kegiatan kreatif dan edukatif.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Proyek Tugas Akhir *Final Project*	Judul Proyek *Project Title*	Lokasi Proyek *ProjectLocation*	Identitas Mahasiswa *Student Identity*	Judul Gambar *Drawing Title*	Skala *Scale*	Keterangan *Note*	Tanggal Gambar *Drawing Date*		
	PERIODE : GENAP II *PERIOD : EVENII* TAHUN AKADEMIK 2025/2026 *ACADEMIC YEAR 2025/2026*	PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH	8C4X+Q86, LORDALAM, SODITAN, KEC. LASEM, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH 59271	LOIS SHARONCHRISTARA *220119084*	PERSEPEKTIF INTERIOR 4		RENDER MENGGUNAKAN ENSCAPE KEMUDIAN DIPERHALUS DENGAN AI GEMINI DENGAN MENAMBAH KUALITAS GAMBAR DAN MENAMBAH OBJEK	3 JUNI 2026		
	Program Studi Arsitektur *Architecture Department* Fakultas Teknik *Facultyof Engineering*							Kode Gambar *Drawing Code*	No. Lbr *Pg. No.*	Dari *Of*
								X-04	66	66

PTAA LOIS SHARON CHRISTARA.docx

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Document Details

Submission ID
trn:oid:::3618:124257096

Submission Date
Dec 11, 2025, 6:40 PM GMT+7

Download Date
Dec 11, 2025, 6:47 PM GMT+7

File Name
PTAA LOIS SHARON CHRISTARA.docx

File Size
87.5 KB

37 Pages

11,800 Words

77,326 Characters

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

21% Internet sources
2% Publications
16% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

21% Internet sources
2% Publications
16% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
e-journal.uajy.ac.id		3%
2	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		2%
3	Internet	
journal.unismuh.ac.id		2%
4	Internet	
www.scribd.com		1%
5	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
6	Internet	
dokumen.tips		<1%
7	Internet	
media.neliti.com		<1%
8	Internet	
kc.umn.ac.id		<1%
9	Internet	
jurnal.fkip.uns.ac.id		<1%
10	Internet	
repository.unissula.ac.id		<1%
11	Submitted works	
Universitas Pendidikan Indonesia on 2025-01-02		<1%

12	Internet	
www.slideshare.net		<1%
13	Internet	
etd.repository.ugm.ac.id		<1%
14	Internet	
dspace.uii.ac.id		<1%
15	Submitted works	
Universitas Islam Indonesia on 2025-07-30		<1%
16	Submitted works	
Universitas Diponegoro on 2025-03-03		<1%
17	Internet	
www.artcab.id		<1%
18	Internet	
repository.usni.ac.id		<1%
19	Submitted works	
Universitas Pendidikan Indonesia on 2016-05-24		<1%
20	Internet	
aboutmonnamcd.blogspot.com		<1%
21	Internet	
archive.org		<1%
22	Submitted works	
Account Universidad Mariana on 2025-06-17		<1%
23	Internet	
duniaandromedaku.blogspot.com		<1%
24	Submitted works	
Universitas Islam Riau on 2025-11-13		<1%
25	Internet	
text-id.123dok.com		<1%

26	Submitted works	
Sriwijaya University on 2025-02-24		<1%
27	Submitted works	
University of Sheffield on 2022-01-20		<1%
28	Internet	
repository.its.ac.id		<1%
29	Submitted works	
Universitas PGRI Semarang on 2023-04-02		<1%
30	Submitted works	
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-03-25		<1%
31	Submitted works	
UM Surabaya on 2025-07-14		<1%
32	Internet	
lib.unnes.ac.id		<1%
33	Internet	
eprints.undip.ac.id		<1%
34	Internet	
wanderlog.com		<1%
35	Submitted works	
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti on 2025-01-31		<1%
36	Internet	
daerah.peraturanpedia.id		<1%
37	Internet	
doku.pub		<1%
38	Internet	
jdih.rembangkab.go.id		<1%
39	Internet	
journal.unisan.ac.id		<1%

40 Internet
www.ncbi.nlm.nih.gov <1%

41 Submitted works
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang on 2024-03-21 <1%

42 Submitted works
Universitas Diponegoro on 2025-05-28 <1%

43 Submitted works
Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2025-10-30 <1%

44 Internet
es.scribd.com <1%

45 Submitted works
Universitas Pendidikan Indonesia on 2024-01-09 <1%

46 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2019-09-13 <1%

47 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2022-06-22 <1%

48 Internet
digilib.ptdisttd.ac.id <1%

49 Internet
lasemheritagecity.wordpress.com <1%

50 Internet
www.kompas.com <1%

51 Submitted works
University of Melbourne on 2015-05-09 <1%

52 Submitted works
itera on 2021-06-17 <1%

53 Internet
jurnal.ft.uns.ac.id <1%

54 Internet
www.sweetstudy.com <1%

55 Submitted works
Universitas Djuanda on 2025-08-21 <1%

56 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2017-06-14 <1%

57 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2019-06-14 <1%

58 Internet
brisik.id <1%

59 Submitted works
itera on 2024-06-05 <1%

60 Internet
rembangkab.go.id <1%

61 Internet
www.tionghoa.info <1%

62 Submitted works
Universitas Atma Jaya Yogyakarta on 2023-10-24 <1%

63 Submitted works
Universitas Diponegoro on 2016-02-19 <1%

64 Internet
pt.scribd.com <1%

65 Internet
repository.lcu.edu.ng <1%

66 Internet
repository.unj.ac.id <1%

67 Submitted works
Sriwijaya University on 2021-05-10 <1%

68	Submitted works	
Universitas Diponegoro on 2025-02-18		<1%
69	Submitted works	
Universitas Sebelas Maret on 2019-03-16		<1%
70	Internet	
artikelpendidikan.id		<1%
71	Internet	
docplayer.info		<1%
72	Internet	
entrepreneur.bisnis.com		<1%
73	Internet	
noviaanjani1593.wordpress.com		<1%
74	Internet	
pemilu.kompas.com		<1%
75	Internet	
sefidvash.net		<1%
76	Submitted works	
Pasundan University on 2021-04-03		<1%
77	Submitted works	
Unika Soegijapranata on 2015-11-02		<1%
78	Submitted works	
Universitas Atma Jaya Yogyakarta on 2021-12-17		<1%
79	Submitted works	
Universitas Bengkulu on 2023-10-09		<1%
80	Submitted works	
Universitas Diponegoro on 2022-03-08		<1%
81	Submitted works	
Universitas Pelita Harapan		<1%

82 Submitted works
Universitas Pendidikan Indonesia on 2025-01-02 <1%

83 Submitted works
University of Denver on 2020-05-31 <1%

84 Internet
bkppkutim.com <1%

85 Internet
ejournal.itats.ac.id <1%

86 Internet
lppm.isbi.ac.id <1%

87 Internet
repositori-ditjen-nakes.kemkes.go.id <1%

88 Submitted works
Sriwijaya University on 2019-09-26 <1%

89 Submitted works
Universitas Bengkulu on 2024-05-06 <1%

90 Submitted works
Universitas Diponegoro on 2018-01-07 <1%

91 Submitted works
Universitas Negeri Makassar on 2014-02-09 <1%

92 Submitted works
Universitas Negeri Medan on 2025-05-21 <1%

93 Submitted works
Universitas Riau on 2021-12-31 <1%

94 Submitted works
Universitas Riau on 2023-04-13 <1%

95 Internet
brilicious.brilio.net <1%

96 Internet
eprints.ubhara.ac.id <1%

97 Internet
fr.scribd.com <1%

98 Internet
isp.stie-mce.ac.id <1%

99 Internet
journal.stie-yppi.ac.id <1%

100 Internet
live-look-no.icu <1%

101 Internet
pdfcoffee.com <1%

102 Internet
repository.ipb.ac.id <1%

103 Internet
repository.radenintan.ac.id <1%

104 Internet
slotmesinonlineqqratu.com <1%

105 Internet
travel.kompas.com <1%

106 Internet
www.coursehero.com <1%

107 Submitted works
Fakultas Teknik on 2025-07-31 <1%

108 Submitted works
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah on 2025-08-13 <1%

109 Submitted works
Universitas Pendidikan Indonesia on 2020-07-11 <1%

110 Submitted works
Academic Library Consortium on 2019-03-01 <1%

111 Submitted works
Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah on 2025-07-28 <1%

112 Submitted works
IAIN Bengkulu on 2025-05-05 <1%

113 Submitted works
School of Business and Management ITB on 2025-10-20 <1%

114 Submitted works
Sriwijaya University on 2021-11-23 <1%

115 Submitted works
Universitas Pendidikan Indonesia on 2024-01-09 <1%

116 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2018-08-10 <1%

117 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2020-06-19 <1%

118 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2020-06-22 <1%

119 Submitted works
Universitas Sebelas Maret on 2023-02-01 <1%

PROPOSAL TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN CREATIVE HUB DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH

DISUSUN OLEH :

NAMA : LOIS SHARON CHRISTARA
NPM : 220119084

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Pelestarian Identitas Budaya Batik Lasem melalui Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub dengan Pendekatan Kontekstual di Lasem, Rembang, Jawa Tengah" dengan baik dan lancar.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat, anugerah, kesehatan, dan kekuatan yang tiada henti, yang menjadi sumber utama semangat dan ketenangan dalam menyelesaikan seluruh proses studi dan tugas akhir ini..

Kedua orang tua tercinta dan kakak tersayang, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan semangat tanpa henti dalam setiap langkah penulis.

Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Utama, atas arahan, ilmu, kritik, dan bimbingan berharga yang telah membentuk dan menyempurnakan konsep perancangan Galeri Batik dan Creative Hub di Lasem ini..

Arum, Holy, Marco, Bagus, Rizqy, dan Riko, sahabat-sahabat yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat di tengah perjalanan tugas akhir ini.

Dan tentu saja, diri saya sendiri Sharon, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meski banyak tantangan yang harus dihadapi.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, menjadi bahan pembelajaran, serta kontribusi kecil bagi upaya pelestarian budaya lokal, khususnya dalam bidang arsitektur.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat menjadi langkah kecil yang berarti bagi pelestarian budaya dan pengembangan arsitektur yang berpihak pada nilai-nilai lokal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
ABSTRAK 1
BAB I PENDAHULUAN 2
1.1 Latar Belakang 2
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek 2
1.1.2 Latar Belakang Masalah 6
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Perancangan 8
1.4 Sasaran Perancangan 8
1.5 Lingkup Studi 8
1.5.1 Lingkup Spasial 8
1.5.2 Lingkup Substansial 9
1.5.3 Lingkup Temporal 9
1.6 Sistem Penyajian 9
BAB II TINJAUAN TEORI 11
2.1 Batik Lasem 11
2.1.1 Pengertian Batik 11
2.1.2 Sejarah Batik di Indonesia 12
2.1.3 Pengertian Batik Lasem 13
2.1.4 Sejarah Batik Lasem 13
2.1.5 Ciri Khas Batik Lasem 16
2.2 Tinjauan Umum Galeri Batik dan Creative Hub 19
2.2.1 Pengertian Galeri Batik 19
2.2.2 Pengertian Creative Hub 19
2.2.3 Pengertian Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub dengan Pendekatan Kontekstual 21
2.3 Kajian Tipologi dan Fungsi Bangunan 22
2.3.1 Fungsi Galeri Batik dan Creative Hub 22
2.3.2 Tujuan Galeri Batik dan Creative Hub 23
2.3.3 Jenis Galeri Pameran 25
2.3.4 Jenis Creative Hub 26
2.4 Standar Perancangan Bangunan 28
2.4.1 Prinsip Perancangan Galeri 28
2.4.2 Prinsip Menata Objek Pameran 29
2.5 Pendekatan Arsitektur 30
2.6 Tinjauan Teori Arsitektur Kontekstual 30
2.6.1 Karakter edukatif, rekreatif, dan inovatif Dalam perancangan Galeri Batik dan Creative Hub melalui pendekatan arsitektur Kontekstual 33
2.6.2 Variety 33
2.6.3 Richness 34
2.6.4 Visual Appropriateness 34
2.7 Studi Preseden 35
2.7.1 Bangunan Galeri Batik dan Creative Hub 35
2.7.2 Bangunan Arsitektur Kontekstual 37
BAB III TINJAUAN OBJEK 39
3.1 Kondisi Geografis Lasem, Rembang, Jawa Tengah 39
3.2 Kondisi Administratif Kabupaten Rembang 41
3.3 Potensi Budaya Lasem, Rembang, Jawa Tengah 42

3.4 Peraturan Tata Ruang Wilayah 45
3.5 Studi Tapak 47
3.5.1 Kriteria Pemilihan Tapak 47
3.5.2 Tapak Terpilih 48
3.5.3 Regulasi Tapak Terpilih 48
3.6 Finance 49
BAB IV METODE DAN ANALISIS DATA 50
4.1 Metode 50
4.1.1 Metode Pengumpulan Data 50
4.2 Analisis Data 51
4.2.1 Analisis Programatik 51
4.2.2 Analisis Tapak 52
4.2.3 Analisis Penekanan Desain 52
4.3 Analisis Programatik 52
4.3.1 Analisis Pelaku 52
4.3.2 Analisis Aktivitas Pelaku 54
4.3.3 Program Kegiatan Galeri Batik dan Creative Hub 58
4.3.4 Analisis Kebutuhan Ruang 60
4.3.5 Analisis Hubungan Antar Ruang 60
4.3.6 Analisis Besaran Ruang 61
4.4 Analisis Perancangan 62
4.4.1 Analisis Tapak 62
4.4.2 Sintesis Tapak dan Lingkungan 65
4.5 Analisis Penekanan Desain 65
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 67
5.1 Konsep Dasar 67
5.2 Blokplan dan Zonasi Ruang 68
5.3 Siteplan 70
5.4 Denah Skematik 71
5.5 Gubahan Massa 72
DAFTAR PUSTAKA 73

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Pelaku 53
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Pelaku 57
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang 59
Tabel 4.4 Analisis Tapak 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Motif batik Kricak 3
Gambar 1.2 Motif batik Bledak 3
Gambar 2.1 Batik Lasem di Oemah Batik Lasem 16
Gambar 2.2 Batik Lasem Bang bangan dengan motif naga 16
Gambar 2.3 Museum Tekstil Jakarta 35
Gambar 2.4 Fasilitas Gedung Pameran Utama dana Galeri batik 36
Gambar 2.5 Yogyakarta International Airport (YIA) 37
Gambar 2.6 Fasilitas Yogyakarta International Airport (YIA) 37
Gambar 3.1 Kondisi Geografis Kabupaten Rembang 40
Gambar 3.2 Peta Administrasi di Kabupaten Rembang 40
Gambar 3.3 Data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang 41
Gambar 3.4 Batik Lasem di Oemah Batik Lasem 42
Gambar 3.5 Pengrajin Batik Tulis Lasem 42
Gambar 3.6 Oemah Oei Sien Tjo (Rumah Merah Heritage) 43
Gambar 3.7 Pos Kamling Desa Karangturi RT: 02 RW: 02 44
Gambar 3.8 Peta Udara Tapak 47
Gambar 4.1 Hubungan Antar Ruang 60
Gambar 4.2 Besaran Ruang 61
Gambar 4.3 Sintesis Tapak 64
Gambar 5.1 Atap Pelana Arsitektur Tionghoa 66
Gambar 5.2 Pola Ruang Bangunan Arsitektur Tionghoa 67
Gambar 5.3 Gambar Blokplan dan Zonasi Ruang 68
Gambar 5.4 Siteplan 70
Gambar 5.5 Denah Skematik Lantai 1 71
Gambar 5.6 Denah Skematik Lantai 2 71
Gambar 5.7 Gubahan Massa 72

ABSTRAK

Kota Lasem memiliki batik dengan karakter visual yang khas dan berbeda dari batik daerah lain seperti Solo, Pekalongan, maupun Yogyakarta, sehingga menjadikannya salah satu kota batik yang memiliki identitas kuat. Batik Lasem dikenal melalui perpaduan estetika budaya China dan Jawa, menghasilkan karya yang sarat nilai sejarah dan keindahan. Kekhasan inilah yang menjadi dasar perlunya sebuah fasilitas yang tidak hanya mampu menampilkan kekayaan budaya setempat, tetapi juga mendorong berkembangnya sektor industri kreatif di Lasem.

Sebagai karya seni bernilai tinggi, batik telah menjadi bagian penting dari warisan budaya Indonesia dan menunjukkan keragaman sesuai wilayah asalnya. Setiap daerah memiliki motif dan gaya batik yang unik, termasuk Lasem yang dikenal melalui motif khas Lasem yang kaya makna. Keragaman tersebut menegaskan pentingnya pelestarian budaya yang tidak sekadar berhenti pada pendokumentasian, namun juga memungkinkan adaptasi terhadap perkembangan zaman.

Upaya melestarikan budaya tidak hanya berorientasi pada masa lalu, tetapi juga memastikan agar nilai budaya tetap relevan di masa kini. Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub di Lasem dihadirkan sebagai ruang yang memadukan fungsi edukasi, apresiasi seni, dan pengembangan kreativitas. Melalui creative hub, kegiatan produksi, kolaborasi, inovasi, hingga eksplorasi artistik dapat difasilitasi, sehingga pelestarian batik tidak hanya berupa pameran statis, tetapi berkembang menjadi proses kreatif yang menghasilkan ide dan karya baru.

Kata kunci: Perancangan Galeri Batik Lasem, Creative Hub Lasem, Pelestarian Budaya, Batik Lasem, Ekonomi Kreatif.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar Belakang Pengadaan Proyek

Indonesia diakui secara global sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman budaya terbesar di dunia. Setiap daerahnya memiliki keunikan budaya tersendiri, yang meliputi seni tari, musik, bahasa, ritual, seni pertunjukan, dan kerajinan tangan. Warisan budaya ini bukan hanya indah, tetapi juga mengandung nilai filosofis, sejarah, dan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, berbagai warisan budaya takbenda Indonesia, seperti wayang, gamelan, pencak silat, dan batik, telah diakui oleh UNESCO sebagai warisan dunia. Pengakuan ini membuktikan bahwa kekayaan Indonesia tidak hanya berasal dari sumber daya alam, tetapi juga dari keberagaman budayanya.

Di antara warisan budaya tersebut, batik memiliki posisi istimewa karena menyatukan aspek seni, tradisi, dan identitas nasional. Pada tahun 2009, batik secara resmi diakui UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda Dunia (UNESCO, 2009). Batik tidak hanya dipandang sebagai kain bermotif, tetapi juga sarat makna simbolik, filosofis, serta nilai sosial. Setiap motif batik mengandung narasi tertentu, mulai dari nilai spiritual, pandangan hidup, hingga simbol status sosial.

Interaksi yang terjadi di tengah masyarakat secara terus-menerus akan melahirkan sebuah kebudayaan. Kebudayaan tersebut berkembang dan menghasilkan nilai, norma, etika, serta berbagai bentuk karya. Salah satu wujud karya budaya yang penting adalah seni batik, yang telah lama diakui sebagai warisan budaya Indonesia. Kesenian batik berkembang pesat di berbagai daerah, terutama di Pulau Jawa, baik di wilayah pedalaman maupun pesisir. Pertumbuhan batik juga berkaitan erat dengan perkembangan pusat-pusat kekuasaan seperti Kerajaan Majapahit, Yogyakarta, dan Surakarta (Amaris Trixie, 2020).

Lasem merupakan salah satu daerah penghasil batik yang hingga kini berupaya mempertahankan tradisi batik tulisnya. Batik Tulis Lasem dikenal sebagai karya seni lokal yang mencerminkan akulturasi budaya antara masyarakat Tionghoa dan Jawa yang telah lama bermukim di wilayah tersebut. Perpaduan budaya tersebut melahirkan ragam motif yang sarat makna dan mencerminkan nilai toleransi yang hidup dalam masyarakat Lasem (Widiastuti, 2019).

Salah satu varian batik yang memiliki kekhasan dan nilai historis tinggi adalah Batik Lasem dari Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Batik Lasem dikenal sebagai "Batik Tiga Negeri" karena mencerminkan perpaduan warna dan budaya dari tiga wilayah berbeda, serta karena kuatnya akulturasi budaya Jawa dan Tionghoa sejak abad ke-14. Motif-motif khasnya, seperti kricak, dan bledak motif burung hong merupakan representasi identitas Lasem yang sarat makna filosofis sekaligus penanda sejarah interaksi antarbudaya.

Motif batik Kricak Motif batik Bledak

Sumber: https://oemahbatiklasem.blogspot.com/

Batik tulis Lasem telah diwariskan turun temurun dari berabad-abad yang lalu. Batik Tulis Lasem mulai berkembang sejak tahun 1413. Pada abad ke-18 hingga ke-19, komunitas Tionghoa di Lasem melihat potensi ekonomi yang besar dalam produksi batik, sehingga industri batik di wilayah tersebut semakin maju (Rizali, 2018). Kejayaan industri Batik Tulis Lasem mencapai

puncaknya pada tahun 1970. Namun, masa kejayaan itu tidak berlangsung lama; menjelang akhir tahun 1990-an hingga awal 2000-an, industri ini mengalami kemunduran signifikan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya krisis moneter tahun 1998. Selain itu, sulitnya regenerasi pengusaha batik serta masuknya teknologi printing turut memperburuk kondisi (Maulany, 2017).

Teknologi printing merupakan metode mencetak motif pada kain dengan menggunakan screen film dan pewarna (Nawawi, 2018). Perkembangan teknik produksi batik kini mencakup batik cap dan batik printing. Dari segi waktu, proses pembuatan batik tulis jauh lebih lama untuk menghasilkan 110 potong batik tulis dibutuhkan sekitar 6.594 menit. Sebagai perbandingan, batik cap membutuhkan sekitar 912 menit hingga tahap nglorod, sedangkan batik printing hanya memerlukan sekitar 5 menit untuk menyelesaikan satu motif (Pratiwa Siregar et al., 2020). Kecepatan produksi serta kemampuan menghasilkan jumlah besar membuat batik printing semakin diminati, terutama oleh pelaku usaha yang lebih mengutamakan keuntungan dibandingkan pelestarian budaya (Pratiwa Siregar et al., 2020).

tulis semakin terancam, termasuk Batik Tulis Lasem. Melihat kondisi tersebut, pada tahun 2005 Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang bersama berbagai penggiat budaya batik Lasem melakukan upaya revitalisasi untuk mengembalikan eksistensi batik tulis Lasem (Maulany, 2017). Salah satu langkah yang dilakukan adalah pembentukan klaster batik serta pendirian showroom Batik Tulis Lasem sebagai bentuk kepedulian pemerintah daerah dalam melestarikan kebudayaan lokal.

Namun demikian, eksistensi Batik Lasem saat ini menghadapi tantangan serius. Modernisasi, masuknya batik printing murah, dan menurunnya minat generasi muda dalam menekuni kerajinan tradisional menjadi faktor penyebab berkurangnya produksi batik tulis Lasem. Penelitian Inayah dkk. (2023) menegaskan bahwa regenerasi pengrajin batik Lasem sangat terbatas, sementara pasar global menuntut inovasi desain dan pengembangan produk yang lebih adaptif terhadap tren kontemporer. Kondisi ini menimbulkan urgensi untuk menghadirkan strategi pelestarian yang bukan hanya berfokus pada konservasi, tetapi juga pada revitalisasi budaya melalui edukasi, inovasi, dan kolaborasi lintas generasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan wadah yang mampu menjaga keberlangsungan Batik Tulis Lasem, tidak hanya sebagai produk budaya masa lalu, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan masyarakat masa kini. Galeri Batik dan Creative Hub hadir sebagai solusi, berfungsi sebagai ruang pelestarian, edukasi, sekaligus kolaborasi yang menjembatani pengrajin tradisional, akademisi, desainer, dan masyarakat umum.

Latar Belakang Masalah

Sebuah pusat batik pada hakikatnya tidak hanya dimaknai sebagai tempat produksi maupun penjualan, tetapi juga sebagai ruang publik yang mewadahi aktivitas edukatif sekaligus rekreatif. Fungsi ini penting dalam upaya menjaga keberlanjutan batik agar tetap diminati generasi muda dan memiliki daya tarik wisata. Aktivitas yang dapat ditampung di dalamnya mencakup workshop membatik, pameran dan galeri motif, pertunjukan budaya, kelas interaktif, hingga area rekreasi pengunjung.

Ul-Fath & Marlina (2019) menyebutkan bahwa pendekatan berbasis edukasi dan rekreasi dapat menghadirkan suasana interaktif yang mendorong kreativitas. Melalui cara ini, nilai-nilai filosofis, simbolik, dan historis dalam batik lebih mudah tersampaikan kepada pengunjung, sekaligus memberi peluang bagi masyarakat untuk berinteraksi langsung

dengan proses kreatifnya. Dengan demikian, batik tidak hanya dipahami sebagai karya seni, tetapi juga sebagai warisan budaya yang hidup dan dinamis.

Agar fungsi tersebut dapat diwujudkan, perancangan arsitektural terutama pada tata ruang dalam perlu dirancang dengan prinsip keseimbangan antara aspek edukasi dan rekreasi. Hubungan antar-ruang, pola sirkulasi, dan pembagian zonasi menjadi elemen penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus nyaman. Area seperti workshop, galeri, ruang pamer, dan tempat relaksasi harus ditata dengan mempertimbangkan pencahayaan alami, penghawaan, pemilihan material, serta elemen estetika yang mendukung suasana budaya batik.

Menurut Widyastuti & Natalia (2020), penataan ruang, warna, material, dan inovasi desain mampu memberikan pengalaman ruang yang menyenangkan sekaligus meningkatkan kenyamanan. Dengan kata lain, rancangan yang edukatif dan rekreatif dapat diwujudkan melalui tata ruang yang saling terhubung dan terstruktur, sehingga alur pembelajaran sekaligus interaksi sosial pengunjung dapat terjadi secara alami.

Dalam konteks ini, pendekatan Arsitektur Kontekstual dipandang relevan untuk memperkuat identitas Batik Lasem. Pendekatan ini menekankan pentingnya keterpaduan antara bangunan dan lingkungan sekitarnya, baik secara fisik, sosial, maupun budaya. Elemen-elemen seperti bentuk atap, tata ruang, serta penggunaan material lokal diadaptasi agar tetap selaras dengan konteks lingkungan dan karakter kawasan Lasem. Prinsip kenyamanan, efisiensi, dan estetika tetap diperhatikan tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisi yang telah mengakar.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Galeri Batik dan Creative Hub di Lasem, Rembang, Jawa Tengah yang mampu mewadahi fungsi edukatif, rekreatif, dan inovatif dengan menerapkan pendekatan arsitektur kontekstual.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menghadirkan Galeri Batik dan Creative Hub di Lasem, Rembang, Jawa Tengah yang mampu mewadahi fungsi edukatif, rekreatif, dan inovatif dengan tetap menonjolkan identitas budaya lokal. Melalui penerapan pendekatan arsitektur kontekstual.

Sasaran Perancangan

Merancang tata ruang yang mampu mengakomodasi fungsi edukatif, rekreatif, dan inovatif, meliputi workshop membatik, galeri pamer, ruang belajar interaktif, area kolaborasi, dan ruang rekreasi pengunjung.

Menciptakan alur sirkulasi dan zonasi ruang yang terstruktur, sehingga pengunjung dapat memperoleh pengalaman belajar sekaligus rekreasi dengan nyaman dan berkesinambungan.

Mengaplikasikan prinsip arsitektur kontekstual .

Mengintegrasikan aspek kenyamanan ruang, seperti pencahayaan alami, penghawaan silang, dan material ramah lingkungan untuk mendukung aktivitas pengguna.

Mewujudkan ruang publik yang interaktif dan inklusif, yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat pelestarian batik, tetapi juga sebagai wadah kolaborasi generasi muda dan masyarakat.

Lingkup Studi

Lingkup Spasial

Perencanaan Galeri Batik dan Creative Hub berlokasi dalam wilayah Desa

Soditan, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Kawasan Lasem sejak lama dikenal sebagai salah satu sentra batik pesisir yang khas, dengan pengaruh kuat akulturasi budaya Jawa dan Tionghoa.

Lingkup Substansial

Lingkup substansial perancangan "Pelestarian Identitas Budaya Batik Tulis Lasem melalui Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub dengan Pendekatan Kontekstual di Lasem, Rembang, Jawa Tengah" berfokus pada penguatan fungsi edukatif, rekreatif, sekaligus inovatif dalam rangka pelestarian Batik Tulis Lasem.

Lingkup Temporal

Dalam lingkup temporal, Galeri Batik dan Creative Hub di Lasem direncanakan sebagai sarana jangka panjang yang berfungsi tidak hanya sebagai pusat edukasi dan rekreasi, tetapi juga sebagai media pelestarian batik tulis tradisional Lasem. Keberadaannya diharapkan mampu menjaga kesinambungan budaya membatik agar tidak tergerus oleh arus modernisasi dan perubahan gaya hidup.

Sistem Penyajian

BAB I – PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi pembahasan latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan, dan sasaran, lingkup studi, dan sistematika penyajian.

BAB II – TINJAUAN TEORI

Berisikan tentang studi-studi literatur mengenai dasar desain, persyaratan ruang, kebutuhan ruang, standar-standar ruang, fungsi dan tujuan dari perancangan, peraturan yang berkaitan dengan peraturan dan perancangan.

BAB III – TINJAUAN OBJEK

Berisikan tentang gambaran umum pemilihan lokasi berupa data fisik dan non fisik, kondisi geografis dan administratif daerah lokasi dan peraturan tata ruang wilayah, gambaran khusus berupa data batas tapak dan karakteristik tapak untuk perancangan.

BAB IV – METODOLOGI

Berisikan tentang analisa konsep Makro (lingkungan luas) dan Mikro (analisa, dan konsep site, tata ruang, tata massa, tampilan arsitektur)

BAB V – PEMBAHASAN

Berisikan alur pikir, kerangka teoritis, dan penjeelasan sistematis tentang tulisan untuk melakukan kajian atau perancangan.

TINJAUAN TEORI

Batik Lasem

Pengertian Batik

Batik merupakan hal yang tidak asing bagi masyarakat Indonesia saat ini. Batik merupakan salah satu warisan nusantara yang unik. Keunikannya ditunjukkan dengan barbagai macam motif yang memiliki makna tersendiri. Menurut Asti M. dan Ambar B. Arini (2011: 1) berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata mbat dan tik. Mbat dalam bahasa Jawa dapat diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan tik berasal dari kata titik. Jadi, membatik artinya melempar titik berkali-kali pada kain. Adapula yang mengatakan bahwa kata batik berasal dari kata amba yang berarti kain yang lebar dan kata titik. Artinya batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sedemikian sehingga menghasilkan pola-pola yang indah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, batik memiliki arti kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu.

Pada hakikatnya, batik termasuk dalam seni lukis yang dituangkan di atas kain, dengan motif atau ragam hias sebagai unsur visual utamanya. Ragam hias tersebut sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi geografis, adat budaya setempat, serta karakter lingkungan alam. Jawa dikenal sebagai pusat perkembangan batik di Indonesia, dengan daerah penghasil batik terkemuka seperti Pekalongan, Yogyakarta, Surakarta, Garut, Indramayu, Banyumas, dan Madura.

Seiring perubahan zaman, jenis dan teknik batik juga mengalami perkembangan. Jika dahulu batik hanya dikenal sebagai batik tulis, kini muncul berbagai varian lain, seperti batik ikat celup, batik cap, batik printing, hingga batik sablon.

Sejarah Batik di Indonesia

Batik di Indonesia diyakini telah hadir sejak era Kerajaan Majapahit, sehingga kesenian ini memiliki kaitan kuat dengan masa kejayaan Majapahit serta proses penyebaran Islam di Pulau Jawa. Beberapa sumber menyebutkan bahwa perkembangan batik berlangsung pesat pada periode Kerajaan Mataram dan berlanjut pada masa pemerintahan Kerajaan Surakarta dan Yogyakarta (Dedi, 2009: 6). Dengan demikian, batik telah dikenal sejak masa Majapahit dan kemudian terus berevolusi sepanjang pemerintahan raja-raja berikutnya. Pada abad ke-18 hingga abad ke-19, teknik dan penyebaran batik mulai berkembang ke berbagai wilayah Nusantara.

Terdapat pula pendapat G. P. Rouffer (dalam Soemarjadi dkk., 2001: 134) yang menyatakan bahwa batik Jawa berasal dari bangsa luar, yaitu dibawa oleh masyarakat Kalingga dan Koromandel dari India. Pada mulanya mereka datang sebagai pedagang dan kemudian menetap di Jawa sekitar tahun 400 Masehi, sehi ngga membawa pengaruh budaya tertentu. Namun, pandangan ini dibantah oleh beberapa peneliti, salah satunya Susanti (dalam Soemarjadi dkk., 2001: 134), yang menegaskan bahwa motif batik Indonesia tidak memiliki kesamaan dengan ragam hias batik dari India. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan batik di Indonesia tidak berasal dari India, sehingga anggapan bahwa batik Indonesia memiliki akar budaya India menjadi kurang meyakinkan.

Pengertian Batik Lasem

Kebudayaan yang berkembang dalam masyarakat melahirkan seperangkat nilai, etika, norma, serta berbagai bentuk karya. Salah satu karya budaya tersebut adalah batik, yang telah lama dianggap sebagai warisan budaya Indonesia. Seni batik tumbuh dengan pesat di berbagai daerah, terutama di

Pulau Jawa, baik di wilayah pedalaman maupun pesisir. Perkembangan batik ini juga tidak dapat dilepaskan dari dinamika kekuasaan pada masa Kerajaan Majapahit, Yogyakarta, dan Surakarta (Amaris Trixie, 2020). Di antara wilayah penghasil batik, Lasem merupakan salah satu daerah yang masih mempertahankan produksi batik tulis. Batik Tulis Lasem sering dipandang sebagai karya budaya lokal yang merepresentasikan akulturasi masyarakat Lasem, karena dipengaruhi oleh unsur budaya Tionghoa dan Jawa. Perpaduan budaya tersebut melahirkan ragam motif batik Lasem yang memuat nilai-nilai toleransi masyarakat setempat (Widiastuti, 2019). Ciri khas batik ini terletak pada perpaduan harmonis antara gaya seni Tionghoa dan Jawa, menjadikannya simbol akulturasi dua kebudayaan yang berbeda (Hayati, 2020).

Sejarah Batik Lasem

Sebelum kedatangan tentara Jepang pada tahun 1912, Lasem telah dikenal sebagai salah satu daerah penghasil batik yang unggul dan berkualitas. Sejak akhir abad ke-18, para pedagang Cina dan Arab sudah memperdagangkan batik-batik hasil produksi rumahan yang mereka kumpulkan dari berbagai kampung di sepanjang pesisir utara Jawa. Aktivitas ini kemudian mendorong munculnya industri pembatikan yang mempekerjakan perajin untuk menghasilkan batik sesuai selera pemilik usaha maupun kebutuhan pasar. Ishwara dalam Benang Raja: Menyimpul Keelokan Batik Pesisir (2013:93) menjelaskan bahwa Batik Lasem yang sering disebut sebagai laseman banyak dipengaruhi oleh budaya Cina. Hal ini tidak terlepas dari posisi Lasem sebagai pelabuhan tua yang telah menjalin hubungan dagang dengan pedagang Cina sejak abad ke-14. Nyong Raden dalam Sejarah Lasem (2009:24) juga menegaskan bahwa perkembangan batik Lasem berkaitan erat dengan kedatangan Laksamana Cheng Ho pada tahun 1413.

Dalam Sabda Bradasanti, yang disimpan di Museum Nasional Jakarta, disebutkan bahwa armada Cheng Ho sempat singgah di Lasem untuk memperbaiki kapal serta menurunkan awak yang sakit. Pada halaman 45-46 dijelaskan bahwa pada tahun Saka 1335 (1413 M), nakhoda Bi Nang Un datang bersama rombongan Cheng Ho dalam kunjungan mereka yang ketiga ke Nusantara. Bi Nang Un melihat Lasem sebagai daerah yang subur dan makmur, dengan masyarakat yang ramah dan menjunjung nilai kekeluargaan. Ia juga menemukan banyak pendatang Campa yang telah membangun keluarga di wilayah tersebut. Karena alasan itu, Bi Nang Un meminta izin kepada Cheng Ho untuk menetap di Lasem dan tidak melanjutkan pelayaran.

Pada masa itu, Adipati Lasem, Pangeran Wijayabadra, memberi izin kepada Bi Nang Un untuk tinggal dan bahkan memintanya membawa barang-barang yang belum ada di Pulau Jawa. Bi Nang Un kemudian kembali bersama istrinya, Na Li Ni, serta dua anak mereka Bi Nang Na (5 tahun) dan Bi Nang Ti (3 tahun) dan didampingi beberapa warga Campa yang ahli membuat batik, perhiasan emas, serta pengrajin gamelan. Mereka juga membawa berbagai bibit tanaman seperti ketan hitam, mangga blungko, tebu, delima, ayam cempe, merak berbulu biru, dan padi klewer.

Pada awal kedatangannya, Bi Nang Un menetap di Kemandung (Lasem Kidul), sebelum akhirnya pindah ke daerah yang kini dikenal sebagai Binangun (wilayah pantai Bonang). Di Kemandung, Na Li Ni mengajarkan berbagai keterampilan kepada anak-anak setempat, termasuk membuat dopot tembakau dari bulu merak, menari, dan membatik. Putri mereka, Bi Nang Ti, tumbuh menjadi perajin yang mahir dalam membatik, menyulam, menenun, dan meracik jamu. Dari sinilah diketahui bahwa Bi Nang Ti merupakan salah satu tokoh awal yang mengembangkan tradisi batik di Lasem. Pada akhirnya, Bi Nang Ti menikah dengan cicit Dewi Indu, yaitu Prabu Badranala, yang kemudian

diangkat sebagai Adipati Lasem, mengganti nama Bi Nang Ti menjadi Winarti Kumudawarni. Setelah meninggal, Bi Nang Ti dimakamkan di Bukit Regol wilayah Pantai Bonang saat ini yang kini dikenal sebagai Petilasan Sunan Bonang, tempat masyarakat dapat mengenang sosok Putri Campa tersebut.
Dalam Babad Lasem karya Mpu Santri Badra tahun 1401 Saka (1479 M), yang kemudian disalin ulang oleh R. Panji Kamzah pada 1858, disebutkan bahwa Bi Nang Un beserta istrinya Na Li Ni anak buah kapal Dhang Puhawang Tzeng Ho dari Tiongkok memutuskan untuk menetap di Bonang karena terpesona oleh keindahan alam Jawa. Di tempat tinggal baru mereka, Na Li Ni mulai mempelajari seni membatik dan kemudian aktif menghasilkan batik dengan ragam motif seperti burung hong, liong, bunga seruni, banji, dan mata uang, menggunakan warna merah darah ayam khas budaya Tionghoa. Ragam motif ini berkembang menjadi ciri khas Batik Lasem yang unik.
Keistimewaan batik Lasem menjadikannya memiliki posisi penting dalam perdagangan, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga hingga ke mancanegara. Pada awal abad ke-19, Batik Lasem bahkan diekspor ke Thailand dan Suriname, menandai masa kejayaan industri batik Lasem pada periode tersebut.
Batik Tulis Lasem sendiri diwariskan dari generasi ke generasi selama berabad-abad. Pada abad ke-18 dan ke-19, komunitas Tionghoa di Lasem melihat potensi ekonomi batik Lasem dan mulai menjadikannya sebagai bidang usaha (Rizali, 2018).
Ciri Khas Batik Lasem
Warna
Ragam warna dalam batik Laseman meliputi beberapa kombinasi khas, antara lain kelengan (motif biru di atas latar putih susu), bang bangan (motif merah pada latar putih susu), bang biron (campuran merah dan biru di atas putih susu), bang ijo (kombinasi merah, hijau, dan biru pada dasar putih susu), bang ungon (perpaduan ungu kehitaman atau ungu dengan merah pada dasar putih susu), irengan (motif hitam yang ditampilkan di atas latar putih susu), serta variasi tiga negeri yang menggabungkan warna merah, biru, dan coklat. Ada pula motif empat negeri yang memadukan merah, biru, coklat, dan ungu.
Pilihan warna-warna tersebut kuat dipengaruhi budaya Tionghoa dan masing-masing memiliki makna simbolis. Warna putih (pai) melambangkan usia panjang dan kemurnian; hitam (hei) berkaitan dengan kegelapan dan kematian; merah (hong) mencerminkan kebahagiaan dan kemakmuran; hijau (lu) menggambarkan kehidupan yang bernilai negatif sehingga perlu dipadukan dengan warna merah. Sementara itu, biru (lan) menjadi simbol harapan akan peningkatan kedudukan, kuning (hua) menandakan ketenaran dan kemajuan, dan ungu (zi) melambangkan ketenangan serta kesetiaan.

Batik Lasem di Oemah Batik Lasem
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis 23 November 2025

Batik Lasem Bang bangan dengan motif naga
Sumber: https://pin.it/2GkDkzwNL
Menurut Sanyoto (2013: 22), ciri utama Batik Lasem adalah warna merahnya yang unik dibandingkan dengan batik dari daerah lain. Warna merah khas Lasem ini dikenal sebagai merah lasem atau abang getih pitik (merah darah ayam). Kecerahan dan kekhasan warna merah ini konon disebabkan oleh kandungan mineral tertentu dalam air di Lasem. Pewarnaan memegang peranan krusial bagi Batik Lasem, bahkan memengaruhi penamaan berdasarkan jenis atau campuran warnanya. Batik Lasem zaman dahulu unggul karena

menggunakan pewarna alami, seperti mengkudu dan indigo, yang tidak hanya menghasilkan warna indah tetapi juga memiliki motif yang sulit ditiru.

Motif

Motif-motif pada Batik Lasem dikenal sangat beragam dan memikat, sehingga menarik untuk diteliti dan diamati, bahkan sering dijadikan objek pariwisata bagi penggemar seni dan batik. Motif Lasem banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Cina, mencakup unsur-unsur seperti lokcan, banji, seruni (krisan), lung-lungan (tumbuhan dan sulur-suluran), burung hong (phoenix), tumbuhan pala, kilin (makhluk mitologi Cina yang menyerupai singa), dan kupu-kupu. Penggunaan berbagai motif tumbuhan dan hewan ini merupakan ciri khas yang umum ditemukan pada batik-batik dari kawasan pesisir utara Pulau Jawa. Menariknya, selain motif-motif yang dipengaruhi oleh budaya Cina, Lasem juga memiliki tiga motif utama yang diyakini merupakan desain asli Lasem. Menurut Sigit Witjaksono, seorang pengusaha batik Lasem seperti yang ditulis oleh Rika Irawati dalam sebuah laporan Tribun Jateng (9 Desember 2014), disebutkan bahwa sebagai batik yang berasal dari kawasan pesisir, Batik Lasem memiliki kekhasan motifnya sendiri. Pengusaha batik setempat, Sigit Witjaksono, mengidentifikasi tiga motif utama yang dianggap sebagai representasi Lasem, yaitu Motif Latohan, Sekar Jagad, dan Watu Pecah atau Kricak. Sigit menjelaskan bahwa Latohan terinspirasi dari buah tanaman yang tumbuh di tepi laut, sementara Sekar Jagad merupakan gambaran kumpulan motif bunga yang tersebar. Motif Watu Pecah atau Kricak memiliki latar belakang sejarah, terinspirasi dari proyek pembangunan jalan Daendels. Motif ini muncul karena pada masa itu, penduduk Lasem diwajibkan untuk memecahkan batu menjadi kerikil-kerikil kecil yang digunakan untuk membangun ruas jalan Anyer-Panarukan.

Tinjauan Umum Galeri Batik dan Creative Hub

Pengertian Galeri Batik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Galeri adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya seni dan sebagainya. Berdasarkan penuturan dari (Hornby & Cowie, 1995) Adapun menurut (Hunt, 1980), Galeri diterjemahkan sebagai tempat di mana karya seni dipamerkan. Galeri adalah ruang antara kolektor dan seniman serta masyarakat luas, dan dapat diartikan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan komunikasi visual melalui kegiatan pameran. Sebagai ruang pameran karya seni, sebagai ruang pameran untuk kegiatan publik, dan sebagai ruang publik yang dapat digunakan untuk keperluan khusus (Alfaro, 2021). Secara keseluruhan, Galeri merupakan wadah penting bagi seniman atau kelompok untuk memamerkan karya seni dua atau tiga dimensi, memfasilitasi penyampaian pesan kepada pengunjung, dan sekaligus berfungsi sebagai tempat bagi seniman untuk mempromosikan serta menjual hasil karya mereka. Galeri Batik adalah wadah yang mengkhususkan diri pada segala aktivitas yang berkaitan dengan apresiasi dan perdagangan karya seni batik.

Pengertian Creative Hub

Istilah creative hub berasal dari bahasa Inggris dan dalam bahasa Indonesia dapat dipahami sebagai "pusat kreatif". Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata kreatif berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan atau karya baru, sedangkan pusat merujuk pada inti atau tempat berfokusnya berbagai kegiatan. Dengan demikian, secara harfiah creative hub dapat dimaknai sebagai tempat yang menjadi titik berkumpulnya kegiatan dan proses yang berkaitan dengan kreativitas.

Harliantara (2022) menjelaskan bahwa creative hub merupakan ruang penting yang mendorong lahirnya aktivitas dan produk kreatif. Konsep ini tidak

hanya menekankan aspek ruang fisik, tetapi juga mencakup jaringan komunitas serta beragam kegiatan yang dijalankan di dalamnya. Secara fisik, sebuah creative hub menyediakan fasilitas kerja bagi para pelaku di bidang industri kreatif dan kerap pula berfungsi sebagai wadah inkubasi bisnis.

Walaupun secara fisik creative hub biasanya berada dalam satu lokasi, aktivitas yang berlangsung di dalamnya menghimpun para pelaku kreatif dengan kemampuan, minat, dan disiplin serupa dalam konteks komunitas lokal. Hub kreatif tersebut kemudian membentuk jejaring yang mampu mendorong perkembangan industri kreatif pada skala lokal, dengan efek lanjutan pada tingkat regional. Karena sifatnya yang dinamis, creative hub berpotensi memperluas lapangan kerja, meningkatkan akses pendidikan, membuka peluang jejaring, mendukung pengembangan usaha, serta memacu inovasi dalam sektor industri kreatif. Oleh sebab itu, Fardianda (2015) menyatakan bahwa creative hub dapat dipandang sebagai model baru dalam mengelola proses inovasi dan pengembangan industri kreatif.

Kerja sama yang dilakukan creative hub dapat melibatkan banyak pihak, bergantung pada tujuan pengembangannya. Marves (2020) mengemukakan bahwa creative hub berfungsi sebagai wadah kolaborasi antara beragam pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas lokal. Selain itu, publikasi dari Creative Industries Innovation Centre (CIIC) Australia menyebutkan bahwa kolaborasi dalam creative hub dapat mencakup industri kreatif, institusi pendidikan, lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, hingga sektor bisnis.

Pengertian Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub dengan Pendekatan Kontekstual

Galeri dan Creative Hub Batik Lasem yang berlokasi di Kecamatan Lasem merupakan wadah rekreasi sekaligus pusat edukasi dan ruang berkreasi bagi masyarakat serta wisatawan untuk mengenal lebih dekat keunikan Batik Lasem. Selain berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tempat ini juga menjadi galeri yang menampilkan berbagai karya batik hasil produksi para pengrajin lokal Lasem.

Saat ini, sebagian besar usaha batik di Lasem masih dilakukan secara mandiri dengan metode tradisional dan memiliki keterbatasan dalam hal promosi serta pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan sebuah galeri dan creative hub yang mampu mewadahi serta mengoordinasikan kegiatan para pengrajin batik rumahan ke dalam satu kawasan produksi terpadu.

sebagai pusat edukasi dan pelestarian budaya, tetapi juga sebagai destinasi wisata kreatif yang dapat memperkenalkan dan mempromosikan potensi batik Lasem kepada masyarakat luas dan wisatawan, sekaligus mendorong pengembangan ekonomi kreatif di Kabupaten Rembang.

Kajian Tipologi dan Fungsi Bangunan

Fungsi Galeri Batik dan Creative Hub

Galeri Batik dan Creative Hub merupakan wadah yang memiliki fungsi lebih luas dibanding sekadar tempat pameran atau penjualan batik. Kehadirannya ditujukan untuk mengakomodasi kebutuhan pelestarian, edukasi, rekreasi, sekaligus pengembangan inovasi berbasis budaya lokal. Secara umum, fungsi Galeri Batik dan Creative Hub dapat dijelaskan sebagai berikut:

Fungsi Edukatif

Galeri berperan sebagai pusat pembelajaran yang memberikan informasi mengenai sejarah, filosofi, motif, serta teknik pembuatan Batik Lasem. Melalui ruang pamer, kelas interaktif, maupun workshop membatik, pengunjung memperoleh pengalaman belajar yang mendalam dan aplikatif.

Fungsi Rekreatif
Selain sebagai ruang edukasi, pusat ini juga menyediakan pengalaman rekreatif yang menyenangkan. Penataan ruang, suasana interaktif, serta aktivitas budaya yang ditampilkan diharapkan mampu menarik minat generasi muda maupun wisatawan untuk menjadikan kunjungan sebagai pengalaman yang berkesan.
Fungsi Pelestarian Budaya
Galeri Batik berfungsi menjaga dan menghidupkan kembali tradisi membatik khas Lasem. Kegiatan dokumentasi, pengarsipan, dan pameran koleksi batik berperan dalam memastikan keberlanjutan identitas budaya Lasem di tengah perkembangan zaman.
Fungsi Inovasi dan Kolaborasi
Creative Hub menjadi wadah kolaborasi antar pelaku seni, desainer, pengrajin, dan masyarakat. Melalui kegiatan desain motif baru, pengembangan produk turunan batik, serta kerja sama dengan industri kreatif, pusat ini diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah Batik Lasem secara ekonomis dan artistik.
Fungsi Sosial dan Ekonomi
Galeri Batik dan Creative Hub juga berfungsi sebagai ruang publik yang mendorong interaksi sosial antar masyarakat sekaligus menjadi penggerak ekonomi kreatif lokal. Kehadirannya dapat membuka peluang kerja, memperluas pasar, serta meningkatkan kesejahteraan pengrajin batik tradisional.
Galeri kini juga bisa menjadi tempat pusat berkumpulnya gagasan, ide dan inspirasi baru dari para seniman untuk masyarakat agar manfaat positif bisa lebih menyebar luas. (Muhammad, 2016). Dengan fungsi-fungsi tersebut, Galeri Batik dan Creative Hub tidak hanya menjadi bangunan fisik, tetapi juga sebagai ekosistem budaya yang mendukung keberlanjutan Batik Lasem dalam konteks edukasi, rekreasi, ekonomi, maupun inovasi.
Tujuan Galeri Batik dan Creative Hub
Menurut Dictionary of Architecture and Construction dalam Saktiawan, Tri (2018), galeri merupakan sebuah ruang atau wadah yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan komunikasi visual. Di dalamnya terjadi interaksi antara seniman, kolektor, dan masyarakat melalui sebuah kegiatan yang disebut pameran, di mana karya-karya seni dipresentasikan dalam satu ruang yang terorganisir.
Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub pada dasarnya bertujuan untuk menghadirkan sebuah wadah yang mampu menjembatani pelestarian budaya tradisional dengan kebutuhan masyarakat modern. Kehadiran galeri ini diharapkan dapat menjadi pusat pelestarian yang merepresentasikan nilai historis, filosofi, dan estetika Batik Lasem sehingga identitas budaya tersebut tetap hidup dan relevan di tengah arus globalisasi. Selain itu, galeri ini juga ditujukan untuk meningkatkan aspek edukasi masyarakat melalui penyediaan fasilitas yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran interaktif, seperti ruang pamer, kelas kreatif, serta workshop membatik. Kehadiran fungsi edukatif ini dilengkapi dengan aspek rekreatif, sehingga pengunjung tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga pengalaman wisata budaya yang menyenangkan dan berkesan. Lebih jauh lagi, Galeri Batik dan Creative Hub diharapkan dapat menjadi ruang bagi tumbuhnya inovasi dan kolaborasi antara seniman, desainer, pengrajin, dan pelaku industri kreatif dalam menciptakan karya-karya baru berbasis batik kontemporer tanpa meninggalkan nilai tradisi. Dengan cara ini, perancangan tidak hanya berperan dalam melestarikan, tetapi juga mengembangkan potensi Batik Lasem agar lebih dikenal luas. Dari sisi

ekonomi, pusat ini ditargetkan mampu mengembangkan potensi ekonomi kreatif lokal melalui penguatan branding, promosi, serta pengembangan produk turunan yang dapat meningkatkan kesejahteraan pengrajin batik. Di samping itu, rancangan bangunan juga diorientasikan sebagai ikon arsitektur dengan pendekatan Kontekstual yang selaras dengan identitas lokal Lasem sekaligus menjawab kebutuhan ruang masa kini. Dengan demikian, Galeri Batik dan Creative Hub bukan hanya berfungsi sebagai pusat pameran, melainkan juga sebagai motor penggerak pelestarian, pendidikan, rekreasi, inovasi, serta penguatan ekonomi kreatif yang berkelanjutan bagi masyarakat Lasem.

Jenis Galeri Pameran

Berdasarkan lokasi penyelenggaraan pameran:

Galeri Seni Tradisional, yaitu galeri yang biasanya beroperasi di area terbuka seperti selasar, teras, atau koridor panjang.

Galeri Seni Modern, yaitu galeri yang ruang pamerannya dirancang dengan pendekatan arsitektur modern dan gaya yang lebih baru.

Berdasarkan kepemilikan galeri:

Galeri Privat, dimiliki oleh individu atau kelompok tertentu, dengan sistem pengelolaan bersifat swasta. Akses pengunjung bisa terbuka untuk umum atau memerlukan izin khusus dari pemilik.

Galeri Publik, dikelola oleh pemerintah dan bersifat terbuka untuk masyarakat luas tanpa batasan tertentu.

Galeri privat dan publik.

Berdasarkan jenis karya yang dipamerkan:

Galeri Seni Kuno, menampilkan karya seni peninggalan masa lampau atau hasil warisan budaya leluhur.

Galeri Seni Klasik, memamerkan karya seni bergaya klasik dengan nilai estetika tradisional.

Galeri Seni Modern, berfokus pada karya seni bergaya modern dan kontemporer.

Pameran Tetap, yaitu pameran yang diselenggarakan secara kontinu tanpa batas waktu tertentu; koleksi dapat bertambah seiring kapasitas ruang.

Pameran Temporer, yaitu pameran yang diadakan dalam jangka waktu terbatas dengan tema yang selalu berganti pada setiap periode penyelenggaraan.

Pameran Keliling, yaitu pameran yang berpindah dari satu lokasi atau galeri ke tempat lain.

Berdasarkan jenis koleksi yang dimiliki:

Galeri Koleksi Pribadi, hanya menampilkan karya dari satu atau beberapa seniman tertentu, dan biasanya karya tersebut tidak diperjualbelikan secara bebas.

Galeri Koleksi Umum, menampilkan karya dari berbagai seniman, di mana hasil karya tersebut dapat dibeli oleh pengunjung.

Galeri Koleksi Campuran, menggabungkan unsur galeri pribadi dan umum, sebagian karya dapat diperjualbelikan, sementara sebagian lainnya merupakan koleksi pribadi yang tidak untuk dijual.

Jenis Creative Hub

Menurut Janine Matheson dan Gillian Easson mengidentifikasi beberapa jenis Creative Hub berdasarkan struktur dan operasionalnya:

Studio, merujuk pada kelompok individu skala kecil yang berbagi tempat kerja (seperti coworking space) untuk menyelesaikan pekerjaan mereka.

Center, merupakan bangunan berskala besar yang didedikasikan untuk kegiatan kreatif, umumnya dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti kafe, bar, bioskop, makerspace, toko, dan ruang pameran.

Network, adalah sekelompok individu atau bisnis yang, meskipun tersebar

secara fisik, tetap menjalin hubungan atau jaringan berdasarkan sektor industri tertentu.
Cluster, menggambarkan sekelompok individu atau bisnis kreatif yang bekerja dan berkumpul dalam satu wilayah geografis tertentu.
Online Platform, bentuk creative hub yang memanfaatkan media daring, seperti situs web dan media sosial, untuk menjalankan bisnis kreatif mereka.
pembentukan komunitas sektor baru dan model pendanaan (tipe keuangan) yang inovatif.
Dalam publikasi Enabling Spaces: Mapping Creative Hubs in Indonesia, British Council membagi Creative Hub di Indonesia menjadi tiga kategori berdasarkan fungsi spesifiknya, yang bertujuan untuk mempermudah analisis:
munculnya kegiatan seni dan budaya di Jakarta. Biasanya dikelola oleh individu atau komunitas seni, fungsinya mencakup penyediaan ruang yang memadai untuk memproduksi, memamerkan, hingga menjual hasil karya seni.
Coworking Space: Berbeda dengan Creative Space, fungsi utama Coworking Space tidak hanya menyediakan tempat untuk bekerja, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong pertemuan, kolaborasi, dan perluasan jaringan antara komunitas dan individu.
Makerspace: Kategori ini memiliki fungsi yang mirip dengan Coworking Space, namun perbedaannya terletak pada fasilitas. Makerspace menyediakan mesin-mesin khusus yang dibutuhkan untuk memproduksi atau menciptakan produk/karya, sementara Coworking Space umumnya hanya menyediakan fasilitas kerja konvensional.
Standar Perancangan Bangunan
Prinsip Perancangan Galeri
Swastika Poppy Sari dalam Muhammad (2016), menyatakan bahwa ketika ingin merancang sebuah galeri maka harus diperhatikan bahwa salah satu aspek terpenting adalah ruang pamer yang mana harus diperhatikan secara spesial karena ruang pamer adalah ibarat jantung dari sebuah galeri seni.
Secara prinsip, rancangan galeri seni memiliki kemiripan dengan museum, di mana tata letak ruang-ruangnya saling berdekatan agar memudahkan proses pemeliharaan, perawatan, serta pengamanan terhadap lingkungan dan koleksi di dalamnya.
Jenis pameran yang diselenggarakan juga berpengaruh terhadap tipe galeri yang dirancang. Misalnya, galeri seni biasanya memberikan perhatian khusus pada tampilan dinding, karena menjadi elemen utama dalam menampilkan karya. Selain itu, ruang pamer memiliki ciri khas tersendiri dari segi tipologi arsitektur, pencahayaan, proporsi ruang, material finishing, hingga unsur alami yang mendukung skala dan karakter karya yang dipresentasikan.
Aspek penting yang harus dijaga dalam sebuah pameran aktif adalah fleksibilitas ruang, agar memungkinkan terjadinya perubahan tata letak serta mendukung promosi dan instalasi karya secara efisien. Ruang pamer dapat berupa ruang luas seperti grand hall yang memberikan kebebasan dalam pengaturan tampilan dan pergerakan pengunjung (Ahmad, 2021).
Prinsip Menata Objek Pameran
Menurut Suryadi Tya Putri dalam Ahmad (2021), terdapat tiga sistem utama dalam penataan objek pameran, yaitu sebagai berikut:
Tipe In Showcase: Merupakan sistem pameran di mana objek ditempatkan di dalam kotak kaca atau wadah transparan lainnya. Penataan ini memungkinkan pengunjung melihat objek dengan jelas sekaligus menonjolkan tema serta nilai estetika dari benda yang dipamerkan.

Tipe Free Standing on The Floor: Digunakan untuk objek pameran berukuran besar yang membutuhkan area luas. Pada tipe ini, biasanya terdapat pembatas khusus untuk menjaga jarak antara pengunjung dengan objek, sehingga keamanan dan kenyamanan tetap terjaga.
Tipe On Walls: Diterapkan pada karya dua dimensi seperti lukisan atau kain, yang dipajang dengan cara digantung di dinding atau pada panel partisi.
berpengaruh terhadap kenyamanan pengunjung dalam menikmati karya yang ditampilkan. Selain itu, tata letak atau layout juga perlu dirancang dengan mempertimbangkan karakter dan dimensi objek, baik berukuran kecil maupun besar, agar keseluruhan tampilan pameran menjadi selaras dan menarik.
Menurut Maulidina dan Sumartinah (2015), pendekatan arsitektur berfungsi sebagai landasan berpikir dan pemicu kreativitas bagi arsitek dalam proses perancangan. Terdapat berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan, seperti tipologi, morfologi, analogi, metafora, simbolisme, dan lainnya. Secara umum, pendekatan arsitektur dapat diartikan sebagai metode analisis dan perancangan yang membantu arsitek dalam menciptakan suatu karya arsitektur secara terarah, sistematis, dan efektif.
Tinjauan Teori Arsitektur Kontekstual
Konsep Arsitektur Kontekstual pertama kali ditekankan oleh Brent C. Brolin (1980) dalam bukunya Architecture in Context. Ia menjelaskan bahwa pendekatan ini merupakan upaya untuk menghadirkan rancangan bangunan baru yang tetap memiliki keterikatan dan keselarasan dengan lingkungan sekitarnya. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah menciptakan hubungan visual, fungsional, dan maknawi antara bangunan baru dengan konteks tempatnya berdiri, sehingga keduanya dapat membentuk kesinambungan ruang dan citra kawasan.
Sejalan dengan pemikiran tersebut, Bill Raun (dalam Fudianto, 2014) menegaskan bahwa Arsitektur Kontekstual menuntut adanya keterhubungan antara bangunan baru dan lingkungannya. Keterkaitan ini dapat diwujudkan dengan cara mengadaptasi kembali unsur-unsur khas dari lingkungan atau bangunan lama seperti bentuk, proporsi, material, maupun karakter visual ke dalam rancangan baru, tanpa harus menirunya secara literal. Dengan demikian, bangunan yang dihasilkan tetap relevan terhadap konteksnya namun memiliki ekspresi kontemporer.
Penggunaan suatu konsep atau pendekatan dalam perancangan arsitektur memiliki tujuan untuk menghasilkan karya desain yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi spesifik tertentu. Pendekatan tersebut membantu menciptakan karakter khas yang membedakan satu rancangan dengan rancangan lainnya, baik dari segi gaya arsitektur, kondisi geografis, maupun pemikiran perancangnya.
Penerapan pendekatan arsitektur kontekstual dimaksudkan agar desain bangunan dapat beradaptasi dan selaras dengan karakter lingkungan tempatnya berada, meliputi faktor iklim, topografi, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Dengan demikian, rancangan arsitektur yang dihasilkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga mencerminkan identitas dan nilai-nilai lokal kawasan tersebut.
Dalam buku Responsive Architecture (Bentley, 1985), terdapat tujuh prinsip utama dalam perancangan arsitektur yang responsif, yaitu:
Permeability, yaitu kemudahan akses dan pergerakan di dalam maupun di sekitar bangunan.
Variety, yakni keberagaman fungsi dalam satu bangunan atau kawasan agar tidak monoton.

Legibility, berupa kejelasan bentuk yang mudah dikenali dan membantu orientasi pengguna.
Robustness, yaitu fleksibilitas ruang yang memungkinkan berbagai aktivitas berlangsung di waktu yang berbeda.
Richness, menciptakan kekayaan pengalaman ruang melalui variasi material, tata ruang, dan elemen desain lainnya.
Visual Appropriateness, yaitu kesesuaian tampilan fisik bangunan dengan fungsinya sehingga sekolah, rumah sakit, maupun pusat perbelanjaan mudah dikenali.
Personalization, menekankan pada keterlibatan komunitas serta interaksi aktif antara manusia dan lingkungannya.
Pendekatan Arsitektur Kontekstual memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:
Menciptakan bangunan yang peka terhadap kondisi lingkungan sekitar sehingga tampil serasi, menyatu, dan tetap memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya;
Menyusun kesatuan visual dalam suatu kawasan melalui komposisi berbagai bangunan dari periode waktu yang berbeda;
Membentuk kesinambungan citra visual bagi pengamat, di mana kesatuan bentuk tercipta meskipun elemen-elemen fisik tersebut hadir pada waktu yang tidak bersamaan.
Arsitektur kontekstual erat kaitannya dengan kesadaran penghuni terhadap lingkungan dan budaya tempat mereka hidup (Radoine, 2017). Keterikatan manusia pada aspek alam, sosial, dan budaya lokal menjadi unsur penting yang menumbuhkan kesadaran akan keberadaannya sebagai bagian dari lingkungan tersebut. Nilai-nilai kearifan lokal yang berpadu dengan prinsip keberlanjutan lingkungan berfungsi sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak terhadap alam, dilandasi oleh keyakinan serta pemahaman budaya (Handjajanti & Puspitasari, 2018).
Oleh karena itu Perancangan Galeri Batik dan Creative Hub melalui pendekatan arsitektur Kontekstual yang edukatif, rekreatif, dan inovatif akan menghasilkan bangunan yang tidak hanya fungsional sebagai ruang pamer, tetapi juga sebagai penghormatan visual terhadap warisan sejarah dan budaya akulturasi Lasem yang unik, menjadikannya penanda arsitektur yang kuat dan berkarakter.
Karakter edukatif, rekreatif, dan inovatif Dalam perancangan Galeri Batik dan Creative Hub melalui pendekatan arsitektur Kontekstual
Dalam perancangan Galeri Batik dan Creative Hub melalui pendekatan arsitektur Kontekstual yang edukatif, rekreatif, tiga aspek penting dari teori Ian Bentley, yaitu variety (keragaman), richness (kekayaan), dan Visual Appropriateness (kesesuaian visual) memberikan pendekatan desain yang mampu mendukung karakter Lasem. Ketiga aspek ini selaras dengan kebutuhan pengunjung dan komunitas kreatif untuk menemukan ruang yang tidak hanya edukatif dalam mempelajari dan melestarikan batik Lasem, tetapi juga menarik, fleksibel, dan bermakna dalam konteks budaya Lasem.
Variety
Variety dalam desain Galeri Batik dan Creative Hub memungkinkan adanya berbagai aktivitas dan pengalaman yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna, baik pembelajar, pengunjung, maupun pelaku industri kreatif. Ruang dirancang untuk mencakup kombinasi fungsi, seperti zona edukatif (galeri, workshop), zona rekreatif (cafe, area bersantai), dan zona inovatif (creative hub, studio bersama). Penyediaan Galeri Pameran Interaktif untuk belajar sejarah batik, Aula terbuka untuk pertunjukan seni dan fashion show batik, dan Ruang Kreatif serbaguna untuk diskusi atau pengembangan produk baru. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya

tarik ruang tetapi juga menjadikannya lingkungan yang lebih inklusif untuk berbagai kebutuhan pengguna, mulai dari mempelajari warisan hingga menciptakan inovasi masa depan.
Richness
Mendukung Fungsi Edukatif dan Inovatif: Kekayaan ini diwujudkan melalui penggunaan tekstur lokal pada dinding dan lantai. Ini memberikan pengalaman visual dan sentuhan yang menyegarkan, sekaligus berfungsi sebagai media edukasi pasif mengenai material dan motif warisan Lasem. Selain itu, warna dan pola dari budaya setempat, terutama warna merah, biru, dan kuning khas Batik Tiga Negeri, diterapkan secara artistik untuk mencerminkan identitas lokal dan menginspirasi ide-ide inovatif.
Mendukung Fungsi Rekreatif: Elemen alam seperti kolam buatan, tanaman hijau tropis, serta tata pencahayaan alami dan buatan yang dinamis, dapat memberikan pengalaman yang menyegarkan. Selain itu, suara alami seperti gemericik air dan kicauan burung dapat menciptakan suasana tenang yang mendukung pengalaman rekreasi dan meditasi ringan di area terbuka Galeri atau di taman dalam (inner court).
Visual Appropriateness
Kesesuaian visual memastikan bahwa desain bangunan secara langsung mengkomunikasikan fungsi utamanya sebagai pusat edukasi, rekreasi, dan inovasi Batik Lasem, sekaligus menghormati konteks arsitektur dan budaya lokal.
Mendukung Fungsi Edukatif: Kesesuaian visual dicapai melalui penerapan elemen arsitektur Pecinan dan Jawa Pesisiran khas Lasem pada fasad dan massa bangunan. Ini menciptakan koneksi langsung dengan warisan budaya dan sejarah Batik Lasem yang merupakan akulturasi Tionghoa-Jawa.
Mendukung Fungsi Rekreatif dan Inovatif: Bentuk dan detail bangunan disesuaikan agar tidak kaku, dengan adanya bukaan-bukaan besar, material modern yang dipadukan dengan material tradisional (seperti kaca dan kayu), dan ornamen motif Batik Tiga Negeri yang unik. Hal ini menciptakan tampilan yang menarik, fresh, dan instagrammable, mengundang kaum muda untuk datang dan berkreasi, sekaligus menunjukkan bahwa warisan dapat berevolusi.
Studi Preseden
Bangunan Galeri Batik dan Creative Hub
Museum Tekstil Jakarta

117 Museum Tekstil Jakarta
Sumber: https://manual.co.id/article/museum-tekstil/
34 Museum yang berlokasi di Jl. K.S. Tubun No 2-4, Kota Bambu Sel., Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Museum Tekstil Jakarta merupakan salah satu museum tematik yang berfokus pada pelestarian, edukasi, dan pengembangan tekstil tradisional Indonesia, khususnya batik dan kain tenun nusantara.Museum ini memiliki koleksi:
Kain batik dari berbagai daerah: Yogyakarta, Solo, Pekalongan, Cirebon, Madura, Riau, Palembang, dll.
Tenun tradisional dan kain ulos.
Koleksi peralatan tekstil: alat tenun, alat membatik.
Ada area taman pewarna alami di museum, yang menampilkan tanaman penghasil pewarna seperti telang, kunyit, indigo.

8 Fasilitas Gedung Pameran Utama dana Galeri batik
Sumber: Data Penulis 2025
8 Selain Gedung Pameran Utama dana Galeri batik, MTJ memiliki berbagai

fasilitas lain yang terdiri dari gedung pendopo batik, ruang pengenalan wastra yang berisi pengetahuan bagaimana wastra dibuat beserta alat-alat yang digunakan. Selain itu terdapat perpustakaan dengan berbagai koleksi buku mengenai tekstil. Juga tersedia ruang audiotorium untuk seminar, serta taman pewarnaan alam. Pengunjung cenderung tertarik pada pendopo batik, karena dapat mencoba secara langsung proses pembuatan batik.

Bangunan Arsitektur Kontekstual

Yogyakarta International Airport (YIA)

Bandara YIA dibangun dalam konsep arsitektural, desain interior dan karya seni di area bandara, dengan kesadaran untuk berkompetisi dengan bandara lain di luar negeri, serta untuk mengangkat budaya Jawa & Yogyakarta dalam bingkai seni kontemporer.

Yogyakarta International Airport (YIA)

Sumber: https://travel.kompas.com/read/2022/06/21/190700427/6-aktivitas-wisata-di-bandara-yia-foto-foto-sampai-naik-dinosaurus?page=all

Fasilitas Yogyakarta International Airport (YIA)

Sumber: Data Penulis

TINJAUAN OBJEK

Kondisi Geografis Lasem, Rembang, Jawa Tengah

Kabupaten Rembang adalah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kawasan pesisir Utara bagian timur Jawa Tengah dengan luas wilayah 1.014,08 km². Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Pegunungan Kendeng Utara di bagian selatan, sedangkan di bagian utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Luas wilayah Kabupaten Rembang sebesar 3,1% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Menurut Kantor Pertanahan Kabupaten Rembang, sekitar 11.973 hektar berada pada ketinggian 0-7 m dpl, 56.197 hektar pada ketinggian 8-100 m dpl, 28.688 hektar pada ketinggian 101-500 m dpl dan 3.112 hektar pada ketinggian lebih dari 500 m dpl. Banyaknya hari dan curah hujan selama tahun 2013 relatif lebih tinggi dibanding dengan tahun sebelumnya. Selama tahun 2013, curah hujan tertinggi terjadi di Kecamatan Sulang sebanyak 2.305 mm, sedangkan untuk hari hujan terbanyak terjadi di Kecamatan Bulu sebanyak 131 hari. Kabupaten Rembang terbagi menjadi 14 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Lasem. Lasem merupakan sebuah kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, dengan letak geografis di pesisir utara Pulau Jawa dengan luas wilayah 4.532,27 ha. Secara astronomis, Lasem terletak pada koordinat sekitar 6°41'54.4" Lintang Selatan dan 111°26'57.4" Bujur Timur. Posisi ini menempatkan Lasem sebagai kawasan strategis yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sisi utara serta dikelilingi oleh dataran rendah dan perbukitan di bagian selatan. Kondisi geografis ini menjadikan Lasem memiliki potensi yang beragam, baik dari aspek sumber

daya alam, sosial, maupun budaya.
Secara topografi, wilayah Lasem didominasi oleh dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0-200 mdpl. Bagian utara yang berhadapan langsung dengan Laut Jawa menjadikan Lasem sebagai daerah pesisir yang kaya akan potensi kelautan sekaligus jalur perdagangan penting sejak masa lampau. Sementara itu, bagian selatan yang berupa perbukitan kapur berfungsi sebagai penyangga ekologis dan menjadi kawasan resapan air. Kombinasi antara wilayah pesisir dan perbukitan ini membentuk karakter lanskap Lasem yang khas sekaligus mendukung aktivitas sosial-ekonomi masyarakatnya. Kondisi geografis yang strategis ini turut berkontribusi terhadap perkembangan Lasem sebagai pusat budaya dan perdagangan sejak zaman dahulu. Kedekatannya dengan jalur pantura menjadikan Lasem sebagai salah satu simpul penting dalam jaringan perdagangan antardaerah, sekaligus melahirkan akulturasi budaya yang hingga kini dapat terlihat dari kekayaan arsitektur, tradisi, serta motif batiknya yang unik. Dengan demikian, potensi geografis Lasem tidak hanya membentuk lanskap fisik, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan identitas budaya masyarakatnya.

Kondisi Geografis Kabupaten Rembang
Sumber:
https://rembangkab.go.id/haribawana/uploads/2017/01/administrasi_rembang-1.jpg
Kondisi Administratif Kabupaten Rembang
Kabupaten Rembang dengan luas 101.408 hektar terbagi menjadi 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan.

Peta Administrasi di Kabupaten Rembang
Sumber: PERDA Kabupaten Rembang No. 2 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang 2023-2043
Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sale (10.714 ha) disusul Kecamatan Bulu (10.240 ha). Kabupaten Rembang berbatasan dengan Teluk Rembang (Laut Jawa) di utara, Kabupaten Tuban (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Blora di selatan, serta Kabupaten Pati di barat. Data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang tersaji pada sebagai berikut :

Data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang
Sumber: https://rembangkab.go.id/geografis/

Potensi Budaya Lasem, Rembang, Jawa Tengah
Lasem dikenal luas sebagai salah satu wilayah dengan potensi budaya yang sangat kaya dan beragam. Julukan "Tiongkok Kecil" yang melekat pada Lasem mencerminkan akulturasi budaya yang terjadi sejak abad ke-14, ketika pedagang Tiongkok bermukim di kawasan pesisir ini. Proses interaksi antara masyarakat lokal Jawa, pendatang Tionghoa, serta pengaruh kolonial Belanda kemudian melahirkan identitas budaya Lasem yang unik dan berbeda dengan daerah lain di pesisir utara Jawa. Salah satu potensi budaya paling menonjol dari Lasem adalah tradisi batiknya. Batik Lasem memiliki ciri khas kuat pada warna merah menyala yang disebut "abang getih pitik" serta motif yang sarat makna filosofis, memadukan unsur Jawa, Tionghoa, dan Islam. Batik Lasem bukan hanya sekadar produk kerajinan, melainkan simbol identitas kultural yang mengandung nilai sejarah, filosofi, serta

estetika tinggi. Hingga kini, batik Lasem masih diproduksi secara tradisional, menjadikannya bagian penting dari warisan budaya takbenda Indonesia.

Batik Lasem di Oemah Batik Lasem
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis 23 November 2025

Pengrajin Batik Tulis Lasem
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis 23 November 2025

Selain batik, potensi budaya Lasem juga tercermin dari kekayaan arsitektur dan permukiman bersejarah. Jejak akulturasi budaya dapat ditemukan pada bangunan rumah-rumah tua bergaya perpaduan arsitektur Jawa, Tionghoa, dan kolonial Belanda, yang masih berdiri di kawasan pecinan Lasem.

Oemah Oei Sien Tjo (Rumah Merah Heritage)
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis 23 November 2025

Keberadaan kelenteng, masjid bersejarah, hingga rumah besar khas Tionghoa menjadi bukti nyata keragaman budaya yang membentuk identitas Lasem sebagai kota multikultural. Potensi budaya yang dimiliki Lasem ini tidak hanya penting dari sisi pelestarian sejarah, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya. Dengan mengoptimalkan kekayaan batik, arsitektur tradisional, dan tradisi multikultural yang dimiliki, Lasem berpotensi menjadi destinasi wisata budaya unggulan yang mampu mendukung perekonomian masyarakat sekaligus memperkuat identitas budaya nasional.

Pos Kamling Desa Karangturi RT: 02 RW: 02
Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis 23 November 2025

Peraturan Tata Ruang Wilayah
Kabupaten Rembang memiliki dasar hukum penataan ruang yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Rembang Tahun 2023–2043. Dokumen ini menjadi acuan utama dalam pengendalian pemanfaatan ruang, pembangunan infrastruktur, perlindungan lingkungan hidup, serta pengembangan kawasan strategis yang berkelanjutan. RTRW ini menetapkan arah kebijakan pemanfaatan ruang, struktur ruang, pola ruang, serta kawasan strategis kabupaten. Dalam kerangka RTRW, wilayah Kabupaten Rembang dibagi ke dalam beberapa sistem pusat kegiatan dan jaringan prasarana yang disusun berdasarkan karakteristik, potensi, serta arah pengembangannya. Kota Rembang ditetapkan sebagai pusat kegiatan utama, sedangkan kecamatan-kecamatan lain memiliki peran spesifik sesuai potensi wilayah. Salah satunya adalah Kecamatan Lasem, yang diarahkan sebagai kawasan strategis sosial budaya.
Kawasan Lasem ditetapkan sebagai kawasan strategis karena memiliki nilai penting dalam sejarah, budaya, dan identitas lokal. Lasem dikenal sebagai kota pusaka dengan jejak arsitektur Tionghoa-Jawa, serta pusat produksi Batik Lasem yang telah menjadi bagian dari warisan budaya takbenda Indonesia.
Dalam RTRW, kawasan ini diarahkan untuk pengembangan pariwisata berbasis budaya, pelestarian warisan sejarah, serta penguatan ekonomi kreatif.

Wilayah Kecamatan Lasem ditetapkan sebagai salah satu kawasan strategis sosial budaya sesuai dengan arahan RTRW Kabupaten Rembang Tahun 2023-2043 (Perda Nomor 2 Tahun 2023). Dalam peraturan ini, Lasem memiliki beberapa ketentuan khusus pemanfaatan ruang, antara lain:

Ketentuan kegiatan dan penggunaan lahan, yang diarahkan pada fungsi permukiman bersejarah, fungsi pelestarian budaya, serta pengembangan pariwisata berbasis budaya. Arahan ini bertujuan agar pelestarian warisan sejarah, seperti Batik Lasem dan arsitektur pecinan kuno, tetap terjaga tanpa menghilangkan nilai kearifan lokal.

Ketentuan intensitas pemanfaatan ruang, meliputi pengaturan kepadatan bangunan, tata guna lahan, serta ketentuan sempadan pantai dan kawasan resapan. Hal ini dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekologis wilayah pesisir Lasem, sekaligus menghindari degradasi lingkungan dan risiko bencana pesisir.

Ketentuan pengembangan kawasan budaya, yang memberi ruang bagi kegiatan ekonomi kreatif, terutama sentra batik, untuk terus berkembang. Desa-desa pembatik di Lasem diarahkan menjadi pusat kegiatan budaya dan ekonomi kreatif, sekaligus didukung dengan fasilitas pariwisata yang menonjolkan identitas Batik Lasem sebagai daya tarik utama.

Dengan arahan tersebut, Kecamatan Lasem ditempatkan sebagai wilayah yang tidak hanya berfungsi sebagai kawasan permukiman dan perdagangan pesisir, tetapi juga diarahkan menjadi pusat pelestarian budaya dan pariwisata berbasis kearifan lokal. Melalui pengembangan sektor batik, arsitektur pusaka, dan kegiatan budaya, Lasem diproyeksikan menjadi simpul penting dalam pembangunan berkelanjutan Kabupaten Rembang, sekaligus menjaga identitas Batik Lasem agar tetap lestari di tengah modernisasi.

Studi Tapak

Kriteria Pemilihan Tapak

Dalam menentukan tapak yang akan dipilih, diperlukan beberapa kriteria yang dapat digunakan sebagai poin pertimbangan untuk mencapai tujuan perancangan dari Galeri Batik dan Creative Hub yang diharapkan. Berikut kriteria pemilihan tapaknya adalah:

Daerah dari tapak terpilih lokasi tapak termasuk dalam Sub Wilayah Perencanaan (SWP): SWP I.A. dan Blok I.A.3.

Lokasi tapak termasuk dalam zona perdagangan dan jasa skala kota difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi.

Memiliki aksesibilitas yang mudah

Lokasi tapak dekat dengan fasilitas publik seperti SD Negeri Soditan 1 Lasem, MAN 2 Lasem, dan Kantor Kecamatan Lasem.

Memiliki luas lahan yang cukup untung perancangan galeri batik dan creative hub yang edukatif, rekreatif, dan interaktif.

Tapak Terpilih

Lokasi tapak terpilih berada di 8C4X+Q86, Lordalam, Soditan, Kec. Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah 59271.

Peta Udara Tapak

Sumber: Google Earth

Tapak dengan luas area 8.762m2 berbatasan langsung dengan

Utara: Lahan kosong, Pemukiman penduduk, dan Zaim Bengkel

Timur: Bengkel mobil piccomotor, dan SD Negeri Soditan 1 Lasem

Selatan: Jalan Soditan

Barat: Sawah

Regulasi Tapak Terpilih

Regulasi tapak yang akan digunakan sebagai pedoman diperoleh dari Peraturan Bupati Rembang Nomor 23 Tahun 2024 tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Perkotaan Lasem Tahun 2024-2044.
Ketinggian Bangunan: Maksimum 2 lantai
Koefisien Dasar Bangunan (KDB): Maksimum 70%
Koefisien Lantai Bangunan (KLB): Maksimum 1,4
Koefisien Dasar Hijau (KDH): Minimum 30%
Finance
Konsep keuangan dalam pengelolaan Kawasan Pusaka Lasem seharusnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai keseimbangan. Saat ini, pembiayaan pembangunan kawasan masih didominasi oleh Ditjen Ciptakarya PU, yang menciptakan situasi yang tidak seimbang tanpa adanya kolaborasi aktif dari pihak lain. Oleh karena itu, Kawasan Pusaka Lasem harus membuka diri untuk berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta, guna mendukung pengembangan ekonomi lokal. Keterlibatan investor dari luar sangat diperlukan, khususnya mereka yang memiliki visi sejalan dengan pengembangan kawasan Cagar Budaya Lasem, karena investasi eksternal dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan perekonomian. Hal ini krusial untuk membangkitkan potensi utama kawasan, yaitu industri ekonomi kreatif dan pariwisata.

METODE DAN ANALISIS DATA

Metode

Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data-data primer yang akan digunakan dalam perancangan ini dikumpulkan dengan cara:

Melakukan survei dan dokumentasi mengenai kondisi tapak dan lingkungan sekitar untuk mempermudah proses penulisan analisis tapak.

Melakukan wawancara dengan pengrajin batik tulis Lasem terkait kebutuhan informasi mendalam tentang filosofi, motif, dan sejarah batik dari sudut pandang pelaku budaya (pengrajin) untuk memastikan desain galeri kontekstual dan otentik.

Melakukan observasi langsung dan mendokumentasikan secara rinci fasad, detail ornamen, dan material bangunan-bangunan penting di Lasem.

Data Sekunder

Data-data sekunder yang digunakan demi mendukung perancangan ini dikumpulkan dengan cara:

Melakukan studi literatur melalui jurnal, skripsi, dan website dengan sumber yang dapat dipertanggung jawabkan terkait dengan perancangan galeri batik dan creative hub yang edukatif dan interaktif dengan pendekatan arsitektur kontekstual untuk pelestarian batik tulis Lasem.

Melakukan studi regulasi pemerintah sebagai dasar pemilihan tapak untuk perancangan. Data yang didapatkan adalah; Peta udara tapak dan dimensi tapak, kriteria pemilihan tapak, Peraturan Daerah (Perda) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Rembang, Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Lasem.

Melakukan studi preseden terkait fokus dari perancangan serta pendekatan arsitektur yang diperoleh dari situs resmi maupun jurnal; Museum Sonobudoyo sebagai preseden galeri batik dan creative hub, Yogyakarta International Airport (YIA) sebagai preseden penerapan arsitektur kontekstual.

Analisis Data

Analisis Programatik

Analisis programatik merupakan kajian komprehensif yang dilakukan penulis untuk memahami pengguna aktivitas, ukuran ruang, keterkaitan antar ruang, serta kebutuhan ruang. Proses analisis dilakukan secara bertahap guna mengetahui kebutuhan masing-masing bangunan. Aktivitas yang terjadi di dalam bangunan turut membentuk rancangan ruang. Selain itu, kebutuhan ruang juga ditentukan oleh penataan furnitur dan pola pergerakan orang yang menggunakannya. Pada akhirnya, faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat keterhubungan antar ruang dalam bangunan.

Analisis Tapak

Analisis tapak merupakan bentuk kajian yang meneliti keadaan aktual pada suatu lokasi. Proses ini meliputi pengamatan dalam skala makro maupun mikro. Dalam pelaksanaannya, analisis tapak mengumpulkan beragam informasi lapangan, seperti kondisi iklim, pola pergerakan, aturan setempat, bentuk kontur, ketinggian, hingga tingkat kebisingan. Seluruh temuan dari analisis tersebut kemudian dirangkum menjadi sintesis tapak.

Analisis Penekanan Desain

Penekanan utama dalam analisis desain ini berpusat pada bagaimana elemen-elemen desain diolah dan diterapkan selama proses perancangan. Kerangka berpikir ini disusun dan didasarkan pada pendekatan desain yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu Pendekatan Arsitektur Kontekstual.

Analisis Programatik
Analisis Pelaku
Analisis pelaku adalah kajian untuk mengidentifikasi siapa saja pengguna dari sebuah bangunan atau kawasan, memahami peran mereka, serta mengetahui kebutuhan dan perilaku masing-masing pelaku dalam menggunakan ruang.
Pengguna Keterangan Pengrajin Batik Individu yang memproduksi batik tulis Lasem, mulai dari proses mencanting, pewarnaan, hingga penyelesaian kain. Mereka menjadi pelaku utama dalam transfer pengetahuan dan keterampilan tradisional. Desainer dan Seniman Orang yang terlibat dalam eksplorasi desain motif, pengembangan produk kreatif, hingga kolaborasi artistik yang berbasis pada motif batik Lasem.
Pengunjung Pengunjung datang dengan tujuan melihat koleksi batik, belajar proses membatik, atau terlibat dalam kegiatan kreatif. Pengunjung terdiri dari: • Anak-anak (datang bersama orang tua untuk edukasi budaya) • Remaja (datang untuk wisata edukasi, workshop, atau kolaborasi seni) • Dewasa (wisata budaya, apresiasi galeri, workshop dan pembelian produk) • Wisatawan lokal maupun mancanegara • Peneliti dan akademisi yang mempelajari batik Lasem serta budaya lokal. Pemandu Galeri
Orang yang memandu pengunjung, memberikan penjelasan mengenai koleksi, sejarah, makna motif, dan proses produksi batik Lasem.
Pengelola Pihak yang mengatur operasional galeri dan creative hub, termasuk manajemen kegiatan, pameran, workshop, serta koordinasi dengan komunitas batik lokal. Pedagang Produk & UMKM Menjual batik tulis Lasem, produk turunan, kerajinan kreatif, dan merchandise berbasis motif batik kepada pengunjung. Penjual Makanan & Minuman
Menyediakan makanan dan minuman khas Lasem dan daerah pesisir utara Jawa untuk melengkapi pengalaman wisata budaya. Petugas Keamanan
Bertugas menjaga keamanan kawasan galeri, koleksi, dan aktivitas pengunjung. Petugas Kebersihan Bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan area galeri dan creative hub agar lingkungan tetap nyaman dan higienis. Analisis Pelaku
Sumber: Data Pribadi
Analisis Aktivitas Pelaku
Analisis aktivitas pelaku adalah kajian yang memetakan siapa saja pengguna dalam suatu rancangan, apa saja kegiatan yang mereka lakukan, serta kebutuhan ruang yang diperlukan untuk mendukung kegiatan tersebut.

Pengguna Aktivitas Kebutuhan Ruang Pengrajin Batik • Parkir• Membatik (mencanting, pewarnaan, pengeringan)• Menjelaskan proses kepada pengunjung• Menyimpan bahan & alat• Makan dan minum• Buang air• Pulang
Area parkir, studio membatik, ruang pewarnaan, area pengeringan, gudang bahan, cafe/ area makan, toilet Desainer dan Seniman • Parkir• Diskusi & kolaborasi desain• Membuat karya seni berbasis batik• Presentasi karya• Makan dan minum• Buang air• Pulang Area parkir, ruang creative hub, ruang kolaborasi, ruang presentasi, cafe/ makan, toilet Pengunjung • Parkir• Mengunjungi galeri• Melihat koleksi batik• Mengikuti workshop batik• Membeli produk & souvenir• Makan dan minum• Berfoto & bersantai• Menggunakan toilet• Pulang Area parkir, ruang galeri, ruang pamer, area workshop, studio kreatif, cafe & area makan, ruang souvenir / retail, area istirahat, toilet
Pemandu Galeri • Parkir• Memberi informasi & tur galeri• Mendampingi workshop• Makan dan minum• Buang air• Pulang
Area parkir, ruang galeri, area workshop, ruang staf, cafe,

toilet Pengelola • Parkir• Mengelola operasional & jadwal kegiatan• Administrasi & rapat• Makan dan minum• Buang air• Pulang Area parkir, ruang kantor pengelola, ruang administrasi, ruang rapat, cafe/ makan, toilet Pedagang Produk & UMKM • Parkir• Menjual batik & produk kreatif• Menata display• Menyimpan stok produk• Makan dan minum• Buang air• PulangArea parkir, retail/ kios, gudang produk, cafe/ makan, toilet Penjual Makanan & Minuman • Parkir• Menjual makanan dan minuman khas• Memasak / menyiapkan menu• Menyimpan bahan makanan• Buang air• Makan dan minum• PulangArea parkir, cafe/ area makan, dapur, gudang bahan, toilet Petugas Keamanan • Parkir• Berjaga dan patroli• Mengawasi area galeri & pengunjung• Buang air• Makan dan minum• Pulang Area parkir, pos keamanan, area sirkulasi, cafe / makan, toilet Petugas Kebersihan • Parkir• Membersihkan area galeri & outdoor• Mengelola sampah• Menyimpan alat kebersihan• Buang air• Pulang Area parkir, area servis, gudang alat kebersihan, toile Analisis Aktivitas Pelaku

Sumber: Data Pribadi

Program Kegiatan Galeri Batik dan Creative Hub

Edukasi Batik Lasem dan Pelestarian Budaya

Pengunjung dapat memperoleh pembelajaran mengenai dasar-dasar membatik termasuk sejarah Batik Lasem, filosofi motif, teknik pembuatan batik tulis, serta proses pewarnaan alami. Kegiatan edukasi ini juga menekankan pentingnya pelestarian budaya dan identitas lokal agar pengunjung memahami nilai budaya yang terkandung dalam setiap lembar kain batik.

Interaksi dengan Pengrajin Batik

Pengunjung memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para perajin batik. Mereka dapat mengamati proses membatik, mempelajari teknik canting, hingga mencoba membuat pola sederhana pada kain. Interaksi ini bertujuan untuk memperkenalkan keterampilan tradisional yang masih dipertahankan di Lasem, serta menumbuhkan apresiasi terhadap proses produksi batik tulis yang membutuhkan ketelitian dan waktu.

Workshop Batik dan Kerajinan Kreatif

Pengunjung dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas kreatif seperti workshop membatik, menggambar motif khas Lasem, pewarnaan alami, hingga membuat produk kerajinan berbasis motif batik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung, namun juga menjadi sarana regenerasi budaya sehingga teknik tradisional tetap lestari.

Pameran Motif dan Koleksi Batik Lasem

Galeri menampilkan beragam koleksi batik tulis Lasem dari masa ke masa, termasuk motif klasik dan interpretasi kontemporer. Pengunjung dapat memahami perkembangan desain, ragam warna, serta simbolisme yang terikat dengan kultur masyarakat pesisir. Pameran ini menjadi ruang apresiasi budaya dan dokumentasi visual keberagaman batik Lasem.

Ruang Kreatif dan Kolaborasi Seniman

Creative Hub menyediakan ruang untuk kolaborasi antar seniman, desainer, serta komunitas kreatif. Kegiatan meliputi diskusi, presentasi karya, perancangan produk, hingga pengembangan desain berbasis motif Lasem. Ruang ini diharapkan dapat menjadi wadah inovasi tanpa menghilangkan nilai tradisi.

Toko Batik dan Produk Kreatif

Pengunjung dapat membeli batik tulis dan berbagai produk kreatif berkaitan dengan Batik Lasem. Selain mendukung perekonomian perajin lokal, toko ini menjadi media untuk mempopulerkan Batik Lasem pada pasar yang lebih luas, sehingga pelestarian budaya turut berjalan melalui

kegiatan ekonomi kreatif.

Analisis Kebutuhan Ruang
Dari analisis di atas, muncul kebutuhan ruang sebagai fasilitas yang dibutuhkan untuk perancangan Galeri Batik dan Creative Hub.

Area parkir	Pos Keamanan	Lobby	Ruang Workshop	Ruang galeri & pameran	Creative Hub
Ruang retail / toko batik	Café dan area makan	Ruang penyimpanan dan gudang	Area servis	Ruang kantor pengelola	Ruang administrasi
Aula	Ruang pengrajin	Pantry	Toilet		

Analisis Kebutuhan Ruang
Sumber: Data Pribadi

Analisis Hubungan Antar Ruang
Berdasarkan kebutuhan ruang yang telah dibuat, penulis melakukan analisis dalam bentuk bubble diagram untuk membuat penataan-penataan ruang sesuai kebutuhan

Hubungan Antar Ruang
Sumber: Analisis Penulis, 2025

Analisis Besaran Ruang
Berdasarkan analisis yang telah dibuat, diperlukan analisis besaran ruang untuk menentukan berapa luasan yang dibutuhkan dalam perancangan.

Besaran Ruang
Sumber: Analisis Penulis, 2025

Analisis Perancangan
Analisis Tapak
Melakukan analisis terkait kondisi tapak yang akan mempengaruhi proses perancangan desain. Menganalisis potensi dan kendala pada tapak yang kemudian dituangkan kedalam perancangan.

Aksesibilitas
Eksisting:
Lebar jalan pada sekitar tapak adalah 5 meter. Bus dan kendaraan besar lainnya tidak bisa masuk dikarenakan luas jalan yang cenderung sempit.
Respon:
Akses utama berada di selatan tapak, karena berdekatan dengan jalur utama.
Orientasi Matahari
Eksisting:
Sinar matahari yang paling intensif dan menyilaukan adalah dari Timur dan Barat. Tapak cukup banyak menerima sinar matahari karena bangunan sekitar tapak merupakan bangunan dengan tinggi 3-5 meter.
Respon:
Menggunakan elemen peneduh dan penataan vegetasi.
Kebisingan

Eksisting:
Kebisingan paling tinggi datang dari arah Timur, dikarenakan dekat dengan SD Negeri Soditan 1 Lasem.
Respon:

Menempatkan barrier berupa vegetasi yang mampu merendam kebisingan.

Arah Angin

Eksisting:

Arah angin pada pagi hingga siang datang dari arah selatan ke utara, sementara sore ke malam datang dari arah barat daya ke tenggara dengan kelembapan relatif tinggi, 74% dengan suhu berkisar 27-31 derajat.

Respon:

Memanfaatkan angin untuk ventilasi silang (cross-ventilation) sangat penting untuk menjaga kualitas udara dan kenyamanan. Menambahkan vegetasi yang bisa menyerap kelembapan Vegetasi

Eksisting:

Vegetasi pada tapak didominasi oleh rumput, dan semak. Ada pohon di beberapa titik saja (selatan, dan barat) dengan tinggi pohon 7-10 meter.

Respon:

Menghilangkan vegetasi yang mengganggu potensi pada tapak dan menata kembali vegetasi. Analisis Tapak

Sumber: Data Pribadi

Sintesis Tapak dan Lingkungan

Sintesis Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2025

Aksesibilitas Akses utama berada di selatan tapak, karena berdekatan dengan jalur utama. Orientasi Matahari Menggunakan elemen peneduh dan penataan vegetasi. Kebisingan Menempatkan barrier berupa vegetasi yang mampu merendam kebisingan. Arah Angin

Memanfaatkan angin untuk ventilasi silang (cross-ventilation).

Vegetasi Menghilangkan vegetasi yang mengganggu potensi pada tapak dan menata kembali vegetasi.

Analisis Penekanan Desain

Analisis ini berfokus pada cara desain bangunan berinteraksi dan merespons konteks fisik, sejarah, dan budaya Lasem.

Ruang, Fungsi, dan Penggunaan Ruang sangat vital, karena desain fisik memberikan pengaruh terbesar terhadap perilaku manusia

Perabot dan Penataannya, bentuk perabot harus selaras dengan aktivitas yang berlangsung di ruang.

Warna juga memegang peranan penting karena dapat mewujudkan suasana ruang dan memengaruhi kualitasnya. Untuk mempromosikan identitas lokal dan menciptakan pengalaman yang kaya (richness), diterapkan Warna Lokal dan pola dari budaya setempat, seperti warna merah, biru, dan sogan khas Batik Tiga Negeri Lasem.

Suara, Temperatur, dan Pencahayaan, elemen yang secara langsung memengaruhi kesehatan mental seseorang. Strategi Temperatur & Angin memanfaatkan sirkulasi udara alami dan konsep courtyard untuk menjaga suhu tetap sejuk secara pasif.

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar

Konsep dasar dari perancangan Galeri Batik dan Creative Hub dihasilkan dengan pendekatan arsitektur Kontekstual "Dialektika" atau "Dialog Dua Arah" adalah upaya menciptakan dialog yang seimbang antara warisan pusaka Lasem dengan fungsi arsitektur modern yang inovatif namun tetap mempertahankan gaya arsitektur khas Lasem. Secara fungsional, perancangan ini harus menjalankan dialektika antara Pelestarian Budaya (Batik Tulis) dan Pengembangan Ekonomi Kreatif (Galeri Batik dan Creative Hub). Pendekatan kontekstual dalam desain Galeri diwujudkan melalui Dialektika Fisik (Arsitektur bergaya Tionghoa khas Lasem). Fasad bangunan akan didominasi oleh material otentik Lasem seperti mengadopsi bentuk atap pelana gaya arsitektur tionghoa

Atap Pelana Arsitektur Tionghoa

Sumber: https://www.tionghoa.info/arsitektur-atap-tradisional-tionghoa-dan-filosofinya/

Pola ruang arsitektur Tionghoa, yang dicirikan oleh tata letak simetris dengan Halaman Dalam (Courtyard/Tian Jing) sebagai pusatnya. Pola ini membagi bangunan menjadi zona-zona berdasarkan tingkat privasi: dimulai dari pintu masuk utama yang publik, diikuti oleh ruang pameran, zona transisi, ruang pengrajin batik, dan area privat kemudian.Dalam perancangan Galeri Batik, pola ini diadaptasi melalui Dialektika Ruang Terbuka.

Pola Ruang Bangunan Arsitektur Tionghoa

Sumber: https://www.researchgate.net/figure/mage-Perspective-of-Siheyuan-China-House-Fig-2-The-Concept-of-Lay-out-China-house-The_fig1_348523565

Blokplan dan Zonasi Ruang

Pola ruang arsitektur gaya Tionghoa didasarkan pada prinsip-prinsip hierarki, simetri, dan orientasi internal. Tata ruang selalu bersifat simetris terhadap sumbu utama yang memanjang dari Utara ke Selatan (atau dari depan ke belakang). Semua bangunan penting dan jalur sirkulasi utama terletak pada sumbu ini. Elemen arsitektur paling khas dalam pola ruang Tionghoa adalah Halaman Dalam, yang memiliki banyak nama tergantung dialek, namun secara umum dikenal sebagai Tian Jing (井 天 - Langit Sumur) atau Sky Well.

Gambar Blokplan dan Zonasi Ruang

Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

Zona Rekreatifi:

Zona yang sifatnya santai, untuk menikmati pengalaman, bersosialisasi, atau relaksasi. Zona Rekreatif meliputi: Galeri memberikan Pengalaman apresiasi seni, termasuk rekreatif karena pengunjung datang melihat karya batik, Cafe, Restaurant, Toko, Lobby

Zona Edukatif:

Zona yang memfasilitasi pembelajaran, pemahaman, dan penerusan pengetahuan. Zona edukatif meliputi: Ruang Workshop,Ruang Pengrajin, Aula (bila digunakan sebagai ruang seminar, diskusi, atau edukasi), Galeri (juga memuat fungsi edukatif karena menampilkan narasi sejarah dan

pengetahuan batik), Toilet publik (pendukung)
Zona Inovatif
Zona yang berfungsi sebagai tempat mencipta, bereksperimen, dan mengembangkan ide baru. Zona Inovatif meliputi: Creative Hub, Ruang Pengrajin (juga berpotensi digunakan untuk eksperimen teknik batik baru), Workshop (ketika digunakan untuk eksplorasi kreatif, bukan sekadar edukasi)

Siteplan
Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

Siteplan Galeri Batik dan Creative Hub Lasem dirancang dengan mempertimbangkan karakter tapak, orientasi matahari, pola sirkulasi, serta kebutuhan aktivitas publik yang rekreatif, edukatif, dan inovatif yang berlangsung di dalam bangunan. Penataan massa dan ruang luar disesuaikan dengan konteks Lasem sebagai kota batik yang sarat nilai sejarah dan budaya.
Denah Skematik

Denah Skematik Lantai 1
Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

Denah Skematik Lantai 2
Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

Denah bangunan Galeri Batik dan Creative Hub Lasem dirancang untuk menghadirkan alur ruang yang jelas antara zona publik, semi publik, dan privat sehingga seluruh kegiatan apresiasi seni, edukasi batik, hingga aktivitas kreatif dapat berlangsung secara teratur dan saling mendukung. Denah ini juga dikembangkan untuk memberikan pengalaman berkunjung yang runtut, nyaman, dan komunikatif bagi pengunjung.
Gubahan Massa

Gubahan Massa
Sumber: Data Pribadi Penulis, 2025

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2021). Prinsip Penataan Ruang Pamer dalam Galeri Seni.
Hayati. (2020). Batik Lasem: Akulturasi Budaya Jawa dan Tionghoa di Pesisir Utara Jawa.
Maulidina, & Sumartinah. (2015). Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur.
Muhammad, R. (2016). Tipologi dan Fungsi Galeri Seni.
Pahlevi. (2019). Teori Arsitektur Postmodern dan Pemikiran Charles Jencks.
Pelestarian Nilai Lokal.
Saktiawan, T. (2018). Dictionary of Architecture and Construction: Terjemahan Kontekstual dalam Arsitektur.
Suryadi, T. P. dalam Ahmad. (2021). Sistem Penataan Objek Pameran dalam Galeri Seni.
Swastika Poppy Sari dalam Muhammad, R. (2016). Konsep dan Klasifikasi Galeri Seni.
Ul-Fath, H., & Marlina, E. (2019). Rancang Bangun Pusat Batik dengan Pendekatan Rekreatif-Edukatif. Jurnal Arsitektur dan Perencanaan, 6(2), 145-154.
UNESCO. (2009). Indonesian Batik: Intangible Cultural Heritage of Humanity. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.https://ich.unesco.org/en/RL/indonesian-batik-00170
Widyastuti, R., & Natalia, S. (2020). Pengaruh Tata Ruang Interior terhadap Kenyamanan dan Pengalaman Pengguna pada Ruang Edukatif dan Rekreatif. Jurnal Desain Interior, 5(1), 33-42.
Pemerintah Kabupaten Rembang. (2023). Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Rembang Tahun 2023-2043. Rembang: Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.
Pemerintah Kabupaten Rembang. (2023). Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kecamatan Lasem Tahun 2023-2043. Rembang: Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang.
Pemerintah Kabupaten Bantul. (2011). Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030. Bantul: Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.
American Alliance of Museums. (2020). Museum Standards and Best Practices. Washington, D.C.: AAM Press.
Ambrose, T., & Paine, C. (2018). Museum Basics (4th ed.). London: Routledge.
Creek: AltaMira Press.
Hooper-Greenhill, E. (1994). Museums and Their Visitors. London: Routledge.
Museum Publications.
Smithsonian Institution. (2019). Collections Management Guidelines. Washington, D.C.: Smithsonian Books.
UNESCO. (2015). Managing Museums Today: International Guidelines for Museum Management. Paris: UNESCO Publishing.
Wahyudi, D. (2016). Pengelolaan Museum di Indonesia: Teori dan Praktik. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya.